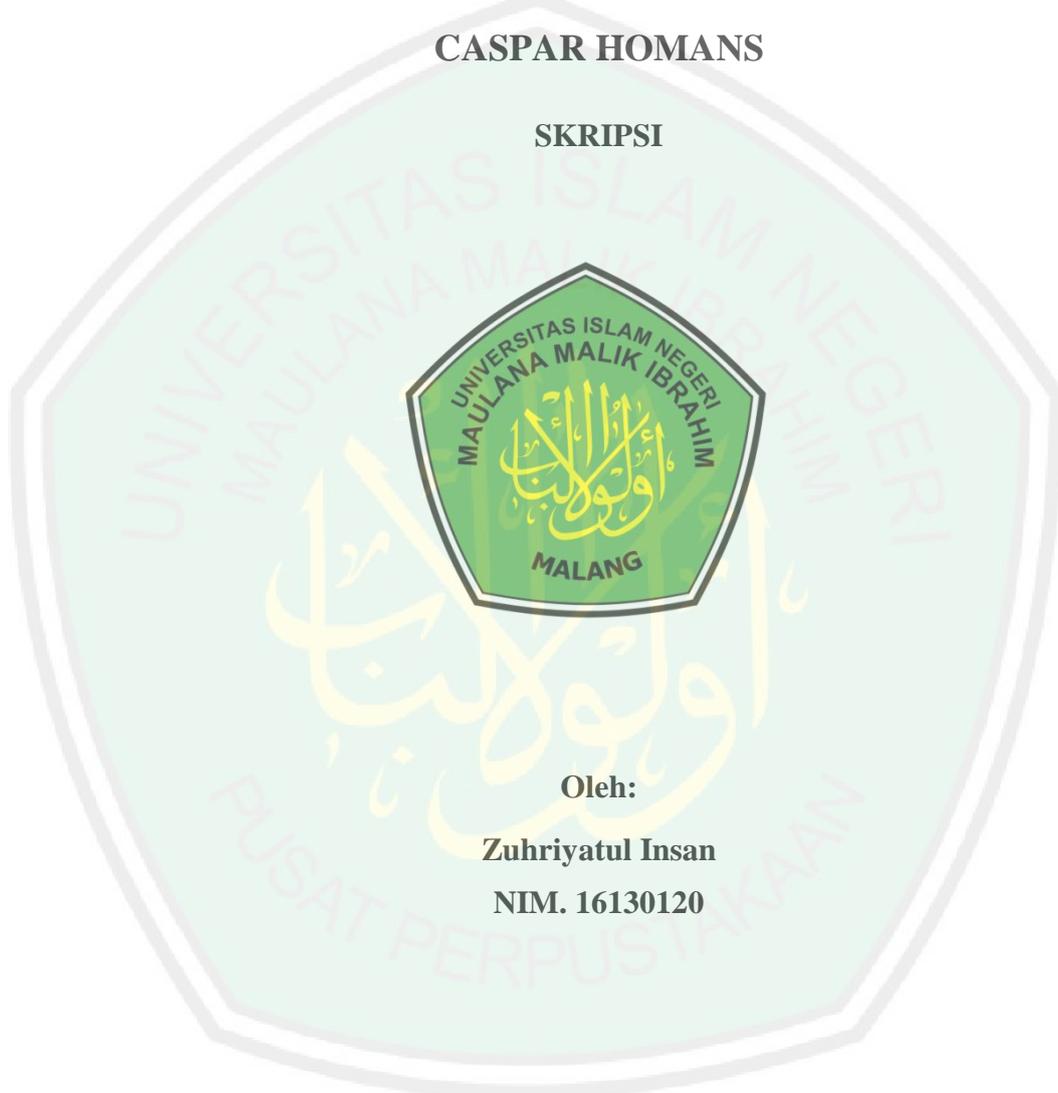


**MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH JURUSAN  
PENDIDIKAN IPS ANGKATAN 2019 UIN MALANG DALAM  
PERSPEKTIF TEORI *SOCIAL EXCHANGE* GEORGE  
CASPAR HOMANS**

**SKRIPSI**



Oleh:

Zuhriyatul Insan

NIM. 16130120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Mei, 2020**

**MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH JURUSAN  
PENDIDIKAN IPS ANGKATAN 2019 UIN MALANG DALAM  
PERSPEKTIF TEORI *SOCIAL EXCHANGE* GEORGE  
CASPAR HOMANS**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata  
Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Zuhriyatul Insan

NIM. 16130120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**Mei 2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH JURUSAN PENDIDIKAN IPS  
ANGKATAN 2019 UIN MALANG DALAM PERSPEKTIF TEORI *SOCIAL  
EXCHANGE* GEORGE CASPAR HOMANS**

**SKRIPSI**

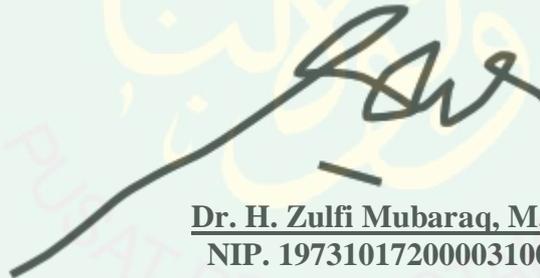
Oleh:



**Zuhriyatul Insa**  
**NIM. 16130120**

Telah diperiksa dan disetujui pada 13 April 2020

Dosen Pembimbing



**Dr. H. Zulfi Mubaraq, M. Ag**  
**NIP. 197310172000031001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA**  
**NIP. 197107012006042001**

LEMBAR PENGESAHAN

MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH JURUSAN PENDIDIKAN IPS  
ANGKATAN 2019 UIN MALANG DALAM PERSPEKTIF TEORI SOCIAL  
EXCHANGE GEORGE CASPAR HOMANS

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Zuhriyatul Insan (16130120)

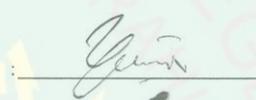
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Mei 2020 dan dinyatakan  
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

**Ketua Sidang**  
Drs. Muh. Yunus, M.Si  
NIP. 19690324 199603 1 002



**Sekretaris Sidang**  
Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag  
NIP. 19731017 200003 1 001



**Pembimbing**  
Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag  
NIP. 19731017 200003 1 001



**Penguji Utama**  
Dr. H. Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I  
NIP. 19640705 198603 1 003

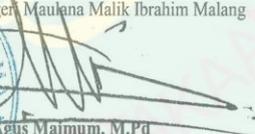


Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. H. Agus Maimum, M.Pd**  
NIP. 19650817 199803 1 003



## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Jangan pernah berhenti berusaha untuk suatu harapan, karena dengan berusaha tidak mudah putus asa akan menghantarkan dalam sebuah capaian atas suatu harapan...**

Untuk yang pertama, tulisan sederhana jauh dari kata sempurna ini kupersembahkan kepada kedua Orang tuaku “Ayah Moch. Lutfi dan Ibu Warsining”. Kakak kandung dan kakak Iparku “Siti Zulaecha S.Pd dan Rahadian Mardhika S.s”. Adikku dan kedua ponakanku “Achmad Maulana Dawil, Naura Latisya Mardhika dan Ayatul Husna Mardhika”. Keluarga kecil pembawa kebahagiaan yang menjadi tujuan utama dalam hidupku yang selalu memberikanku dorongan dan semangat. Terimakasih untuk segala kesabarannya.

Dan juga terimakasih yang teramat dalam untuk orang spesial yang sudah mendampingiku selama menempuh kuliah S-1 ini, calon imamku Fikri Muhammad Mirza Maulidin yang telah mensupport dalam penyelesaian skripsi ini, *It's the little things you do that make me love you.*

Untuk teman-teman terbaikku. Rizka, Zorin, Amy, Diva, dan Widia. Yang selama ini mensupport dan memberi semangat, baik suka maupun duka dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih untuk segenap keluarga besar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang, terkhusus teman-teman PIPS angkatan 19 dan 16 yang telah membantu selama penelitian untuk skripsi ini.

## HALAMAN MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ  
حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ  
مِنْ وَّالٍ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar-Ra’d: 11).

## HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Zulfi Mubaraq, M. Ag  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

### *NOTA DINAS PEMBIMBING*

Hal : Skripsi Zuhriyatul Insan

Malang, 29 April 2020

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
UIN Maliki Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

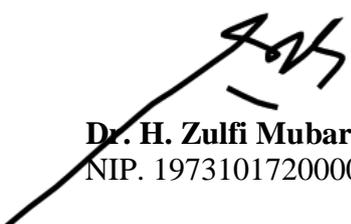
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zuhriyatul insan  
NIM : 16130120  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan IPS  
Angkatan 2019 UIN Malang Dalam Perspektif Teori  
*Social Exchange* George Caspar Homans

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

  
**Dr. H. Zulfi Mubaraq, M. Ag**  
NIP. 197310172000031001

### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 29 April 2020  
Yang membuat pernyataan,

  
  
**Zuhriyatul Insan**  
NIM. 16130120

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. WB.*

Alhamdulillah robil 'alamin, kami panjatkan kepada Allah SWT yang telag melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang Dalam Perspektif Teori Social Exchange George Caspar Homans*” dengan lancar.

Sholawat serta salam senantiasa tetap tercurahlan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang diridhoi Allah SWT dan semoga kita mendapat syafa'atnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, serta segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan dan bimbingan selama penulis menempuh masa perkuliahan.
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Mokhammad Yahya, M.A, Ph.D selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan mengarahkan.

5. Bapak Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen pengajar Civitas Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Orang tuaku Warsining dan Moch. Lutfi yang selalu mendukung dan memberi arahan penulis saat keberlangsungan mengerjakan skripsi.
8. Kakakku Siti Zulaecha, S.Pd dan Rahadian Mardhika, S.s yang telah memberi semangat dan doa selama pengerjaan skripsi.
9. Calon imamku Fikri Muhammad Mirza Mulidin yang selalu mendukung dan membantu dalam proses pengerjaan skripsi.
10. Teman tidurku Lailatul Munadifah, teman kos Rizka Nurhaeda, teman seperjuangan bimbingan proposal Amy Septiamuna Pamuji R. dan Zorin Sillahudin yang selalu mendengar keluh kesah dan memberi semangat saat pengerjaan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan PIPS-D yang telah memberikan dukungan dan bantuannya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kami mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya berikutnya. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Malang, 29 April 2019

Peneliti,



**Zuhriyatul Insan**  
NIM. 16130120

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (alif)	ء = ' (alif)
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftrong

أَوْ = aw

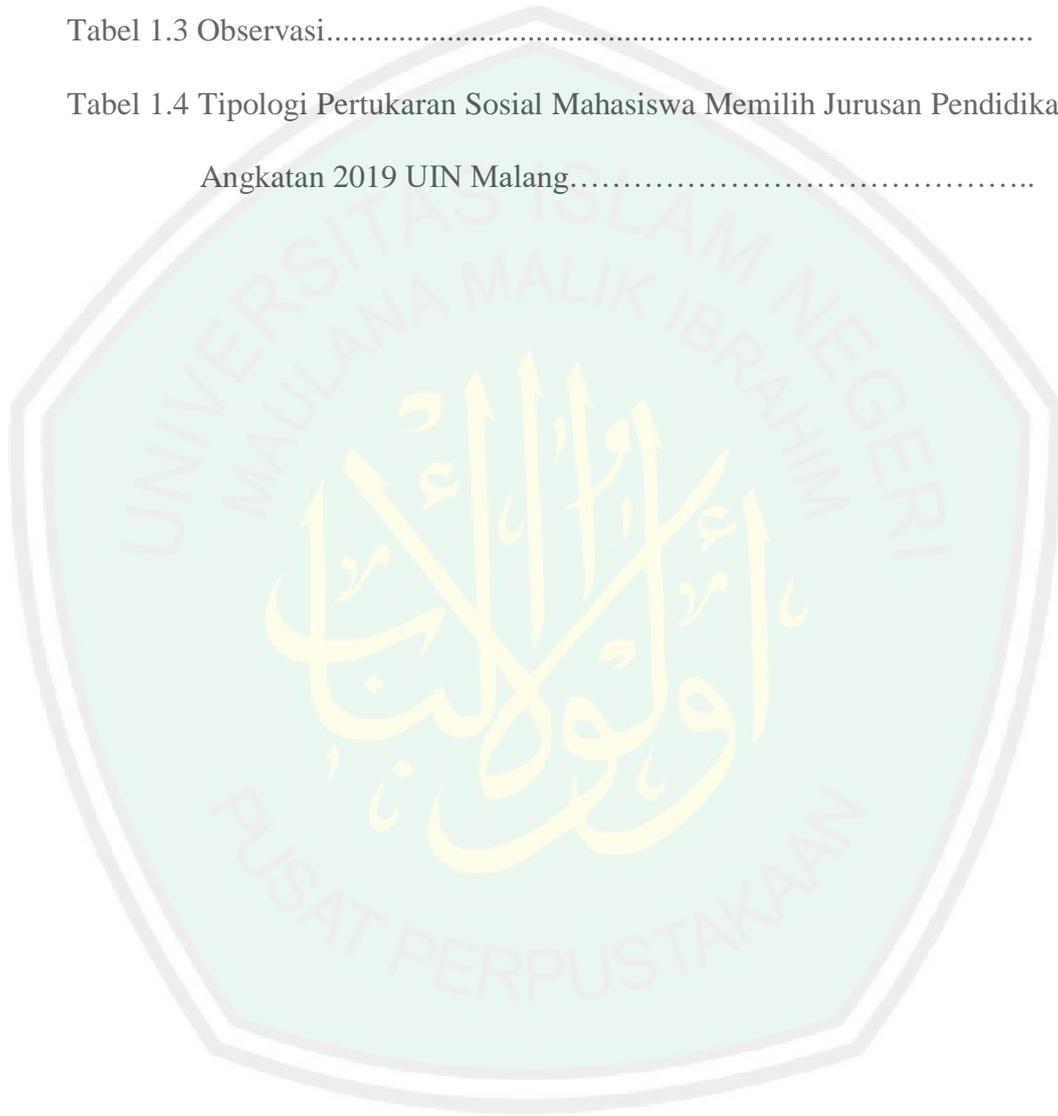
أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	10
Tabel 1.2 Wawancara.....	46
Tabel 1.3 Observasi.....	48
Tabel 1.4 Tipologi Pertukaran Sosial Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang.....	102



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	38
Gambar 1.2 Hubungan antara Analisis Data dengan Pengumpulan Data.....	52
Gambar 1.3 Tipologi Pertukaran Sosial Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang.....	103



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari FITK .....	112
Lampiran 2 Bukti Konsultasi Skripsi .....	113
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	114
Lampiran 4 Transkrip Wawancara .....	118
Lampiran 5 Daftar Nama Mahasiswa sebagai Informan.....	162
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	163
Lampiran 7 Biodata Mahasiswa.....	168



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Originalitas Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	16
1. Motivasi.....	16
a. Pengertian Motivasi.....	16
b. Teori-Teori Motivasi.....	18
c. Fungsi Motivasi.....	19
d. Tipe-Tipe Motivasi .....	20

2. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.....	22
a. Pendidikan.....	22
b. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	22
3. Teori <i>Social Exchange</i> (Pertukaran Sosial).....	26
4. Integrasi dengan Al-Qur'an dan Hadist.....	32
B. Kerangka Berfikir.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Kehadiran Peneliti.....	42
C. Lokasi Penelitian.....	42
D. Data dan Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Analisis Data.....	50
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	52
H. Prosedur Penelitian.....	54
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Paparan Data.....	56
1. Identitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	56
2. Sejarah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	56
3. Profil Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.....	59
B. Hasil penelitian.....	63
1. Mahasiswa Angkatan 2019 UIN Malang dalam Memaknai Jurusan Pendidikan IPS.....	64
2. Motivasi Mahasiswa Angkatan 2019 UIN Malang dalam Memilih Jurusan Pendidikan IPS.....	70
3. Tipologi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang dalam Perspektif Teori <i>Social Exchange</i> George Caspar Homans.....	79
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Mahasiswa Angkatan 2019 UIN Malang dalam Memaknai Jurusan Pendidikan IPS.....	90

B. Motivasi Mahasiswa Angkatan 2019 UIN Malang dalam Memilih Jurusan Pendidikan IPS.....	93
C. Tipologi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang dalam Perspektif Teori <i>Social Exchange</i> George Caspar Homans.....	97
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN.....	111



## مستخلص البحث

زهرة الإنسان. 2020. دافع الطلاب يختار القسم تعليم الإجتماعية في جامعة مولانا ملك إبراهيم مالانج سنة 2019 في المنظور نظرية التبادل الاجتماعي لجورج كاسبر هومانز. البحث الجامعي. قسم تعليم الاجتماعية كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : الدكتور الحاج زلفي مبارك الماجستير

**الكلمة الأساسية :** الدافع، تعليم الإجتماعية، التبادل الاجتماعي

تعليم الاجتماعية هو دراسة الأحداث الاجتماعية المختلفة التي تحدث حول حياة الإنسان. من ذلك يمكن للطلاب أن يتعلموا كيف يصبحوا مخلوقات اجتماعية لأن الطبيعة البشرية تحتاج إلى بعضها البعض. لاتخاذ قرار اختيار التخصص ، هناك عوامل تجعل الطلاب يختارون تخصص الدراسات الاجتماعية ، أحدها عامل اجتماعي.

أهداف من هذه الدراسة هو: 1. شرح الطلاب من الجامعة مولانا ملك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في سنة 2019 لتفسير قسم تعليم الاجتماعية. 2. شرح دوافع الطلاب من الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج سنة 2019 في اختار قسم تعليم الاجتماعية. 3. يعرف تصنيف الطلاب من الجامعة مولانا ملك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في سنة 2019 لتفسير قسم تعليم الاجتماعية في المنظور نظرية التبادل الاجتماعي لجورج كاسبر هومانز.

منهج البحث المستخدم هو البحث الكيفي الوصفي لنوع بحث دراسة الحالة ، ثم تستخدم الباحثة على وجه التحديد تحليل نظرية التبادل الاجتماعي بواسطة جورج كاسبر هومانز. تقنيات جمع البيانات مع المقابلات والملاحظات والوثائق. تحليل البيانات المستخدمة هو تقليل البيانات وعرض البيانات واتخاذ القرار.

كانت نتائج هذا البحث العلمي : 1. الطلاب من الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في سنة 2019 لتفسير قسم تعليم الاجتماعية يتكون ثلاثة جوانب هو على أساس فوائد العلوم الاجتماعية في تخصص التعليم ، بناءً على أهداف تعليم العلوم الاجتماعية وعلى أساس فهم الدراسات الاجتماعية حرفياً. 2. يتأثر دافع الطلاب من الجامعة مولانا ملك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في سنة 2019 في اختيار قسم العلوم الاجتماعية يتكون ثلاثة دوافع هو دوافع العائلة، ودوافع النفسي، ودوافع الشعور. 3. يُظهر تصنيف التبادل الاجتماعي الذي تم تحليله باستخدام نظرية جورج كاسبر هومانز أن هناك 5 مقترحات ، وهي الاقتراح الناجح ، اقتراح القيادة ، عرض القيمة ، اقتراح العدوان (الاتفاق) واقتراح العقلانية.

## ABSTRACT

**Insan, Zuhriyatul. 2020.** *Student Motivation Choosing Social Sciences Department Class of 2019 UIN Malang in Social Exchange Theory Perspective George Caspar Homans.* Undergraduate Thesis, Social Sciences Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Science, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Zulfi Mubaraq, M. Ag.

---

Social Sciences Education is the study of various social events that occur around a human's life. In this case, students can learn to be social creatures because essentially human beings need each other. To take the decision for selecting a department, there is one factor that creates the student to choose a Social Studies Education, it is a social factor.

The objectives of this study is aimed to (1) explain the students of class 2019 UIN Malang in interpreting the Social Sciences Education Department (2) elucidate the motivation of the students of class 2019 UIN Malang in selecting the Social Sciences Education Department (3) find out the typology of students choosing the Social Sciences Education Department 2019 UIN Malang in accordance with the perspective of Social Exchange Theory which is proposed by George Caspar Homans.

The research method of this inquiry employs a qualitative research approach to the type of case study research, then specifically the researcher applies an analysis of the Social Exchange Theory which is proposed by George Caspar Homans. The techniques of data collection are conducted by doing interviews, observation, and documentation. Moreover, data analysis are conducted using data reduction, data presentation, and decision making.

The results of the study revealed that (1) there are three aspects that affect Students of the 2019 UIN Malang in interpreting the Department of Social Sciences. Firstly, it is affected based on the benefits of Social Sciences majoring in Education. Secondly, it is influenced based on the objectives of Social Sciences Education. Finally, it is affected based on the understanding of Social Studies Literally. (2) The motivation of students from 2019 generation of UIN Malang in choosing the IPS Education Department are affected by 3 motivations. They are from family motivation, personal motivation and feeling motivation. (3) Typology of social exchange that is analyzed by using George Caspar Homans' theory shows that there are 5 propositions, namely the successful proposition, the driving proposition, the value proposition, the proposition of aggression (agreement), and the proposition of rationality.

**Keywords:** Motivation, Social Sciences Education, Social Exchange

## ABSTRAK

**Insan, Zuhriyatul. 2020.** *Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang Dalam Perspektif Teori Social Exchange George Caspar Homans.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Zulfi Mubaraq, M. Ag.

Pendidikan IPS merupakan ilmu yang mempelajari berbagai peristiwa sosial yang terjadi disekitar kehidupan manusia. Dari itu mahasiswa dapat belajar untuk menjadi makhluk sosial karena hakikatnya manusia itu saling membutuhkan. Untuk mengambil keputusan memilih jurusan terdapat faktor yang membuat mahasiswa memilih jurusan Pendidikan IPS, salah satunya adalah faktor sosial.

Tujuan penelitian ini untuk: (1) menjelaskan mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang dalam memaknai jurusan Pendidikan IPS (2) menjelaskan motivasi mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang dalam memilih jurusan Pendidikan IPS (3) mengetahui tipologi mahasiswa memilih jurusan Pendidikan IPS angkatan 2019 UIN Malang dalam perspektif Teori *Social Exchange* George Caspar Homans.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, kemudian secara khusus peneliti menggunakan analisis Teori Pertukaran Sosial oleh George Caspar Homans. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang dalam memaknai jurusan Pendidikan IPS berdasarkan tiga aspek yaitu berdasarkan manfaat dari jurusan Pendidikan IPS, berdasarkan tujuan Pendidikan IPS dan berdasarkan pengertian Pendidikan IPS secara harfiah. (2) Motivasi mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang dalam memilih jurusan Pendidikan IPS dipengaruhi oleh 3 motivasi yaitu motivasi keluarga, motivasi pribadi dan motivasi perasaan. (3) Tipologi pertukaran sosial yang dianalisis menggunakan teori George Caspar Homans menunjukkan adanya 5 proposisi yaitu proposisi sukses, proposisi pendorong, proposisi nilai, proposisi agresi (persetujuan) dan proposisi rasionalitas.

**Kata Kunci:** Motivasi, Pendidikan IPS, Pertukaran Sosial

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan pusat bagi sebuah bangsa, melalui pendidikan kita semua sebagai masyarakat dapat mengetahui kearah mana Negeranya akan di bawa, untuk dapat mengikuti arus globalisasi maupun modernisasi. Pendidikan bagian dari integral dalam pembangunan, karena pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Di zaman modern seperti sekarang ini, pendidikan masih dianggap amunisi yang mampu menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas. Maka dari itu dalam dunia pendidikan merupakan kegagalan bagi kelangsungan pembangunan bangsa dan Negara.

Pendidikan sendiri penting bagi kehidupan kita, karena dengan adanya pendidikan kita akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat, yang awalnya tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat lebih berkembang bahkan mengembangkan potensi diri dalam kehidupannya dan dapat menata kehidupannya menjadi lebih baik.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses mencari ilmu atau belajar dan terdaftar pada lembaga pendidikan, salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, institut maupun

universitas.<sup>1</sup> Mahasiswa dinilai memiliki intelektual atau kecerdasan yang tinggi dalam hal merencanakan, berpikir kritis, dan bertindak cepat dan tepat sesuai dengan apa yang akan dicapainya. Dengan berfikir kritis mahasiswa dapat mengambil keputusan sesuai dengan makna permasalahan yang mendalam, berpikiran terbuka akan pendapat yang berbeda-beda dan meyakini diri sendiri mengenai hal-hal yang dilakukan.

Beberapa mahasiswa, terkadang sulit dalam mengambil keputusan, yang seharusnya hal itu dapat dihindarkan karena setiap keputusan yang diambil akan mempengaruhi kehidupannya kelak. Pengambilan keputusan dapat didasarkan pada kemauan yang ada dalam diri seseorang dan potensi yang dimilikinya. Selain itu dalam pengambilan keputusan juga dapat dipengaruhi oleh orang lain, termasuk orang tua, teman, dan orang-orang di sekelilingnya yang dipercayai untuk andil dalam pengambilan keputusan. Seharusnya dalam setiap pengambilan keputusan harus dipikir secara matang untuk kedepannya, apakah keputusan yang diambil sudah baik untuk diri kita dan orang disekitar atau justru memberi dampak yang buruk. Setiap keputusan yang diambil akan lebih baik jika berdasarkan keinginannya sendiri. Hal ini berkaitan dengan firman Allah SWT dalam QS. Ar-ra'd/ 13: 11:

---

<sup>1</sup> Hartaji, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua* (Fakultas Psikologi Universitas Gunandarma, 2012), hlm. 5.

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ  
مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا  
لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

*“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.*<sup>2</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa perubahan atau keadaan suatu kaum itu tidak akan dapat berubah jika kaum itu sendiri yang merubahnya, baik perubahan itu secara umum dalam aspek kehidupan manusia berkelompok maupun individu, sehingga ini harus menjadi motivasi, dorongan dalam diri setiap orang (umat) untuk selalu bertindak dan bergerak dalam memenuhi kewajibannya terkhusus pada pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani dalam bentuk tanggung jawab atas kewajiban dasar khusus dalam kewajiban menuntut ilmu atau lebih tepatnya untuk memilih jurusan yang akan menentukan masa depannya kelak.

Perguruan Tinggi merupakan tempat bagi mahasiswa belajar secara formal. Bagaimana mereka dapat melanjutkan di Perguruan Tinggi jika belum menentukan jurusan apa yang akan dipilihnya. Menurut Djali “minat seseorang dalam menentukan kejuruan cenderung yang memiliki prospek pekerjaan atau jabatan tertentu yang sesuai dengan karakteristik

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), hlm. 250.

kepribadiannya.”<sup>3</sup> Tujuan utama adanya pemilihan jurusan untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan keahliannya yang mampu bersaing dan mampu meniti ke tahap selanjutnya agar dapat mempersiapkan diri untuk bekerja atau berkarir di dunia kerja.

Setiap mahasiswa di pengaruhi oleh faktor-faktor yang mendorongnya atau bisa dikatakan termotivasi untuk pengambilan keputusan dalam memilih jurusan dalam Perguruan Tinggi, pada dasarnya setiap mahasiswa mempunyai motivasi yang berbeda-beda satu sama lain. Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar, sehingga berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.<sup>4</sup> Motivasi sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang (individu). Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan. Sedangkan motivasi ekstrinsik segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain.

Motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan di Perguruan Tinggi negeri maupun swasta masih banyak pertimbangan dari diri sendiri maupun orang lain termasuk pengaruh dari orangtua. Seperti halnya mahasiswa

---

<sup>3</sup> Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), cet.7, hlm. 126.

<sup>4</sup> Uno, B. Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 62.

angkatan 2019 di UIN Malang yang memilih jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Pendidikan IPS merupakan salah satu prodi yang terdapat di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang. Fakultas ini merupakan fakultas yang sangat diminati oleh calon mahasiswa, karena prospek kerja yang pasti di dunia pekerjaan yang masih di percayai sejak saat ini. Ilmu Pengetahuan Sosial sendiri pada dasarnya ilmu yang mempelajari berbagai peristiwa sosial yang terjadi di sekitar kehidupan manusia, dari jurusan ini mahasiswa dapat belajar untuk menjadi makhluk sosial sesuai dengan disiplin ilmu kajian sosiologi tentang berinteraksi sosial karena hakikatnya manusia itu saling membutuhkan dan saling bergantung terhadap orang lain. Tetapi, ada saatnya mahasiswa menjadi manusia yang mandiri yang tidak selalu bergantung pada orang lain. Apapun yang kita lakukan bukan berarti berdampak pada diri sendiri tetapi berdampak terhadap orang lain juga.

Pada kenyataannya banyak mahasiswa yang merasa salah pilih dalam memilih jurusan di perguruan tingginya. Fenomena yang dilihat dilokasi penelitian, banyak mahasiswa yang memilih tidak sesuai keinginannya seperti, adanya paksaan orang tua (rindho orangtua itu ridho Allah), tidak diterima di jurusan yang diharapkan, tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki, iming-iming akan akreditasi yang memadai, terpengaruh dengan ucapan dari orang lain yang sudah lebih dulu menjadi lulusan, prospek kerja kedepannya yang menjanjikan dilihat dari alumni-alumni yang sudah bekerja dan sukses dalam karirnya. Tetapi ada beberapa mahasiswa yang memilih

jurusan atas dasar keinginannya sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain, mahasiswa tersebut mampu menjalankan studi dengan jurusan yang dipilihnya dengan baik dan sukses. Akan tetapi, ada pula beberapa mahasiswa memilih jurusan yang sesuai dengan keinginannya. Namun, ditengah perjalanan justru merasakan bahwa jurusan yang di pilihnya itu tidak sesuai keinginan di awal, bahkan sampai putus kuliah lebih memilih kerja sesuai *passion* atau berpindah jurusan sesuai yang diinginkan. Sebaliknya, yang awalnya memilih jurusan tidak sesuai keinginannya bisa saja di pertengahan merasakan manfaat memilih jurusan tersebut. Tapi sebagian besar mahasiswa angkatan 2019 dalam memilih jurusan Pendidikan IPS ini sebagai pilihan kedua, selain itu atas dasar keberkahan dan pahala menuruti keinginan orang tuanya.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dan menjelaskan motivasi mahasiswa angkatan 2019 yang memilih jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sesuai keinginannya sendiri atau memilih atas dasar dorongan dari orang lain. Karena suatu motivasi mempunyai peran penting untuk menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa. Oleh sebab itu penting untuk mengetahui dan membina agar berkembang dengan baik. Tak di pungkiri motivasi mereka tentu berbeda-beda, jika dilihat dari latar belakang sosial serta dari faktor lain yang mempengaruhinya.

Peneliti terdorong untuk mengungkap permasalahan dari fenomena yang ada di lingkungan Universitas yang nantinya akan dianalisis menggunakan teori *Social Exchange* (Pertukaran Sosial). Pertukaran sosial

tersebut akan diklasifikasikan beberapa proposisi yang meliputi 6 bagian, yaitu (1) Proposisi Sukses, (2) Proposisi Pendorong, (3) Proposisi Nilai, (4) Proposisi Kejenuhan, (5) Proposisi Persetujuan, (6) Proposisi Rasionalitas.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **"Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang Dalam Perspektif Teori *Social Exchange* George Caspar Homans"**.

#### **B. Fokus Penelitian**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas, maka peneliti memperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang dalam memaknai jurusan Pendidikan IPS?
2. Bagaimana motivasi mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang dalam memilih jurusan Pendidikan IPS?
3. Bagaimana tipologi mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan IPS angkatan 2019 UIN Malang dalam perspektif teori *Social Exchange* George Caspar Homans?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang dalam memaknai jurusan Pendidikan IPS.

2. Untuk menjelaskan motivasi mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang dalam memilih jurusan Pendidikan IPS.
3. Untuk mengetahui tipologi mahasiswa memilih jurusan Pendidikan IPS angkatan 2019 UIN Malang dalam perspektif teori *Social Exchange* George Caspar Homans.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari peneliti ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan sumbangan pengetahuan dalam mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan sosial dan mengetahui motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Ilmu Sosial di UIN Malang.

2. Manfaat Praktis

- a. Lembaga Pendidikan (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Sebagai peningkatan mutu maupun evaluasi kampus agar lebih baik kedepannya. Dan memberikan dorongan/motivasi berupa moral maupun materi untuk mahasiswa maupun orang lain dilingkungan kampus.

- b. Pengembangan Ilmu Pengetahuan (Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dari jurusan yang telah diberikan kepada mahasiswa. Juga dapat menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya agar lebih baik lagi.

c. Peneliti

Peneliti ini digunakan dalam upaya mengkaji secara ilmiah tentang motivasi mahasiswa memilih jurusan pendidikan IPS angkatan 2019 UIN Malang dalam perspektif teori *Social Exchange* George Caspar Homans.

d. Mahasiswa

Sebagai sumber inspirasi bahan belajar serta mengetahui motivasi diri dan orang di sekitarnya agar bisa berperilaku sosial dengan baik di setiap tempat.

**E. Originalitas Penelitian**

Dari originalitas peneliti ini, penulis membandingkan dengan peneliti sebelumnya. Beberapa peneliti yang hampir mirip seperti dibawah ini:

*Pertama*, Skripsi dari Nila Anjarsari (2019) mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial tentang “Motivasi Memakai Jilbab Siswa SMAN 1 Lawang Dalam Perspektif Teori *Social Action* Max Weber”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kemiripan kajian pembahasan tentang motivasi yang dianalisis menggunakan Teori *Social Action* Max Weber. Akan tetapi, motivasi yang dianalisis dalam pembahasannya yaitu siswa SMAN 1 Lawang yang memakai jilbab walaupun memakai jilbab di lingkungan sekolah bukan suatu kewajiban atau peraturan yang mengharuskan para siswa memakainya.

*Kedua*, Skripsi dari Dewi Fajariyah (2016) mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial tentang “Motivasi Mahasiswa Baru

Memilih Jurusan Pendidikan IPS FITK UIN Maliki Malang dalam Perspektif Teori *Social Action* Max Weber”. Akan tetapi, menganalisis motivasi ini menggunakan Perspektif Teori *Social Action* Max Weber.

*Ketiga*, Skripsi dari Dalilah Nabela Khonsa (2019) mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial tentang “Analisis Urgensi Pesantren bagi Siswa MAN 1 Blitar Pendekatan Teori Tindakan Sosial (*Social Action*) Max Weber”. Akan tetapi, menganalisis motivasi ini menggunakan Perspektif Teori *Social Action* Max Weber, motivasi tersebut dalam hal makna dan urgensi siswa MAN 1 Blitar memilih bertempat tinggal di pesantren.

*Keempat*, Jurnal dari Khairy Abusyairi (2015) “ Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Prodi PBA Jurusan Tarbiyah STAIN Samarinda”. Akan tetapi, penelitian ini menganalisis motivasi mahasiswa di jurusan PBA di STAIN Samarinda yang basic kampus agama yang menyediakan keilmuan yang bernuansa agama saja, maka dari itu peneliti ingin mengetahui motivasi mahasiswa memilih jurusan tersebut.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama peneliti, judul, bentuk, (skripsi/tesis/jurnal/dll), dan penerbitn dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Nila Anjarsari, Motivasi Memakai Jilbab Siswa SMAN 1 Lawang Dalam Perspektif Teori <i>Social Action</i> Max Weber, (Skripsi), UIN Malang, 2019.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam penelitian ini dan penelitian saudara nila sama-sama menganalisis tentang motivasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teori yang digunakan yaitu Teori <i>Social Action</i> Max Weber.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang motivasi mahasiswa memilih</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitiannya juga berbeda yaitu dilakukan di SMAN 1 Lawang.</li> <li>• Subjek yang diteliti adalah siswa SMAN 1 Lawang.</li> </ul>	<p>jurusan pendidikan IPS menggunakan perspektif Teori <i>Social Exchange</i> George Caspar Homas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian ini subjek yang diteliti yaitu mahasiswa.</li> <li>• Adapun lokasi penelitiannya yaitu UIN Malang.</li> </ul>
2.	Dewi Fajariyah, Motivasi Mahasiswa Baru Memilih Jurusan Pendidikan IPS FITK UIN Maliki Malang dalam Perspektif Teori <i>Social Action Max</i> Weber, (Skripsi), UIN Malang, 2016.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian ini dan penelitian saudara dewi sama-sama menganalisis Motivasi Mahasiswa Baru Memilih Jurusan Pendidikan IPS.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori yang digunakan yaitu Teori <i>Social Action Max</i> Weber.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan perspektif Teori <i>Social Exchange</i> George Caspar Homans.</li> <li>• Dalam penelitian ini menambah redaksi fokus masalah yaitu bagaimana mahasiswa dalam memaknai jurusan Pendidikan IPS</li> </ul>
3.	Dalilah Nabela Khonsa, Analisis Urgensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian yang</li> </ul>

	<p>Pesantren bagi Siswa MAN 1 Blitar Pendekatan Teori Tindakan Sosial (<i>Social Action</i>) Max Weber, (Skripsi), UIN Malang, 2019.</p>	<p>ini dan penelitian saudara dalilah sama-sama meneliti sebuah tingkah laku/ motivasi seseorang.</p>	<p>digunakan <i>Social Action</i> Max Weber.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitiannya juga berbeda yaitu di MAN 1 Blitar.</li> <li>• Subjek yang diteliti yaitu siswa MAN 1 Blitar.</li> </ul>	<p>dilakukan oleh penulis membahas tentang motivasi mahasiswa memilih jurusan pendidikan IPS menggunakan perspektif Teori <i>Social Exchange</i> George Caspar Homas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian ini subjek yang diteliti yaitu mahasiswa.</li> <li>• Adapun lokasi penelitiannya yaitu UIN Malang.</li> </ul>
4.	<p>Khairy Abusayiri, Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Prodi PBA Jurusan Tarbiyah STAIN Samarinda, (Jurnal), STAIN Samarinda, 2015.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian ini dan penelitian saudara khairy sama-sama menganalisis tentang motivasi.</li> <li>• Subjek yang diteliti sama-sama mahasiswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitiannya berbeda yaitu di STAIN Samarinda.</li> <li>• Jurusan yang diteliti berbeda yaitu PBA yang basic kampus lebih menyediakan jurusan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini membahas tentang motivasi mahasiswa memilih jurusan Pendidikan IPS menggunakan perspektif Teori <i>Social Exchange</i> Geoger Caspar Homans.</li> <li>• Lokasi yang diteliti yaitu UIN Malang</li> </ul>

			yang bernuansa agama. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanpa menggunakan perspektif teori.</li> </ul>	
--	--	--	---	--

#### F. Definisi Istilah

Upaya untuk menghindari adanya definisi lain mengenai istilah yang telah ada, oleh karena itu perlu adanya definisi istilah dan batasan dalam upaya untuk mengarahkan penelitian ini. Berikut adalah definisi dan batasan istilah terkait dengan judul penelitian ini:

1. Motivasi merupakan usaha/dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.
2. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan jurusan yang mempelajari ilmu-ilmu sosial untuk tujuan pendidikan yang mempersiapkan diri untuk menjadi seorang pendidik.
3. Perspektif Teori *Social Exchange* George Caspar Homans merupakan perilaku individu yang dilakukan oleh hasil interaksi sosial dengan individu lain yang membawa untung dan rugi atau penghargaan dan hukuman yang akan diperoleh dengan menyatakan kebenaran dalam satu rangkaian atau proposisi.

#### G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis membagi atas beberapa bab yang masing-masing akan diurutkan secara berurutan, sebagai berikut:

**BAB I: Pendahuluan**

Pendahuluan terbagi atas latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Uraian dalam bab I ini menggambarkan tentang keseluruhan tulisan yang diuraikan peneliti dalam pembahasannya.

**BAB II: Kajian Pustaka**

Bab ini menyajikan uraian yang terdiri atas kajian teori dan kerangka berfikir. Kajian teori yang menjelaskan berdasarkan teori-teori yang ada tentang motivasi, Pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial, teori *Social Exchange* George Caspar Homans dan juga integrasi dengan Al-Qur'an dan Hadist. Kerangka berfikir berupa gambaran sederhana atau rangkaian kesimpulan dari kajian teori.

**BAB III: Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

**BAB IV: Paparan Data dan Hasil Penelitian**

Bab ini menyajikan uraian yang terdiri atas gambaran umum latar belakang penelitian, paparan data penelitian dan temuan penelitian.

**BAB V: Pembahasan**

Bab ini untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan menganalisis temuan penelitian dari hasil wawancara, observasi

dan dokumentasi yang membahas tentang: Makna, Motivasi, dan Tipologi Pertukaran Sosial

#### BAB VI: Penutup

Pada Bab terakhir ini membahas tentang kesimpulan dan dilengkapi saran-saran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Motivasi

###### a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “*motif*” yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.<sup>5</sup> Uno berpendapat bahwa motivasi yakni suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dan stimulus dari dalam ataupun luar, sehingga akan melakukan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.<sup>6</sup>

Donal dalam Sardiman mengatakan motivasi yaitu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan respon terhadap adanya tujuan. Terbagi menjadi tiga hal yang penting:

- a) Motivasi itu terjadi karena adanya perubahan pada diri individu.

---

<sup>5</sup> Sutikno, M. Sobry, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 75.

<sup>6</sup> Uno, B. Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 62.

- b) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling*, afeksi seseorang.
- c) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan yang akan dicapai.<sup>7</sup>

Menurut Suryabrata motivasi adalah keadaan diri pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk pencapaian suatu tujuan.<sup>8</sup> Sedangkan Mulyasa mengartikan motivasi itu tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya perilaku seseorang kearah tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Dari beberapa pengertian motivasi yang dikemukakan para ahli, peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi yaitu suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Vroom dalam Majid dalam bukunya yang berjudul *Work And Motivation* menjelaskan suatu teori yang disebut sebagai "teori harapan". Menurut teori ini, motivasi merupakan adanya akibat akan hasil dari apa yang ingin dicapai oleh seseorang dan ukuran yang dituju bahwa tindakannya mengarah kepada hasil yang diinginkan. Maksudnya, jika seseorang menginginkan sesuatu dan terlihat ada

---

<sup>7</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). Hlm. 73.

<sup>8</sup> Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 70.

<sup>9</sup> Mulyasa, E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 195.

peluang untuk memperolehnya, seseorang tersebut akan berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkannya.<sup>10</sup>

Dapat ditarik kesimpulan dari teori ini bahwa jika seseorang menginginkan sesuatu dan berharap untuk memperoleh sesuatu yang cukup besar, seseorang tersebut akan sangat terdorong untuk memperoleh hal yang diinginkannya. Begitu pula sebaliknya.

#### **b. Teori-Teori Motivasi**

Teori motivasi menurut para ahli dibagi menjadi 3 yaitu: (Elida Prayitno).

##### **1) Teori kebutuhan**

Bahwa manusia itu makhluk yang tidak akan pernah puas dengan satu tujuan saja, tapi akan kurang dengan kebutuhan yang lainnya lagi. Semua kebutuhan sudah terpenuhi manusia tetap akan menginginkan kebutuhan yang lainnya lagi. Dengan kebutuhan yang terpenuhi, maka motivasi itu muncul untuk mencapai kebutuhan yang diinginkannya. Intinya kepuasan manusia itu hanya sementara.

##### **2) Teori Humanistik**

Teori ini percaya bahwa hanya ada satu motivasi, yaitu motivasi yang hanya berasal dari masing-masing individu. Motivasi tersebut dimiliki oleh individu itu sepanjang waktu dan dimana pun ia berada. Yang penting lagi menurut teori ini adalah

---

<sup>10</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 317.

menghormati atau menghargai seorang sebagai manusia yang mempunyai potensi dan keinginan untuk belajar.

### 3) Teori behavioristik

Teori ini berpendapat bahwa motivasi dikontrol oleh lingkungan. Suatu tingkah laku yang bermotivasi terjadi apabila konsekuensi tingkah laku itu dapat menggetarkan emosi individu, yaitu menjadi suka atau tidak suka. Apabila konsekuensi tingkah laku menimbulkan rasa suka, maka tingkah laku menjadi kuat, tetapi jika tingkah laku itu menimbulkan rasa tidak suka, maka tingkah laku itu akan ditinggalkan.<sup>11</sup>

#### c. Fungsi Motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk mrnggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.<sup>12</sup>

Sedangkan fungsi motivasi menurut Sardiman A.M ada tiga yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau mendorong diri sendiri untuk melangkah kedepan
- 2) Menentukan arah, yaitu ke arah tujuan yang akan dicapai.

<sup>11</sup> Elida Prayitno, *Motivasi dalam belajar dan Berprestasi* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1989), hlm. 34.

<sup>12</sup> Ngalim Purwanto, *PSikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 73.

- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Oemar Hamalik fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
- 2) Sebagai pengarah, yaitu mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak, yaitu penggerak dalam melakukan sesuatu yang diinginkan.<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka peneliti mengambil suatu kesimpulan bahwa makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai, makin jelas pula bagaiman tindakan motivasi itu dilakukan. Tindakan motivasi akan lebih berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh perbuatan yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh sebab itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

#### **d. Tipe-Tipe Motivasi**

Dikatakan dalam Eliya Prayitno ada dua tipe motivasi yaitu:

- 1) Motivasi Intrinsik

---

<sup>13</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar* ( Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 85.

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mnegajar* (Jakarta: Bumi aksara, 2004), hlm. 174.

Thornburgh dalam Eliya Prayitno berpendapat bahwa motivasi intrinsik adalah tindakan yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu. Individu yang digerakkan oleh motivasi intrinsik, baru akan merasakan kepuasan kalau kegiatan yang dilakukan telah mencapai hasil yang terlibat dalam kegiatan itu.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Singgih D. Gunarsa motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan juga ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.<sup>16</sup>

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik dinamakan demikian karena tujuan utama individu melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas belajar itu sendiri atau tujuan itu tidak terlibat di dalam aktivitas belajar. Menurut Singgih D. Gunarsa yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain.

---

<sup>15</sup> Eliya Prayitno, *Motivasi dalam belajar dan Berprestasi* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1989), hlm. 10.

## 2. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

### a. Pendidikan

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif berilmu, sehat dan berakhlak mulia. (UU No. 20 tahun 2003) “Sistem pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa serta beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan nasional mengembang misi untuk membangun manusia sempurna (*insan kamil*). Untuk membangun bangsa dengan jati diri utuh, dibutuhkan sistem pendidikan yang memiliki materi holistic, serta ditopang oleh pengelolaan dan pelaksanaan yang baik. Dengan demikian, pendidikan nasional harus bermutu.<sup>17</sup>

### b. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu pelajaran wajib dalam pendidikan ditingkat dasar maupun menengah di Indonesia. IPS diluar negeri lebih dikenal dengan *social Studies*,

---

<sup>17</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

*social education, social studies education, dan lainnya. Wesley dalam Sapriya menyatakan bahwa “the social studies sciences simplified for pedagogik purpose”. Bahwa IPS lebih mengarahkan kepada penyederhanaan ilmu-ilmu yang bertujuan pada kemampuan pedagogik.<sup>18</sup>*

*Social Studies (IPS) menurut National Council for Social Studies (NCSS):*

*“Social studies are the integrated study of the social science and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provide coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as antropology, political science, psychology, religion and sociology, as well as appropriate content drom the humanisties, mathematics, and the natural science.”*

Dari pengertian diatas, IPS merupakan pelajaran yang terintegrasi atau terpadu dari ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan sehingga dapat mengembangkan kemampuan menjadi warga Negara yang baik. IPS disekolah merupakan mata pelajaran yang memadukan secara sistematis disiplin-disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama dan sosiologi, sama seperti serasinya ilmu humaniora matematika dan ilmu alam.<sup>19</sup>

Tujuan pembelajaran IPS tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan saja, melainkan juga pembinaan peserta didik untuk

<sup>18</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hlm. 9.

<sup>19</sup> Wahdi Murni, *Metodologi Pendidikan IPS*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 17.

mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai pengetahuan tersebut di tengah masyarakat. Nilai-nilai tersebut misalnya tenggang rasa dan tepo sliro, kepedulian terhadap sesama dan lingkungan, disiplin, ketaatan, keteraturan, etos kerja, dan lain-lain.

Selain itu tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik atau siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.<sup>20</sup>

Dalam kurikulum tercantum bahwa tujuan IPS adalah :

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 53.

<sup>21</sup> Ibid., hlm. 61.

Prof. Nu'man Somantri yang dikemukakan dalam Forum Komunikasi II Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia (HISPIPSI). Mendefinisikan pendidikan IPS dalam dua jenis, yakni Pendidikan IPS untuk persekolahan dan Pendidikan IPS untuk perguruan tinggi.

Tentang kebermanfaatannya, Somantri berpendapat bahwa pendidikan IPS adalah suatu *synthetic discipline* yang berusaha untuk mengorganisasikan dan mengembangkan substansi ilmu-ilmu sosial secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. Munculnya kemampuan dalam diri mereka dalam memahami masalah-masalah sosial dan dapat mencari solusi untuk mengatasinya serta mengambil keputusan tepat terhadap masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Maknanya adalah, Pendidikan IPS bukan sekedar mensistesisikan konsep-konsep yang relevan antara ilmu-ilmu pendidikan dan ilmu-ilmu sosial, tetapi juga mengkorelasikan dengan masalah-masalah kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan.<sup>22</sup>

IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu adalah IPS sebagai seleksi dan integrasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan disiplin ilmu yang relevan, dikemas secara psikologis ilmiah, pedagogis, dan sosial kultural untuk tujuan pendidikan. Untuk memahami masalah Pendidikan IPS seseorang hendaknya memiliki pemahaman yang baik tentang disiplin ilmu-ilmu sosial yang meliputi struktur, ide

---

<sup>22</sup> Somantri, *Pembaharuan Pendidikan IPS*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm. 92.

fundamental, pertanyaan pokok (*mode of inquiry*). Calon guru IPS hendaknya punya pemahaman tersebut.<sup>23</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPS adalah disiplin-disiplin ilmu sosial ataupun integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, dan antropologi yang mempelajari masalah-masalah sosial.

### 3. Teori *Social Exchange* (Pertukaran Sosial)

George Ritzer menjelaskan gagasan George C Homans tentang teori pertukaran sebagai berikut:

Homans memandang bahwa perilaku adalah pertukaran aktivitas ternilai ataupun tidak dan kurang lebih menguntungkan atau mahal bagi dua orang yang saling berinteraksi. Teori pertukaran ini berusaha menjelaskan tentang perilaku dasar berdasarkan imbalan dan biaya. Homans mengakui bahwa sosiologi ilmiah memerlukan kategori dan skema konseptual, namun sosiologi pun juga memerlukan proposisi tentang hubungan antar kategori, tanpa proposisi Homans tidak menyangkal bahwa pandangan Durkheim sesuatu yang baru dapat muncul dari interaksi.

Namun, dia berargumen bahwa hal-hal yang baru muncul dapat dijelaskan dengan prinsip-prinsip psikologi. Dalam karya teoritisnya, Homans membatasi dirinya pada interaksi sosial sehari-hari. Tetapi, dia juga sangat percaya bahwa sosiologi yang terbangun dari prinsip-prinsip

---

<sup>23</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hlm. 12.

ini pada akhirnya akan mampu menjelaskan semua perilaku sosial, menurut Ritzer Teori Homans ini berangkat dari asumsi ekonomi dasar (pilihan rasional), yaitu individu memberi apa dan mendapat apa, apakah menguntungkan atau tidak.<sup>24</sup>

Berdasarkan temuan-temuan B.F Skinner, Homans lalu mengembangkan beberapa proposisi yang merupakan inti dari teori pertukaran sosial. Proposisi-proposisi tersebut sebagai berikut:

a) Proposisi Sukses (*The Succes Proposition*)

Jika seseorang sering melakukan suatu tindakan dan orang tersebut mendapat imbalan dari apa yang ia lakukan, maka makin besar kecenderungan ia akan melakukan pada waktu yang akan datang.

Secara umum, perilaku yang selaras dengan proposisi sukses meliputi 3 tahap yaitu *pertama* tindakan sosial, *kedua* hasil yang diberikan, dan *ketiga* pengulangan tindakan asli atau minimal tindakan dalam beberapa hal menyerupai tindakan asli.

Homans mencatat bahwa ada beberapa hal khusus terkait dengan proposisi sukses. Pertama meskipun secara umum benar bahwa imbalan yang semakin sering dilakukan mendorong peningkatan frekuensi tindakan. Situasi timbal balik ini mungkin berlangsung tanpa batas. Dalam beberapa hal individu sama sekali tidak dapat terlalu sering berbuat seperti itu. Kedua semakin

---

<sup>24</sup> George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi dan Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Posmodern* (Jakarta: Kreasi Wacana: 2009), hlm. 458.

pendek interval antara perilaku dan imbalan, semakin besar kecenderungan seseorang melakukan perilaku tersebut. Maka sebaliknya semakin panjang interval antara perilaku dan imbalan memperkecil kecenderungan melakukan perilaku tersebut. Intinya adalah imbalan tidak tertur yang diberikan kepada seseorang menyebabkan berulangnya perilaku, sedangkan imbalan yang teratur justru membuat masyarakat menjadi bosan dan muak melakukan hal yang sama pada waktu yang akan datang.

b) **Proposisi Nilai**

Semakin bernilai hasil tindakan bagi seseorang, semakin cenderung ia melakukan tindakan serupa.

Dalam proposisi ini Homans memperkenalkan imbalan adalah tindakan yang bernilai positif. Meningkatnya imbalan lebih cenderung melahirkan sesuatu yang diinginkan. Hukuman adalah tindakan yang bernilai negatif. Meningkatnya hukuman berarti bahwa aktor kurang cenderung menampilkan perilaku-perilaku yang tidak diinginkan. Homans menganggap bahwa hukuman sebagai cara yang tidak memadai untuk menggiring orang mengubah perilaku mereka.

c) **Proposisi Stimulus (dorongan)**

Jika masa lalu tertentu atau serangkaian stimulus adalah situasi dimana tindakan seseorang diberikan imbalan, maka semakin mirip stimulus saat ini dengan stimulus yang lalu tersebut

semakin besar kecenderungan orang tersebut mengulangi tindakan yang sama atau serupa.

Homans tertarik pada proses Generalisasi yaitu kecenderungan untuk memperbanyak perilaku pada situasi serupa. Namun, dia juga berpendapat bahwa proses diskriminasi juga penting. Seseorang actor akan dapat merespon rangsangan yang tidak relevan, paling tidak sampai situasinya dibenahi oleh kegagalan yang berulang. Semua itu dipengaruhi oleh kewaspadaan individu atau perhatian mereka terhadap rangsangan.

d) Proposi Persetujuan

Proposisi A: ketika tindakan seseorang tidak mendapatkan imbalan yang diharapkan, atau menerima hukuman yang tidak ia harapkan, ia akan marah. Ia cenderung berperilaku agresif dan akibat dari perilaku tersebut menjadi berniali untuknya.

Proposisi B: ketika tindakan seseorang menerima imbalan yang diharapkan, khususnya imbalan yang lebih besar dari yang diharapkannya. Atau tidak mendapatkan hukuman yang diharapkan ia akan senang, ia cenderung berperilaku menyenangkan dan hasil dari tindakan ini lebih bernilai baginya.

Kini kita akan terkejut ketika menemukan konsep frustrasi dan amarah dalam karya Homans karena dua konsep ini nampaknya merujuk pada kondisi mental. Sebaliknya Homans mengakui bahwa ketika seseorang tidak mendapatkan apa yang ia

harapkan, ia dikatakan sebagai frustrasi dari harapan-harapan tersebut tidak harus “hanya” merujuk pada peristiwa internal, namun bisa merujuk pada kondisi yang sepenuhnya eksternal yang tidak hanya dapat diamati oleh individu tersebut melainkan juga orang lain.

e) Proposisi Kejenuhan

Jika pada saat tertentu orang miskin sering mendapat imbalan tertentu, maka makin kurang bernilai imbalan yang selanjutnya diberikan kepadanya.

Dalam hal ini Homans mendefinisikan dua konsep kritis lain yaitu ongkos dan keuntungan. Ongkos didefinisikan sebagai imbalan yang hilang dalam alur tindakan alternatif yang sedang berlangsung. Keuntungan dalam pertukaran sosial di pandang sebagai jumlah imbalan yang lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan. Keuntungan menggiring Homans mengubah proposisi kejenuhan ini menjadi semakin besar keuntungan yang diterima sebagai akibat dari tindakan, semakin cenderung seseorang melakukan tindakan tersebut.

f) Proposisi Rasionalitas

Ketika seseorang memilih tindakan alternatif seseorang akan memilih tindakan bagaimana yang di persepsikannya waktu itu jika nilai hasilnya dikalikan dengan probabilitas keberhasilan, maka hasilnya adalah lebih besar.

Jika proposisi sebelumnya banyak bersandar dari behaviourisme (perilaku sosial), proposisi ini secara gamblang menunjukkan pengaruh teori pilihan rasional pendekatan Homans. Pada dasarnya, orang menelaah melakukan kalkulus atas berbagai tindakan alternatif yang tersedia baginya. Mereka membandingkan jumlah imbalan yang diasosiasikan dengan setiap tindakan.

Merekapun menghitung kecenderungan bahwa mereka benar-benar akan menerima imbalan. Imbalan yang bernilai tinggi akan hilang nilainya jika aktor menganggap bahwa semua itu cenderung tidak akan mereka peroleh. Sebaliknya, imbalan yang bernilai rendah akan mengalami penambahan nilai jika semua itu dipandang sangat mungkin diperoleh. Maka terjadilah interaksi antara nilai dengan kecenderungan yang diperoleh imbalan.

Imbalan yang paling diinginkan adalah imbalan sangat bernilai dan sangat mungkin tercapai, sedangkan imbalan yang paling tidak diinginkan adalah imbalan yang paling tidak bernilai dan cenderung tidak dapat diperoleh. Homans juga berargumen bahwa struktur skala besar dapat dipahami jika memahami secara baik perilaku sosial dasar. Menurut Homans proses pertukaran identik pada level masyarakat yang terdapat proses kombinasi fundamental yang lebih kompleks.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> George Ritzer, *Teori Sosiologi* (Jakarta: Kreasi Wacana, 2011), hlm. 450-457.

Homans menghubungkan proposisi rasionalitas dengan proposisi kesuksesan, dorongan, dan nilai. Proposisi rasionalitas menerangkan kepada kita bahwa apakah orang akan melakukan tindakan atau tidak tergantung pada persepsi mereka mengenai peluang sukses. Persepsi yang dimaksud mengenai peluang sukses tinggi atau rendah ditentukan oleh kesuksesan di masa lalu dan kesamaan situasi kini dengan situasi kesuksesan di masa lalu. Proposisi rasionalitas ini juga tak menjelaskan kepada kita mengapa seorang aktor menilai satu hadiah tertentu lebih dari pada hadiah yang lain, untuk menjelaskan ini kita memerlukan proposisi nilai. Pada akhirnya teori Homans dapat diringkas menjadi pandangan tentang aktor sebagai pencari keuntungan yang rasional.<sup>26</sup>

#### **4. Integrasi dengan Ayat Al-Qur'an dan Hadist**

Islam menganggap bahwa agama tidak akan mendapat tempat yang baik apabila orang-orang Islam tidak mempunyai pengetahuan yang matang dan fikiran yang sehat. Oleh karena itu, pengetahuan bagi Islam bagaikan ruh (nyawa) bagi manusia. Menuntut ilmu itu adalah suatu kewajiban bagi setiap insan yang beriman kepada Allah dan orang Islam yang menuntut ilmu berarti ia telah menaati perintah Allah dan Rasul-Nya, karena Allah memerintahkan kepada setiap mukmin untuk menuntut ilmu. Tanpa ada perbedaan agama Islam menganjurkan setiap lelaki dan

---

<sup>26</sup> Geroge Ritzer, Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 367.

perempuan menuntut ilmu serta menggunakan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmunya untuk kebermanfaatn terhadap orang lain pula.

Motivasi adalah kekuatan-kekuatan dari dalam diri individu yang menggerakkan individu untuk berbuat. Jadi suatu kekuatan dan keinginan yang datang dari dalam hati nurani manusia untuk melakukan suatu perbuatan tertentu. Apabila hati dan pikiran seseorang bersih dari hal-hal yang dilarang oleh Allah, maka motivasi itu akan muncul sehingga ia akan mudah juga dalam melakukan sesuatu tertentu tanpa harus memikirkannya terlebih dahulu. Salah satunya adalah motivasi dalam memilih jurusan untuk menuntut ilmu dalam menentukan masa depannya. Ilmu yang diperolehnya akan bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Adapun ayat dan hadist yang berkenaan dengan motivasi dalam Islam terutama motivasi menuntut ilmu. Allah berfirman dalam QS. Al-Mujadalah/58:11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ. وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ. وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapanglah-lapanglah dalam majelis” maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu*

*pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*<sup>27</sup>

Hadist Nabi SAW:

طَلَبُوا الْعِلْمَ فَرِيضَةً عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَالْمُسْلِمَاتِ

*”Menuntut ilmu wajib atas tiap-tiap muslim laki-laki dan perempuan”.*

أَطْلَبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

*“Tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang lahat”.*

وَإِنَّ الْعَالَمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ حَتَّى الْحَيَّاتِ فِي الْمَاءِ

*“Segala makhluk di bumi memohon ampunan bagi orang-orang yang mempunyai ilmu, hingga ikan yang ada dilautan”.*

Mengenai motivasi yang terbagi atas motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Dalam motivasi intrinsik seperti halnya seseorang merubah apa yang diinginkan sesuai dengan usahanya sendiri adanya dorongan dari dirinya sendiri yang berkaitan dengan firman Allah dalam QS. Ar-Ra'd/13:11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

*“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila*

<sup>27</sup> Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), hlm. 543.

*Allah menghendaki keburukan terhadap kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”<sup>28</sup>*

Ayat diatas menjelaskan bahwa perubahan atau keadaan suatu kaum itu tidak akan dapat berubah jika kaum itu sendiri yang merubahnya, baik perubahan itu secara umum dalam aspek kehidupan manusia berkelompok maupun individu, sehingga ini harus menjadi motivasi, dorongan dalam diri setiap orang (umat) untuk selalu bertindak dan bergerak dalam memenuhi kewajibannya terkhusus pada pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani dalam bentuk tanggung jawab atas kewajiban dasar khusus dalam kewajiban menuntut ilmu.

Tetapi tidak memungkiri bahwa manusia itu sendiri yang berusaha dan merubah apapun tetap seharusnya melibatkan Allah dengan memohon kemudahan dan keberkahan sepertihalnya ridho orangtua, bukan malah kepada orang lain. Berkaitan dengan firman Allah dalam QS. Al-Insyirah/94:8:

وَالِى رَّبِّكَ فَارْغَبْ

*“Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap”<sup>29</sup>*

Banyak manusia kurang bersyukur atas kehendak Allah yang sudah di takdirkan sebaik mungkin, kurangnya bersyukur tersebut membuat sifat manusia mudah iri dengan keadaan orang lain, tidak puas dengan pencapaian dirinya sendiri, padahal apa keinginannya yang menurutnya baik belum tentu yang terbaik untuk dirinya maupun untuk Allah yang

<sup>28</sup> Ibid., hlm. 250.

<sup>29</sup> Ibid., hlm. 596.

sudah memberikan apapun sesuai dengan porsinya dan sesuatu yang akan indah pada waktunya, dalam firman Allah QS. Al-Baqarah/2:216:

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ. وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ. وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ. وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”*.<sup>30</sup>

Dari ayat dan hadist diatas menjelaskan tentang apa yang sedang kita jalani di hidup kita, harusnya kita lebih banyak bersyukur dan janganlah mudah iri dengan keadaan orang lain. Karena sebaik-baiknya apa yang kita butuhkan akan terpenuhi atas kehendak Allah, asalkan kita dalam hal apapun melibatkan Allah seperti halnya motivasi dalam memilih jurusan atas dasar diri sendiri (intrinsik) dan orang lain (ekstrinsik), kita harus menerima dengan lapang dada, insyaAllah itulah yang terbaik untuk diri kita maupun orang di sekitar kita, yang terpenting kita tidak merugikan orang lain atas apa perbuatan atau pilihan yang sudah kita pilih yang menurut kita baik.

Setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, tidak perlu iri dengan orang lain. Dengan kekurangan yang ada pada diri kita sebaiknya sebagai motivasi diri dalam meningkatkan kualitas diri, yang berkaitan dengan firman Allah dalam QS. Al-Imran/3:139:

<sup>30</sup> Ibid., hlm. 34.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

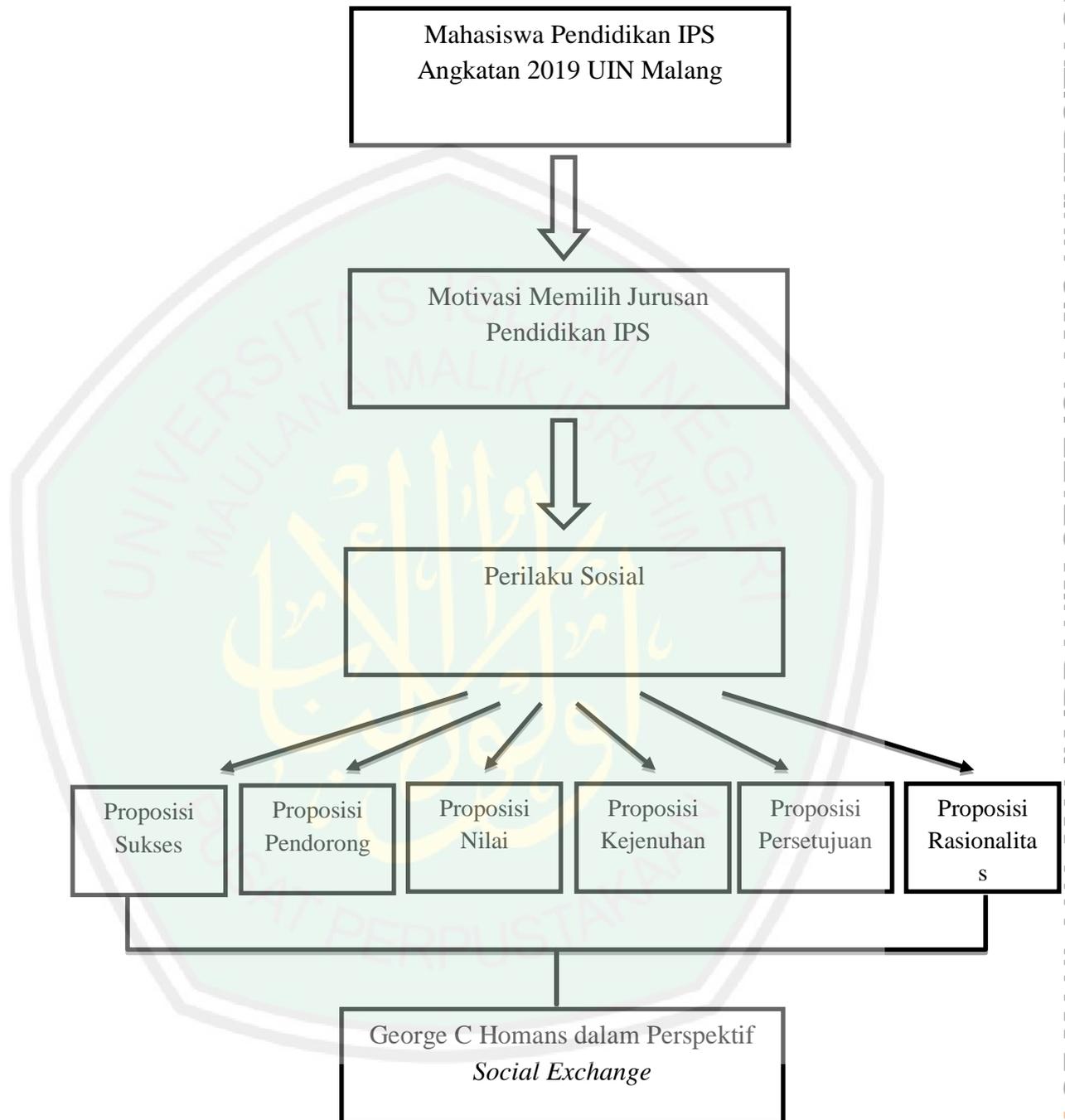
*“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”.*<sup>31</sup>

Dalam ayat-ayat dan hadist-hadist diatas sangatlah jelas memberikan motivasi kepada manusia untuk menuntut ilmu, memilih suatu hal atas dasar dirinya sendiri dengan keterlibatan Allah dalam setiap kegiatannya dan menerima apapun kehendakNya dengan penuh rasa syukur dan selalu berusaha sesuai kemampuannya.

---

<sup>31</sup> Ibid., hlm. 67.

## B. Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

Dari gambar diatas, peneliti mencoba menjelaskan sedikit mengenai objek permasalahan dalam penelitian ini. Permasalahan yang diangkat

yaitu tentang pertukaran sosial bagaimana motivasi intrinsik maupun ekstrinsik mengenai memilih jurusan Pendidikan IPS, kemudian penelitian ini di analisis menggunakan teori yang di kembangkan beberapa proposisi yaitu proposisi sukses, proposisi pendorong, proposisi nilai, proposisi kejenuhan, proposisi persetujuan, dan proposisi rasionalitas.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Kirk dan Miller yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa “Penelitian Kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya”.<sup>32</sup>

Peneliti akan berinteraksi secara langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi. Hal ini dilakukan sebagai upaya dalam mengkaji data obyektif dan subyektif karena tanpa adanya perhitungan. Peneliti disini juga menggali informasi kepada informan lebih mendalam secara langsung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Noeng Muhadjir yang dikutip oleh Andi Prastowo bahwa Metode Studi Kasus (pendekatan genetik) merupakan metode penelitian yang berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam dan dalam jangka waktu yang lama. Studi ini merupakan kajian

---

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakraya, 2002), hlm. 3.

mendalam tentang peristiwa, lingkungan dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami sesuatu hal.<sup>33</sup>

Studi kasus sendiri dapat diartikan sebagai suatu metode atau strategi dalam penelitian untuk mengungkapkan kasus tertentu. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diteliti dan diselidiki.

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus karena penyelidikan dilakukan secara mendetail sehingga dapat menghasilkan gambaran yang longitudinal. Untuk mendapatkan data yang mendalam, penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Studi kasus akan menelaah yang kemudian menafsirkan makna yang didapat dari penelitian fenomena tersebut. Studi kasus yang dipilih untuk mengeksplorasi Motivasi Mahasiswa Memilih jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang dalam Perspektif Teori *Social Exchange* George Caspar Homans.

Dari penjelasan diatas, peneliti menggunakan studi kasus karena untuk memperoleh informasi yang mendalam dari informan peneliti harus melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada mahasiswa yang bertujuan untuk menggali informasi berupa data-data yang dibutuhkan untuk penelitian. Selain itu, dengan menggunakan studi kasus peneliti akan mengetahui dengan mudah apa yang melatarbelakangi motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan IPS angkatan 2019 di UIN Malang.

---

<sup>33</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 187.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan, dengan mengajukan surat izin terlebih dahulu ke Lembaga atau tempat yang akan dijadikan penelitian. Peran peneliti dalam melakukan penelitian di lingkungan UIN Malang, selain sebagai peneliti juga dapat ikut berperan dalam kegiatan informan dengan sewajarnya dan tidak melupakan fokus dalam penelitian. Penelitian mengadakan pengamatan secara langsung, sehingga dapat mengetahui fenomena-fenomena yang nampak dan terjadi dilapangan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut:

1. Kegiatan awal sebelum memasuki lapangan, peneliti melakukan survei pra lapangan dilokasi yaitu UIN Malang yang bertujuan untuk lebih mengenal tempat yang akan dilakukan penelitian.
2. Kegiatan kedua yakni mengumpulkan data tentang judul yang akan diteliti melalui wawancara pihak bersangkutan.
3. Selanjutnya, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data berdasarkan jadwal yang telah disepakati oleh peneliti dan informan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di UIN Malang yang terletak di Jl. Gajayana No. 50, Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur 65144, khususnya mahasiswa yang memilih jurusan Pendidikan IPS angkatan 2019. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan

memperjelas obyek yang menjadi sasaran penelitian. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan, diantaranya yakni UIN Malang merupakan perguruan tinggi negeri yang letaknya cukup strategis sehingga peminatnya untuk masuk ke perguruan tinggi negeri ini banyak. Selain itu perguruan tinggi negeri ini merupakan salah satu Universitas favorit yang berbasis Islami di Kota Malang yang sudah memiliki akreditasi A, hal tersebut juga menjadi salah satu pertimbangan untuk melakukan penelitian di Universitas tersebut. Hal yang paling penting adalah banyaknya mahasiswa angkatan 2019 yang berminat untuk memilih jurusan pendidikan IPS di UIN Malang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah keterangan atau penjelasan yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan), untuk itu jenis data harus digolongkan dalam bagian ini.

Sedangkan, sumber data merujuk pada asal data penelitian yang diperoleh, baik berasal dari orang maupun sumber data yang terkait. Untuk itu perlu disebutkan identitas informan, identitas situs sosial untuk data yang diperoleh melalui pengamatan dan identitas dokumen untuk data yang diperoleh melalui pedoman dokumentasi.<sup>34</sup>

Sumber data secara garis besar terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

---

<sup>34</sup> Wahid Murni, *Cara Mudah Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: UM PRESS, 2008), hlm. 41.

Data Primer adalah data yang dapat diperoleh dari sumber awal dengan prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam penelitian. Informan yang masuk dalam penelitian ini yaitu mahasiswa UIN Malang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>35</sup> Jenis data yang diperoleh atau berasal dari bahan-bahan kepustakaan. Data yang dikumpulkan oleh peneliti ini sebagai penunjang sumber pertamanya. Data sekunder itu, biasanya telah tersusun dalam bentuk berupa dokumen-dokumen Universitas, buku, jurnal dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, seperti keadaan geografi Universitas. Dalam penelitian ini, data-datanya dibagi menjadi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistika.<sup>36</sup> Dengan data sekunder peneliti bisa mendapatkan informasi lebih jelas walaupun tidak langsung dari informan, bisa dari website lembaga atau tempat yang akan diteliti. Peneliti disini mendapatkan informasi mengenai UIN Malang salah satunya alamat lengkap, jumlah fakultas dan prodi dan masih banyak lagi.

---

<sup>35</sup> Saiful Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hlm. 36.

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Op Cit.*, hlm. 157.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis ini digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*). Teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang buta huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis, termasuk anak-anak.<sup>37</sup>

Mahasiswa sebagai informan di dalam penelitian ini, dengan karakteristik seperti mahasiswa yang aktif dalam struktur organisasi kelas (ketua, wakil dan sekretaris), mahasiswa yang aktif atau bisa disebut kritis saat proses pembelajaran, dan mahasiswa yang kurang aktif atau kurang kritis saat proses pembelajaran berlangsung. Dari karakteristik tersebut peneliti dapat melihat bagaimana mahasiswa bersemangat dalam proses pembelajaran, karena motivasi sendiri tak bisa serta merta dilihat secara langsung tetapi perlu pengenalan mendalam dengan beberapa informan, sekaligus bisa mendapatkan informasi dari hasil pembelajaran mahasiswa yang telah dilakukan selama ini.

Dalam penelitian ini wawancara akan digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan:

---

<sup>37</sup> Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Remaja Rosdakraya, 1999), hlm. 67.

- a. Bagaimana mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang dalam memaknai jurusan Pendidikan IPS?
- b. Bagaimana motivasi mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang dalam memilih program pendidikan IPS?
- c. Bagaimana tipologi mahasiswa memilih jurusan pendidikan IPS angkatan 2019 UIN Malang dalam perspektif teori *Social Exchange* George Caspar Homans?

Tabel 1.2 Wawancara

No	Informan	Pertanyaan	Jumlah
1.	Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang dalam memaknai jurusan Pendidikan IPS?</li> <li>b. Bagaimana motivasi mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang dalam memilih jurusan pendidikan IPS?</li> <li>c. Bagaimana tipologi mahasiswa memilih jurusan pendidikan IPS angkatan 2019 UIN Malang dalam perspektif teori <i>Social Exchange</i> George Caspar Homans?</li> </ol>	16 Mahasiswa

Model wawancara tersebut dipilih karena beberapa alasan seperti *pertama*, suasana alamiah dengan informan sangat diperlukan dalam proses wawancara, model wawancara tidak terstruktur dilakukan agar

informasi yang diterima lebih mendalam. *Kedua*, adalah agar peneliti mampu diterima sepenuhnya oleh mahasiswa yang sekaligus mengikis jarak antara peneliti dengan informan.

Di dalam penelitian saat wawancara dilakukan oleh peneliti, menggunakan 16 mahasiswa sebagai informan karena dirasa sudah mencukupi atau sudah menjawab dari rumusan masalah yang sudah tertulis di bab pertama.

## 2. Observasi

Secara luas, observasi atau pengamatan berarti kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.<sup>38</sup>

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam kegiatan observasi peneliti biasa membawa *check list*, *rating scale* atau catatan berskala sebagai instrument observasi. Sehingga, dalam kegiatan observasi ada pencatatan melalui *check list* yang telah disusun oleh peneliti. Dilihat dari cara melakukannya ada dua macam observasi yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam objek penelitian secara langsung. Peneliti bisa melakukan interaksi visual dengan objek yang

---

<sup>38</sup> Ibid., hlm. 69.

diteliti. Sedangkan, observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan alat bantu baik elektronik maupun manusia.<sup>39</sup>

Pengumpulan data melalui observasi bisa dilakukan dengan pengambilan data sewaktu-waktu dan data yang diperoleh benar-benar terjadi pada waktu itu dan tidak direkayasa.

Tabel 1.3 Hasil Observasi

No.	Waktu	Tujuan	Observasi yang dilakukan
1.	Selasa, 03 Desember 2019	Pra Penelitian (Melihat keadaan mahasiswa di lingkungan Universitas)	Mengenai motivasi mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang dalam memilih program pendidikan IPS
2.	Selasa, 03 Desember 2019	Pra Penelitian (Melihat keadaan mahasiswa di lingkungan Universitas)	Mengenai tipologi mahasiswa memilih jurusan pendidikan IPS angkatan 2019 UIN Malang dalam perspektif teori <i>Social Exchange</i> George Caspar Homans.

Dalam penelitian ini dirasa sangat membutuhkan data yang didapat dari hasil observasi, untuk lebih memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dan dibuktikan langsung dilapangan tempat dimana dilakukannya penelitian.

<sup>39</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), hlm. 120.

Dalam proses pengamatan, peneliti berperan sebagai pengamat. Peneliti dituntut melakukan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan Universitas sesuai dengan keperluan peneliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi itu data yang sudah ada dari dahulu, data tersebut bisa berbagai bentuk seperti tulisan, gambar ataupun yang lainnya. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life story*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya, karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>40</sup>

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data yang telah didokumentasikan. Dari asal katanya, yakni dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, jurnal, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.

Teknik ini digunakan untuk mencari data yang bersifat paten, seperti halnya dokumentasi yang diteliti oleh peneliti: Profil Universitas, Sejarah Universitas yang sumber datanya berasal dari web resmi UIN

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 422.

Malang, Data jumlah mahasiswa angkatan 2019 dan tahun sebelumnya untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa per angkatan di jurusan Pendidikan IPS, dan juga struktur organisasi di Jurusan Pendidikan IPS.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat awal wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sampai diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus dan tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawibg/verification* (Penarikan Kesimpulan/ verifikasi).

Berikut penjelasannya tentang langkah-langkah dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman.<sup>41</sup>

##### *1. Data Reduction* (Reduksi Data)

Saat melakukan penelitian, peneliti pasti banyak mendapatkan data dilapangan dengan itu perlu adanya catatan apa saja yang harus diteliti. Setelah data diperoleh peneliti segera mungkin untuk mengumpulkan dan menganalisis data tetapi perlu untuk di pilah mana data yang penting dan

---

<sup>41</sup> Ibid., hlm. 430.

data yang kurang penting. Adanya kemajuan teknologi ini adanya komputer bisa dimanfaatkan untuk mereduksi data dengan kode pada aspek-aspek tertentu yang sudah ada didalam komputer tersebut.<sup>42</sup>

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, selanjutnya mendisplay data. Dalam pendekatan penelitian kualitatif ini, data dapat berupa uraian singkat, bagan, antar kategori dan sejenisnya. Teks yang bersifat naratif paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk penyajian data. Mendisplay data, mudah untuk memahami apa yang terjadi untuk merencanakan kerja yang sudah dipahami.<sup>43</sup>

## 3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Pengarikan Kesimpulan)

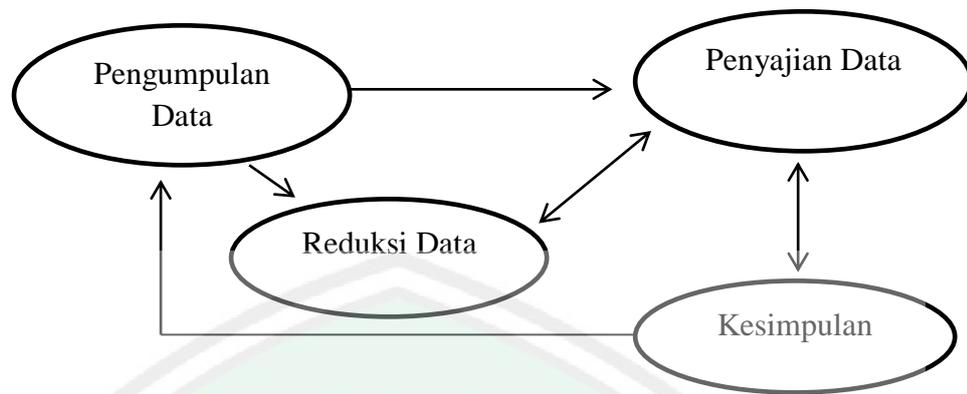
Langkah yang ketiga untuk menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang sudah di buat diawal bisa saja bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti yang lebih kuat saat pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya.

Miles dan Huberman mengkaitkan antara analisis dengan pengumpulan data disajikan dalam bentuk diagram:

---

<sup>42</sup> Ibid., hlm. 431.

<sup>43</sup> Ibid., hlm. 434.



Gambar 1.2 Hubungan antara Analisis Data dengan Pengumpulan Data

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian merupakan hal penting sebagai upaya meyakinkan pihak lain. Data yang dikatakan absah sangat penting dalam membahas temuan penelitian pada teori dan temuan sebelumnya, juga penjelasan dari teori dan temuan yang diungkapkan dari penelitian saat dilapangan.

Pengecekan ini dibutuhkan sebagai pembuktian bahwa data yang diperoleh bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah. Pengecekan ini juga suatu langkah mengurangi kesalahan saat proses pengolahan dan penelitian berpengaruh terhadap hasil akhir.<sup>44</sup>

Teknik yang diperlukan untuk mengecek keabsahan data yaitu:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan data karena peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan,

<sup>44</sup> Ibid., hlm. 461.

wawancara, dokumentasi lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang akan ditemui.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan dengan meningkatkan ketekunan kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan berurutan.

Bekal meningkatkan ketekunan peneliti yaitu dengan cara banyak membaca referensi dari buku maupun hasil penelitian terdahulu terkait temuan yang diteliti. Karena dengan membaca wawasan peneliti semakin luas sehingga dapat berguna saat memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya.

## 3. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat beberapa triangulasi untuk memudahkan pembaca:

- a. Triangulasi Sumber bermanfaat untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik bermanfaat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu bermanfaat untuk pengecekan data saat wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu berbeda.

## H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga tahap penelitian pendapat dari Lexy J. Meong.<sup>45</sup> Tiga tahapan ini berlangsung secara berurutan dan berkesinambungan.

### 1. Tahap Pra-lapangan

Dalam tahap pra-lapangan ini, peneliti melakukan observasi awal dilingkungan UIN Malang. Dengan mulai menggali informasi ke salah satu dosen jurusan Pendidikan IPS yang dapat memberikan informasi tentang keadaan mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2019 UIN Malang yang akan berperan sebagai informan dalam penelitian.

Aktivitas yang dilakukan peneliti yaitu memilih dan menentukan informan yang dapat digunakan sebagai sumber data atau informasi,

### 2. Tahap Perkerjaan Lapangan

Di tahap ini, peneliti melakukan berbagai aktivitas untuk menunjang fokus penelitian. Beberapa aktivitas seperti memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki secara langsung lapangan untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan. Dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Teknik Analisis Data

Di tahap ini, peneliti memulai mengadakan pengecekan data dengan para informan dan subjek peneliti beserta dokumen-dokumen untuk membuktikan keabsahan data yang sudah diperoleh. Data yang

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, Op.cit., hlm. 178.

sudah terkumpul, selanjutnya di komunikasikan dan dilakukan reduksi data untuk memilih data yang sesuai untuk kebutuhan.

Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang sesuai dengan memfokuskan pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau menjawab pertanyaan peneliti yang telah di rancang, kemudian di sederhanakan dan menyusun secara sistematis. Dari hasil reduksi data disajikan *display* data yang berbentuk uraian kemudian disimpulkan.



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### C. Paparan Data

##### 1. Identitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

- a. Nama Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- b. Rektor : Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag
- c. Alamat : Jl Gajayana No. 50, Dinoyo Malang  
65144, Jawa Timur, Indonesia.
- d. Didirikan : 21 Juni 2004
- e. Afiliasi Keagamaan : Islam

##### 2. Sejarah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atau yang dikenal sebagai UIN Malang sebuah Universitas Negeri yang terletak di Jl. Gajayana No. 50, Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, 65144, Jawa Timur.

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Bermula dari gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan lembaga Pendidikan Tinggi Islam di bawah Departemen Agama, dibentuklah panitia pendiri IAIN cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1961 yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syari'ah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang

kedudukannya di Malang. Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961. Pada 1 Oktober 1964 didirikan juga Fakultas Ushuluddin yang berkedudukan di Kediri melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 66/1964.

Dalam perkembangannya, ketiga fakultas cabang tersebut digabung dan secara struktural berada di bawah naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 tahun 1965. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah Malang merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Ampel. Melalui Keputusan Presiden No. 11 tahun 1997, pada pertengahan 1997 Fakultas Tarbiyah Malang IAIN Sunan Ampel beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang bersamaan dengan perubahan status kelembagaan semua fakultas cabang di lingkungan IAIN se-Indonesia yang berjumlah 33 buah. Dengan demikian, sejak saat itu pula STAIN Malang merupakan lembaga pendidikan Islam otonom yang lepas dari IAIN Sunan Ampel.

Di dalam rencana strategis pengembangannya sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Pengembangan STAIN Malang sepuluh tahun ke depan (1998/1999-2008/2009), pada paruh kedua waktu periode pengembangannya STAIN Malang mencanangkan mengubah situs kelembagaannya menjadi Universitas. Melalui upaya yang sungguh-sungguh usulan menjadi Universitas disetujui Presiden melalui Surat

Keputusan Presiden RI No. 50, tanggal 21 Juni 2004 dan diresmikan oleh Menko Kesra Prof. H. A. Malik Fadjar, M. Sc atas nama Presiden pada 8 Oktober 2004 dengan nama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dengan tugas utamanya adalah menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang ilmu agama Islam dan bidang ilmu umum. Dengan demikian, 21 Juni 2004 merupakan hari kelahiran Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Secara kelembagaan, sampai saat ini Universitas ini memiliki 6 Fakultas di Program Sarjana (S-1), yaitu: (1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyelenggarakan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Ilmu Pengerahuan Sosial, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Tadaris Matematika, dan Tadaris Bahasa Inggris. (2) Fakultas Syariah menyelenggarakan Jurusan Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah), Hukum Ekonomi Keluarga (Muamalah), Hukum Tata Negara, Ilmu Al-Qur'an dan Tadaris. (3) Fakultas Psikologi menyelenggarakan Jurusan Psikologi. (4) Fakultas Ekonomi menyelenggarakan Jurusan Manajemen, Akuntansi, Perbankan Syariah. (5) Fakultas Sains dan Teknologi menyelenggarakan Jurusan Matematika, Biologi, Kimia, Fisika, Teknik Informatika, Teknik Arsitektur, Perpustakaan dan Ilmu Informasi. (6) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan menyelenggarakan Jurusan Farmasi dan Ilmu Kedokteran. Adapun Program Pascasarjana (S-2) menyelenggarakan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan

Bahasa Arab, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Al-Ahwal Al-Akhsyahsiyah, Ekonomi Syariah. Adapun Program Doktor (S-3) menyelenggarakan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Pendidikan Bahasa Arab.<sup>46</sup>

### 3. Profil Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Penyelenggaraan Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/138/1999 tentang Penyelenggaraan Jurusan Tarbiyah program studi Tadris IPS pada STAIN Malang tanggal 18 Juni 1999, yang ditindaklanjuti oleh Surat Nomor 811/D/T/2003 tanggal 16 April 2003 perihal rekomendasi pembukaan program-program studi umum pada STAIN Malang oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional serta Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam No. DJ.11/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi jenjang Srata I (S-1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Jawa Timur tanggal 28 Maret 2005. Jurusan Pendidikan IPS juga telah terakreditasi oleh BAN-PT per-tahun 2013 dengan ranking A. Keberadaan program ini semakin dipercaya terlebih setelah rutin mengikuti Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED) sejak 2008. Berdasarkan keputusan BAN-PT No. 3011/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018, menyatakan bahwa Program Studi Pendidikan IPS pada program Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terakreditasi

---

<sup>46</sup> Web “UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG”, diakses dari <https://www.uin-malang.ac.id/s/uin/profil>, pada tanggal 06 Februari 2020, pukul 13.51.

dengan peringkat A berlaku lima tahun sejak tanggal 6 November 2018 sampai dengan 6 November 2023.

Keberadaan program ini dimaksudkan untuk menunjang sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan seni serta dapat memberikan jalan keluar bagi hambatan-hambatan pembangunan. Berdasarkan kebutuhan akan pengembangan sumber daya tersebut, khususnya kebutuhan terhadap calon guru mata pelajaran IPS di sekolah/madrasah dan kebutuhan dunia usaha.

Jurusan Pendidikan IPS dalam penyelenggaraan pendidikannya menghendaki para lulusannya kompeten dalam enam bidang, yaitu pertama, kompeten dalam penguasaan landasan teoritik ke Islaman, bahasa asing (Arab-Inggris) dan ilmu kependidikan sebagai basis dan titik tolak pembangunan Pendidikan IPS pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kedua, menguasai substansi kajian Pendidikan IPS yang meliputi penguasaan substansi ilmu-ilmu sosial program studi pendidikan ekonomi, penguasaan isi dan bahan ajar Pendidikan IPS serta pengembangannya. Ketiga, menguasai teori-teori pembelajaran IPS, meliputi kemampuan mengidentifikasi karakteristik peserta didik, menyusun rancangan pembelajaran, memilih dan menyusun strategi pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, merencanakan dan melaksanakan penelitian, dan pengelolah serta memanfaatkan laboratorium. Keempat, menguasai keterampilan membimbing dan menggerakkan kegiatan sosial dan ekonomi yang

bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan Negara pada jalur pendidikan formal dan informal. Kelima, menguasai pengelolaan satuan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang menyangkut kemampuan merencanakan program Pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial, kemampuan mengorganisasi komponen satuan pendidikan ekonomi, kemampuan melakukan supervise, monitoring dan evaluasi program pendidikan ilmu pengetahuan sosial, serta kemampuan mengembangkan inovasi-inovasi program dan bentuk penyelenggaraan pendidikan ekonomi. Keenam, mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan, meliputi kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, kemampuan bekerja mandiri dan kerjasama melalui kemitraan, penguasaan sumber-sumber baru untuk pengembangan kahliannya, memiliki komitmen terhadap profesi dan tugas keprofesionalan, meningkatkan diri dalam kinerja profesi yang sesuai dengan disiplin keilmuannya.<sup>47</sup>

a. Visi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Visi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah menjadi program studi terkemuka dalam penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan di bidang ilmu pengetahuan sosial yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan professional, dan menjadi penggerak kemajuan masyarakat yang siap bersaing di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2030.

---

<sup>47</sup> Web “FITK UIN Malang”, diakses dari <http://fitk.uin-malang.ac.id/note/35>, pada tanggal 06 Februari 2020, pukul 14.00.

b. Misi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul untuk menghasilkan tenaga pendidik (guru) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di lingkungan madrasah/sekolah, pondok pesantren, dan masyarakat luar sekolah.
- 2) Menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan keilmuan program studi.
- 3) Menjalin kemitraan dengan para *stakeholder* di dalam dan di luar negeri baik dalam aspek Tri Dharma perguruan tinggi maupun aspek kewirausahaan.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya lulusan sebagai tenaga Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, personal, sosial dan kepemimpinan.
- 2) Terwujudnya lulusan yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan inovasi-inovasi pendidikan dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial baik tingkat nasional dan internasional.
- 3) Terwujudnya lulusan yang memiliki kompetensi untuk berwirausaha dengan menerapkan nilai-nilai Islam.
- 4) Terwujudnya lulusan yang kompeten untuk studi lanjut pada perguruan tinggi unggulan baik di dalam maupun di luar negeri.

- 5) Terwujudnya hasil-hasil penelitian di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial yang dijadikan rujukan bagi pengembangan ilmu pendidikan.
- 6) Teraplikasinya hasil-hasil penelitian dalam praktik-praktik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di madrasah/sekolah.
- 7) Terwujudnya jalinan kerjasama dengan masyarakat dalam rangka pengembangan program pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di madrasah/sekolah.
- 8) Terwujudnya jalinan kerjasama dengan masyarakat dalam rangka pengembangan program keagamaan, sosial, ekonomi, dan budaya yang berkaitan dengan bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.<sup>48</sup>

#### **D. Hasil Penelitian**

Temuan penelitian dimaksudkan untuk menyajikan data yang diperoleh dari hasil wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan informan utama yaitu Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang. Dari hasil wawancara ini dapat diperoleh data atau informasi sesuai judul dan permasalahan yang diteliti. Dalam pelaksanaan wawancara dengan informan terjadi di beberapa tempat yang sudah disepakati.

Temuan peneliti dari proses tersebut dimuat dalam beberapa poin sesuai fokus penelitian yang telah dijelaskan dalam bab selanjutnya. Temuan tersebut termuat dalam poin-poin berikut:

---

<sup>48</sup> Web "PIPS FITK", diakses <http://pips.fitk.uin-malang.ac.id/index.php/visi-misi/>, pada tanggal 06 Februari 2020, pukul 15.27.

## **1. Mahasiswa Angkatan 2019 UIN Malang dalam Memaknai Jurusan Pendidikan IPS**

Mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang sudah menyadari bahwa manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Jadi mereka sadar bahwa bersosialisasi dengan orang disekitar atau dengan orang lain itu sangat penting. Seperti yang telah disampaikan oleh

Faridah Nur Farhah mahasiswa kelas PIPS-A yang berpendapat bahwa pentingnya jurusan ini untuk bersosialisasi antar individu. Seperti wawancara yang disampaikan sebagai berikut: “Jurusan Pendidikan IPS mengajarkan bahkan membuat perubahan di diri saya yang awalnya tidak mudah bersosialisasi dengan orang-orang baru menjadi lebih mudah bersosialisai yang baik dilingkungan sekitar maupun saat terjun langsung di masyarakat.”<sup>49</sup>

Hampir sama yang dijelaskan oleh Nur Diana Fitri mahasiswa kelas PIPS-C yang menjelaskan bahwa jurusan ini untuk saling memahami terhadap lingkungan sosial. Seperti wawancara yang disampaikan berikut: “Jurusan Pendidikan IPS ini sebagai jurusan yang bisa mendorong saya untuk peka terhadap lingkungan sosial saya. Jadi saya dituntut memiliki rasa sosial yang tinggi. Saya belajar banyak yang awalnya orang berfikir bahwa jurusan ini mudah, tapi ternyata sulit

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Faridah Nur Farhah kelas PIPS-A tanggal 02 Maret 2020 pukul 11.30 WIB.

sehingga saya merasa tertantang untuk bisa aktif dalam pembelajarannya.”<sup>50</sup>

Menurut Rahmi Zakaria mahasiswa kelas PIPS-C menjelaskan bahwa jurusan ini mengajarkan untuk tidak mementingkan kepentingan diri sendiri tetapi kepentingan orang lain juga. Seperti wawancara yang disampaikan sebagai berikut: “Jurusan yang menurut saya sendiri itu istimewa karena bukan semua orang mau untuk belajar tentang ilmu sosial dan jika kita lihat untuk zaman sekarang ini sudah lebih mementingkan kepentingan mereka sendiri, jadi nilai-nilai sosialnya sudah berkurang. Walaupun di diri saya juga banyak kekurangan oleh karena itu dari jurusan ini saya belajar tentang kesetiaan, kekompakan, kekeluargaan, dll.”<sup>51</sup>

Exwan Feri Setiawan mahasiswa kelas PIPS-A menjelaskan bahwa jurusan ini mengajarkan akan hal loyalitas yang bermanfaat saat kita berosialisasi antar manusia. Seperti wawancara yang disampaikan berikut: “Jurusan Pendidikan IPS orang-orangnya berloyalitas tinggi, jurusan ini seperti halnya ladang. Dimana kita menanam dan esok kita akan memetik hasilnya tetapi tak lupa prosesnya yang terpenting.”<sup>52</sup>

Ria Nabila Sari mahasiswa kelas PIPS-C menjelaskan bahwa jurusan ini akan mencetak diri yang professional dibidang pendidikan.

Seperti wawancara yang disampaikan sebagai berikut: “Jurusan

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Nur Diana Fitri kelas PIPS-C tanggal 02 Maret 2020 pukul 10.17 WIB.

<sup>51</sup> Wawancara dengan Rahmi Zakaria kelas PIPS-C tanggal 21 Februari 2020 pukul 10.00 WIB.

<sup>52</sup> Wawancara dengan Exwan Feri Setiawan kelas PIPS-A tanggal 03 Maret 2020 pukul 12.40 WIB.

Pendidikan IPS yang di dalamnya terdapat mata kuliah sosiologi yang mengajarkan ilmu tentang kemasyarakatan. Nantinya penerapan jurusan ini mencetak kita professional dibidang pendidikan dan menjadi guru yang baik berdasarkan ulul albab.”<sup>53</sup>

Nur Laella Ali mahasiswa kelas PIPS-B menjelaskan bahwa banyak ilmu yang bisa dipelajari dari jurusan ini. Seperti wawancara yang disampaikan berikut ini: “Jurusan ini tidak hanya mengajarkan teori-teori, tetapi pengaplikasian secara langsung terhadap masyarakat dan alam, seperti dulu kita melihat orang-orang disekeliling kita cuma sekedar masyarakat biasa, tapi saat kita belajar tentang sosiologi antropologi, kita jadi tahu bahwa masyarakat itu unik mereka punya karakteristik yang berbeda-beda.”<sup>54</sup>

Welly Indrawati mahasiswa kelas PIPS-C menjelaskan bahwa bahwa jurusan ini meningkatkan rasa sosial. Seperti wawanacara yang disampaikan berikut ini: “Pendidikan IPS itu jurusan yang menurut saya sering dipandang remeh oleh banyak orang. Padahal didalamnya terdapat ilmu yang mengajarkan kita benar-benar hidup di masyarakat. Meningkatkan rasa sosial kita dan mengajarkan kita untuk tidak hidup egois.”<sup>55</sup>

Muhammad Bashruddin mahasiswa kelas PIPS-D menjelaskan bahwa jurusan ini penting untuk mengetahui berbagai kebudayaan yang

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ria Nabila Sari kelas PIPS-C tanggal 21 Februari 2020 pukul 12.35 WIB.

<sup>54</sup> Wawancar dengan Nur Laella Ali kelas PIPS-B tanggal 07 Maret 2020 pukul 10.10.

<sup>55</sup> Wawancara dengan Welly Indrawati kelas PIPS-C tanggal 09 Maret 2020 pukul 10.05 WIB.

ada di Indonesia. Seperti wawancara yang disampaikan berikut ini: “Pendidikan IPS itu sebuah wadah agar saya mengetahui berbagai kebudayaan keagamaan yang ada di Indonesia bukan hanya sekedar untuk menjadi seorang guru. Dengan Pendidikan IPS kita juga tau berapa luas atau tempat yang pernah kita ketahui melalui peta.”<sup>56</sup>

Farrel Luth Fauzan mahasiswa kelas PIPS-D yang berpendapat bahwa “Jurusan Pendidikan IPS adalah jurusan yang banyak mengandung muatan dan ilmu sosial, Pendidikan IPS jurusan yang banyak membentuk keahlian seorang guru dalam bersosialisasi antar individu maupun kelompok, diharapkan banyak lulusan Pendidikan IPS suatu saat nanti terjun di masyarakat tidak hanya menjadi seorang guru namun menjadi tokoh penting dalam bersosialisasi di masyarakat .”<sup>57</sup>

Sama halnya dengan yang di sampaikan oleh Izza Sekar Widiastuti mahasiswa kelas PIPS-A yang berpendapat bahwa “Pendidikan IPS itu program Pendidikan dimana kita dituntut untuk terus menganalisis sesuatu yang di perbarui, di situ kita juga dituntut tentang kedewasaan diri sendiri, mengingat bahwa yang dipelajari itu merupakan ilmu-ilmu sosial.”<sup>58</sup>

Lisa Oktafiani mahasiswa kelas PIPS-A yang menjelaskan bahwa Jurusan PIPS ini untuk saling memahami antar individu. Seperti

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Muhammad Bashruddin kelas PIPS-D tanggal 14 Maret 2020 pukul 09.00 WIB.

<sup>57</sup> Wawancara dengan Farrel Luth Fauzan kelas PIPS-D tanggal 21 Februari 2020 pukul 07.45 WIB.

<sup>58</sup> Wawancara dengan Izza Sekar Widiastuti kelas PIPS-A tanggal 21 Februari 2020 pukul 09.50 WIB.

wawancara yang disampaikan berikut ini: “Jurusan Pendidikan IPS mempelajari semua yang berkaitan dengan ilmu sosial, dimana kita bisa saling mengetahui karakter orang lain.”<sup>59</sup>

Indah Nor Janah mahasiswa kelas PIPS-B menjelaskan bahwa jurusan ini menghantarkan ke masa depan yang saya inginkan. Seperti wawancara yang disampaikan berikut ini: “Jurusan Pendidikan IPS itu tempat saya menuntut ilmu, tempat untuk bisa memberikan kemampuan maksimal dalam diri saya, dan media untuk menghantarkan saya pada cita-cita saya.”<sup>60</sup>

Moch. Lukman Chakim mahasiswa kelas PIPS-B menjelaskan bahwa pentingnya jurusan ini untuk meraih cita-cita nya. Seperti wawancara yang disampaikan berikut ini: “Jurusan ini akan mencetak menjadi guru sesuai cita-cita saya, dengan mengetahui karakteristik peserta didik dan cara mengajar yang benar. Dengan saya melihat guru saya sangat baik, pintar, dan professional dibidangnya.”<sup>61</sup>

D Adnindya Amalia mahasiswa kelas PIPS-C menjelaskan bahwa jurusan ini banyak ilmu yang didapat, tak lupa untuk membagikan ilmu yang sudah di pelajari. Seperti wawancara yang disampaikan sebagai berikut: “Jurusan PIPS ini pastinya banyak cabang materi yang dipelajari,

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Lisa Oktafiani kelas PIPS-C tanggal 21 Februari 2020 pukul 12.30 WIB.

<sup>60</sup> Wawancara dengan Indah Nor Janah kelas PIPS-B tanggal 09 Maret 2020 pukul 11.08 WIB.

<sup>61</sup> Wawancara dengan Moch. Lukman Chakim kelas PIPS-B tanggal 15 Maret 2020 pukul 15.40 WIB.

dan dari ilmu tersebut bermanfaat untuk saling menyalurkan ilmu (kemanfaatan ilmu).”<sup>62</sup>

Anindia Putri Febriana mahasiswa kelas PIPS-B menjelaskan bahwa jurusan ini banyak ilmu yang diperoleh yang bisa secara langsung diterapkan. Seperti wawancara yang disampaikan berikut: “Jurusan Pendidikan IPS ini itu beda dari yang lain, yang membedakan jurusan ini bukan hanya belajar tentang ilmunya saja tetapi ilmunya bisa kita terapkan dalam kehidupan kita dengan manusia lainnya.”<sup>63</sup>

Achmad Fachrul Rozy mahasiswa kelas PIPS-A menjelaskan bahwa pentingnya ilmu pengetahuan yang luas. Seperti wawancara yang disampaikan berikut ini: “Jurusan ini adalah ilmu yang luas berbagai macam pengetahuan yang diperoleh, yang mempelajari alam dan manusia. Sperti itu tingkah lagu, cara hidup, hubungan timbal balik, dll.”<sup>64</sup>

Dari paparan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa mengenai bagaimana mahasiswa memaknai Jurusan Pendidikan IPS, banyak mahasiswa menyadari berdasarkan pentingnya tujuan yang akan dicapai, pentingnya manfaat yang mereka rasakan untuk kenyamanan menjalaninya, dan memaknai pengertian secara harfiah atau pengertian secara umum untuk mengajarkan pada diri mereka.

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan D. Adnindyah Amalia kelas PIPS-C tanggal 24 Februari 2020 pukul 11.00 WIB.

<sup>63</sup> Wawancara dengan Anindia Putri Febriana kelas PIPS-B tanggal 07 Maret 2020 pukul 09.10 WIB.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Achmad Fachrul Rozy kelas PIPS-A tanggal 15 Maret 2020 pukul 16.45 WIB.

## 2. Motivasi Mahasiswa Angkatan 2019 UIN Malang dalam Memilih Jurusan Pendidikan IPS

Motivasi mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang dalam memilih jurusan Pendidikan IPS dapat dilihat dari beberapa hal. Mulai dari alasan mereka memilih jurusan Pendidikan IPS sampai dukungan eksternal. Motivasi mahasiswa memilih jurusan Pendidikan IPS beraneka ragam, yaitu:

Izza Sekar Widiastuti mahasiswa kelas PIPS-A menyatakan bahwa dia memilih jurusan Pendidikan IPS karena motivasi dari orang tuanya, selain itu untuk mendapatkan pahala dengan membahagiakan kedua orang tuanya. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut:

“Orangtua membebaskan apapun yang dipilih anaknya, tetapi orangtua juga lebih mengarahkan untuk kuliah yang akan berprofesi mulia yaitu sebagai guru, dari itu saya juga waktu MAN jurusan IPS jadi sejalan dengan keinginan orangtua. Dari jurusan ini pun bermanfaat mengubah saya menjadi orang yang mudah bersosialisasi, mudah bergaul, dan percaya diri, dari ilmu sosial ini saya suka karena membuat semangat menjalani apapun tanpa ada beban yang saya rasa.”<sup>65</sup>

Demikian data yang disampaikan dalam wawancara Lisa Oktafiani mahasiswa kelas PIPS-A, informan berikut menyatakan bahwa dia memilih jurusan Pendidikan IPS karena motivasi dari orang tuanya, untuk mendapatkan keberkahan dengan menunjukkan jika jurusan ini tidak dipandang remeh oleh orang lain. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut ini:

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Izza Sekar Widiastuti kelas PIPS-A tanggal 21 Februari 2020 pukul 09.50 WIB.

“Orangtua selalu mendukung apapun yang saya pilih termasuk memilih jurusan ini, tetapi di lingkungan saya banyak yang meremehkan atau memandang sebelah mata, orangtua mengatakan “tunjukkan dan buktikan” jika kamu bisa sukses di jurusan ini, kamu harus semangat dan selalu bersyukur. Tertarik dengan jurusan ini berawal dari kakak saya yang sudah lebih dulu memilih jurusan ini, saya pun juga suka dengan ilmu sosial yang mengajarkan saya terjun langsung ke masyarakat. Memilih jurusan ini pun berdasarkan jurusan waktu SMA dulu, cita-cita ku ingin menjadi guru karena itu profesi mulia dengan mengabdikan ke Negara.”<sup>66</sup>

D Adnindya Amalia mahasiswa kelas PIPS-C menyatakan bahwa memilih jurusan Pendidikan IPS termotivasi dari orang tua yang mempunyai profesi mulia. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut:

“Ingin jadi dosen seperti ayah yang ilmunya itu bermanfaat bagi orang lain atau bisa mengajarkan apa yang sudah dipelajari. Awalnya saya sudah punya ilmu dari waktu SMA (IPS) jadi saat memilih jurusan ini tinggal mengembangkan dan belajar lagi apa yang belum saya tahu. Walaupun orangtua memberi kebebasan untuk memilih jurusan apapun, tapi menurut saya Pendidikan IPS itu jurusan yang seru, apa yang kita pelajari bermanfaat bagi orang lain khususnya kelak anakku, bisa ngajarin bagaimana bersosialisasi dengan baik, bagaimana bisa percaya diri dimanapun berada. Karna untuk menjadi dosen ataupun guru yang saya inginkan perlu ilmu yang luas seperti jurusan ini berbagai ilmu yang dipelajari bisa langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>67</sup>

Hampir sama yang dijelaskan Welly Indarawati mahasiswa kelas PIPS-C, seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut:

“Termotivasi dari profesi orangtua yaitu ayah sebagai guru, profesi yang asyik menurut saya karena kita belajar bukan

<sup>66</sup> Wawancara dengan Lisa Oktafiani kelas PIPS-A tanggal 21 Februari 2020 pukul 12.30 WIB.

<sup>67</sup> Wawancara dengan D Adnindyah Amalia kelas PIPS-C tanggal 24 Februari 2020 pukul 11.00 WIB.

dari diri kita sendiri tapi bisa dari anak-anak yang kita ajar nanti. Awalnya orangtua mengarahkan jurusan pendidikan tetapi memang benar ridho orangtua lah yang menjadikan saya diterima di jurusan ini dengan segala usaha yang sudah saya lakukan. Dari jurusan ini pun saya merasa bisa belajar tentang kehidupan yang sebenarnya, sosialnya benar-benar diajarkan sebagaimana kita menjadi makhluk sosial yang tak bisa hidup sendiri. Ilmu sosial pun langsung bisa kita terapkan dengan berbagi pada orang lain.”<sup>68</sup>

Hal ini juga senada dengan jawaban Nur Diana Fitri mahasiswa kelas PIPS-C yang datanya disampaikan dalam wawancara berikut:

“Orang tua bilang apapun yang kamu ambil yang paling saya disetujui itu menjadi seorang guru karena itu tujuan yang mulia dan baik. Dari kata orang tua itu membuat saya punya keinginan menjadi seorang guru dan merasa tertantang mencoba hal itu. Nah dari itu saya mencoba dan perubahan yang saya rasakan setelah memilih jurusan ini menjadi mudah dalam bersosialisasi, karna saya tipe orang yang tidak mudah bersosialisasi atau mengenal orang baru, apalagi untuk tampil di depan umum itu sulit. Apalagi *basic* seorang guru mereka yang mengajarkan kemampuan bersosialisasi, jadi saya mendorong diri saya agar ahli dalam bidangnya. Waktu SMA pun saya jurusan IPS jadi saya merasa itu masih rana saya, kenapa tidak mencoba dan melanjutkan. Tidak memungkiri semua jurusan mengajarkan percaya diri, bersosialisasi, tapi di jurusan ini lebih mengajarkan hal itu. Tetap apa yang saya jalani sesuai dengan *passion*.”<sup>69</sup>

Penjelasan dari Exwan Feri Setiawan mahasiswa kelas PIPS-A, menyatakan bahwa yang mendorongnya untuk memilih jurusan Pendidikan IPS adalah motivasi orangtua, karena keberkahan mencari ilmu derajatnya akan diangkat olehNya. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh melalui wawancara berikut:

“Orangtua lah yang memotivasi saya dalam memilih jurusan ini karena orang tua bilang barang siapa yang memiliki ilmu,

<sup>68</sup> Wawancara dengan Welly Indrawati kelas PIPS-C tanggal 09 Maret 2020 pukul 10.05 WIB.

<sup>69</sup> Wawancara dengan Nur Diana Fitri kelas PIPS-C tanggal 02 Maret 2020 pukul 10.17 WIB.

akan diangkat derajatnya dan juga melanjutkan jurusan dari SMA itu fokusnya lebih baik. Lagi pula jurusan ini termasuk jurusan yang mengajarkan loyalitas dengan siapapun, fleksibel, seperti apa yang di pelajari bisa langsung di implementasikan. Walaupun untuk saat ini saya tidak terlalu memikirkan kelak akan berprofesi sebagai apa, yang terpenting dijalani saja masalah *outputnya* apa kata Allah, keinginan terbesar orangtua walaupun saya anak dari orang tidak mampu saya harus bisa sekolah tinggi. Tetapi hal itu juga untuk kebaikan kita sendiri, manfaat juga dirasakan diri kita sendiri.”<sup>70</sup>

Anindia Putri Febriana mahasiswa kelas PIPS-B menyatakan bahwa dia memilih jurusan Pendidikan IPS karena motivasi orang tuanya, untuk mendapatkan keberkahan dengan membahagiakan kedua orangtuanya karena sejatinya kesuksesan adalah saat kita membahagiakan kedua orangtua kita. Seperti dalam wawancara yang disampaikan sebagai berikut:

“Sebenarnya orangtua maunya saya mengambil jurusan keguruan dilihat dari waktu MAN jurusan saya IPS jadi orangtua lebih menyarankan jurusan Pendidikan, dari keinginan orangtua saya berfikir ada baiknya untuk membahagiakan orangtua, walaupun seperti itu saya tidak ada rasa keterpaksaan dalam memilih jurusan ini, saya suka dan ingin menjadi seorang guru yang tulus mengabdikan bukan hanya sekedar mendapatkan materi tetapi juga pahala.”<sup>71</sup>

Sama halnya yang disampaikan Indah Nor Janah mahasiswa kelas PIPS-B seperti dalam wawancara berikut ini: “Orangtua lebih mengarahkan jurusan keguruan yang sesuai dengan jurusan waktu SMA, walaupun keguruan tak harus jadi guru, karena cita-cita saya sendiri ingin jadi dosen IPS. Ketika kita sukses itupun menurut saya sudah mencapai

<sup>70</sup> Wawancara dengan Exwan Feri Setiawan kelas PIPS-A tanggal 03 Maret 2020 pukul 12.40 WIB.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Anindia Putri Febriana kelas PIPS-B tanggal 07 Maret 2020 pukul 09.10 WIB.

tujuan dan keinginan hidup kita dan juga tak lupa membahagiakan orang tua, percuma kita sukses tapi orangtua tak bahagia dan tak meridhoi nya.”<sup>72</sup>

Berbeda pendapat dari Farrel Luth Fauzan mahasiswa kelas PIPS-D motivasinya memilih Jurusan Pendidikan IPS atas dasar diri sendiri. Pendidikan IPS identik dengan ilmu sosialnya yang megajarkan interaksi sosial untuk mengenal perbedaan karakter setiap individu, maka dengan memilih jurusan Pendidikan IPS ini mempunyai jiwa sosial yang tinggi terhadap siapapun. Sebagaimana data yang diperoleh dari wawancara berikut:

“Dengan memilih jurusan Pendidikan IPS, atas dasar keinginan diri sendiri karena saya ingin jadi guru IPS sesuai jurusan saat SMA, di dalam keluarga saya tidak ada yang berprofesi sebagai guru, jadi saya ingin beda dari profesi keluarga (ingin di jalan yang berbeda atas dasar keinginan diri sendiri). Orangtua memberi kebebasan untuk memilih masa depan anaknya dengan syarat apa yang saya pilih jadi tanggung jawab diri sendiri. Sesuai harapan saya untuk memilih jurusan Pendidikan IPS, manfaatnya pun sangat terasa dengan cara bersosialisasi dengan baik, cara kita menyesuaikan karakter setiap orang, dari situ saya bisa belajar kultur atau kebiasaan dengan memperkaya pengetahuan diri sendiri tapi tidak menutup kemungkinan untuk menerima pengetahuan dari orang lain juga.”<sup>73</sup>

Rahmi Zakaria mahasiswa kelas PIPS-C, motivasinya untuk memilih jurusan Pendidikan IPS yaitu karena motivasi diri nya sendiri, untuk menjadi orang yang berguna (bermanfaat). Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut:

<sup>72</sup> Wawancara dengan Indah Nor Janah kelas PIPS-B tanggal 09 Maret 2020 pukul 11.08 WIB.

<sup>73</sup> Wawancara dengan Farrel Luth Fauzan kelas PIPS-D tanggal 21 Februari 2020 pukul 07.45 WIB.

“Awal memilih jurusan ini karena saya lebih menuruti hati bukan atas dasar mengikuti teman, saya mempunyai cita-cita yang klasik tapi sangat berpengaruh terhadap diri saya yaitu menjadi orang yang berguna atau bermanfaat bagi orang lain. Jurusan ini pun sesuai dulu di MAN, walaupun atas dasar diri sendiri tapi tak lupa restu orangtua dan kyai pondok saya. Sesuai harapan karena saya senang ilmu sosial yang menganalisis kegiatan masyarakat (karakter orang). Saat saya tahu mengenai kesuksesan dari dosen-dosen yang ada disini menjadi seseorang yang berpengaruh, saya merasa semakin bangga dan suka dengan jurusan ini.”<sup>74</sup>

Ria Nabila Sari mahasiswa kelas PIPS-C, memilih jurusan Pendidikan IPS karena motivasi diri sendiri. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut:

“Saya memilih jurusan ini karena mungkin ini yang terbaik untuk saya, sudah jalan dariNya. Walaupun banyak orang yang memandang jurusan ini dengan sebelah mata karna profesi guru yang dari segi materi sangat minim tapi saya tidak menanggapi hal itu, karena hal itu tidak menjamin masa depan saya, yang awalnya merasa ragu merasa kecewa dengan apa yang saya inginkan dan saya harapkan selama ini tidak sesuai, tapi saya yakin insyaAllah itu yang terbaik. Untuk saat ini jalani dulu apa yang ada didepan mata, perihal masa depan sudah ada yang ngatur.”<sup>75</sup>

Tak jauh beda dengan jawaban Faridah Nur Farhah mahasiswa kelas PIPS-A menyampaikan bahwa motivasinya untuk memilih Jurusan Pendidikan IPS yaitu diri sendiri, melihat dari segi prospek kerja dan apa yang diminati nya. Seperti dalam wawancara yang disampaikan berikut:

“Memilih jurusan Pendidikan IPS ini karena yang saya minati sejalan dengan apa yang saya tahu mengenai prospek kerja yang pasti dan kenapa tidak ngelanjutin jurusan waktu SMA dulu, walaupun keinginan saya jadi *makeup* artis tak sejalan dengan jurusan ini tetapi mungkin ada kebaikan dibaliknya,

<sup>74</sup> Wawancara dengan Rahmi Zakaria kelas PIPS-C tanggal 24 Februari 2020 pukul 10.00 WIB.

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ria Nabila Sari kelas PIPS-C tanggal 24 Februari 2020 pukul 12.35 WIB.

yang awalnya inginnya di kampus dan di jurusan yg lebih spesifik (sosiologi) dan orangtua tidak ngebolehkan kuliah selain di jabodetabek tetapi melihat peluang di malang lebih berpotensi “orangtua mendukung yang anaknya mau, terpenting itu hal yang baik untuk anaknya”, akhirnya memilih jurusan Pendidikan IPS, banyak hal yang membuat saya kecewa karna tak sesuai harapan apa yang sudah diinginkan di masa depan tetapi saya berfikir disini sudah ngeluarin banyak biaya, itu yang membuat saya bertahan disini.”<sup>76</sup>

Nur Laella Ali mahasiswa kelas PIPS-B menyampaikan bahwa dia termotivasi memilih jurusan Pendidikan IPS oleh dirinya sendiri, untuk menjadi seseorang yang mempunyai keahlian di bidang apapun. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut:

“Menurut saya, potensi diri saya sesuai dengan saya memilih Jurusan Pendidikan IPS, melihat dari guru IPS saya yang ahli dalam apapun karna beliau belajar IPS yang emang banyak ilmu dipelajari dari segi interaksi sosial, ilmu bumi, ilmu perhitungan, dll. Dari banyak ilmu itu tak hanya dipelajari dalam segi teori saja banyak yang bisa langsung di implemtasikan langsung di kehidupan. Terpenting jurusan yang saya pilih ini sesuai potensi, sesuai hati, karna apapun yang di mulai dari hati saya akan melakukan dengan semaksimal mungkin yang terbaik. Orangtua pun mendukung pilihan saya atas dasar sesuai jurusan di SMA jadi masih nyambung, bahkan disarankan mencari ilmu sejauh mungkin maka pengalaman akan semakin banyak dan memang itu terbukti selama yang saya rasakan sekarang, banyak manfaat juga saat memilih jurusan ini salah satunya lebih belajar tentang memahami karakter orang yang beranekaragam. Dalam hal memutuskan apapun lebih mandiri di mulai dari diri sendiri tidak selalu minta arahan ke orang lain karena perubahan itu dari diri saya sendiri.”<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Faridah Nur Farhah kelas PIPS-A tanggal 03 Maret 2020 pukul 11.30 WIB.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Nur Laella Ali kelas PIPS-B tanggal 07 Maret 2020 pukul 10.10 WIB.

Senada dengan jawaban Muhammad Bashiruddin mahasiswa PIPS-D menyapaikan bahwa motivasi memilih Jurusan Pendidikan IPS karena motivasi diri sendiri. Seperti dalam wawancara berikut ini:

“Saya memilih jurusan Pendidikan IPS karena suka ilmu sosial dan ilmu yang mempelajari tentang bumi karena saya tertarik mengenai Negara Indonesia (wilayah, letak, budaya, dll), dari yang saya pelajari bukan hanya diterapkan dikelas saja tapi bisa dibuat saat *traveling* (hobi), kan kita sebagai warga Negara Indonesia tidak mengetahui ragam kebudayaannya, sejarahnya kan malu. Dari apa yang saya suka insyaAllah akan berbuah manis bisa menghantarkanku pada kesuksesan yang menurut saya sukses itu selagi keinginan tercapai atau tidak tapi menimbulkan rasa kepuasan tersendiri, bersakit-sakit dahulu bersenang-senang kemudian itu definisi sukses versi diriku. Diri saya sendiri yang mendorong untuk memilih jurusan ini, sesuai yang saya harapkan, sudah saya pikirkan dari saya SMP untuk memilih jurusan ini dan ingin menunjukkan ke teman-teman tentang keindahan Negara Indonesia tak kalah dengan Negara lain. Yang paling menarik mempelajari kebudayaan yang beranekaragam, intinya jurusan ini mengubah saya yang awalnya tidak tahu jadi tahu, banyak wawasan karena ilmunya luas.”<sup>78</sup>

Berbeda juga dengan motivasi memilih jurusan Pendidikan IPS yang diungkapkan oleh Moch. Lukman Chakim mahasiswa kelas PIPS-B. Informasi berikut ini menyatakan bahwasanya dia memilih Jurusan Pendidikan IPS karena ikut-ikutan temannya. Sebagaimana yang telah disampaikan dalam wawancara berikut:

“Gini. Sebenarnya saya tertarik memilih jurusan ini karena teman saya memilih jurusan ini, katanya jurusan ini asyik enjoy tapi bagaimanapun yang saya rasakan seperti itu sih selama jurusan IPS saya di SMA. Walaupun awalnya saya pesimis memilih jurusan ini tetapi saya tetap semangat karena hasil itu apa kata Allah terpenting sudah berusaha. Yang saya

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Muhammad Bashiruddin kelas PIPS-D tanggal 14 Maret 2020 pukul 09.00 WIB.

inginkan kelak jadi guru karena bisa menyalurkan ilmu dan berinteraksi dengan anak-anak (peserta didik). Melihat guru-guru IPS saya alumni UIN jurusan Pendidikan IPS beliau-beliau pintar dalam segala hal itu juga yang membuat saya tertarik akan jurusan Pendidikan IPS, manfaatnya pun saya rasakan yang awalnya saya termasuk orang yang kurang sosialisasi, tidak peduli lingkungan sekitar saya itu semua berubah menjadi sadar setelah dosen-dosen menjelaskan tentang pentingnya interaksi sosial dan benar orang yang mempunyai ilmu derajatnya ditinggikan oleh Allah.”<sup>79</sup>

Achmad Fachrul Rozy menyampaikan bahwa motivasi memilih jurusan Pendidikan IPS karena mengikuti temannya. Seperti yang dijelaskan dalam wawancara berikut:

“Terpacu dari teman, kenapa teman saya bisa saya tidak bisa, awalnya seperti itu. Memang jurusan waktu SMK tidak ada keterkaitan dengan jurusan Pendidikan IPS, tapi saya punya tujuan untuk merubah mindset orang tentang profesi menjadi guru setelah lulus dari jurusan ini, secara tidak langsung kita di jurusan ini dibentuk jadi guru, menurut saya dari jurusan ini banyak profesi yang bisa kita capai, karena dari pendidikan IPS sendiri mengajarkan berbagai ilmu. Seseorang yang mempunyai mindset jadi guru harus didasari rasa ikhlas dari hati untuk mengabdikan, hal itu tidak mudah bagi saya. Dari jurusan ini pun membuat saya berusaha mendalami apa itu interaksi sosial karena banyak orang maupun saya sendiri kurang mengimplementasikan langsung, hanya sekedar teori dan sasarannya perlu di perhatikan. Berkaca dari abah saya, beliau pandai di ilmu agama dan ilmu sosial, dari situ saya berusaha mendalami ilmu sosial walaupun ilmu agama saya kurang, terpenting ialah memanfaatkan ilmu sebaik mungkin dan membagikannya, restu orangtua dan niat pun penting untuk mengawali segala hal.”<sup>80</sup>

Dari sekian banyak mahasiswa yang diwawancarai, semua motivasi yang mempengaruhi mereka untuk memilih jurusan Pendidikan IPS antara

<sup>79</sup> Wawancara dengan Moch. Lukman Chakim kelas PIPS-B tanggal 15 Maret 2020 pukul 15.40 WIB.

<sup>80</sup> Wawancara dengan Achmad Fachrul Rozy kelas PIPS-A tanggal 15 Maret 2020 pukul 16.45 WIB.

satu mahasiswa dengan mahasiswa yang lain selalu terdapat perbedaan, akan tetapi dari beberapa motivasi yang telah dipertanyakan juga terdapat persamaan pendapat yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan IPS.

Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa yang memilih jurusan Pendidikan IPS mempunyai motivasi hampir sama yaitu motivasi orangtua karena berpotensi mendapatkan pahala dan keberkahan. Adapaun mahasiswa yang mempunyai motivasi yang berbeda itu merupakan sebuah kewajaran, karena pemikiran seseorang secara keseluruhan tidak dapat dipaksa untuk disamakan.

### **3. Tipologi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang Dalam Perspektif Teori *Social Exchange* George Caspar Homans**

Secara umum motivasi mahasiswa memilih jurusan Pendidikan IPS sudah dijelaskan sebagaimana diatas, bahwa motivasi sebagian mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi keluarga (Orangtua). Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dijelaskan motivasi memilih jurusan Pendidikan IPS dengan menggunakan Teori *Social Exchange* George Caspar Homans yang meliputi proposisi sukses, proposisi pendorong, proposisi nilai, proposisi kejenuhan, proposisi persetujuan, dan proposisi rasionalitas agar data yang diperoleh dapat dipahami dengan mudah, ataupun tipologi mahasiswa memilih jurusan Pendidikan IPS berdasarkan

pertukaran sosial yang telah disampaikan dalam wawancara antar peneliti dengan mahasiswa sebagai berikut:

Izza Sekar Widiastuti, informan tersebut memilih jurusan Pendidikan IPS terdorong oleh orang tuanya, dorongan tersebut membuahkan hasil dalam perkembangan dirinya yang semakin hari semakin ia lakukan karena atas dasar kemanfaat, baik buruknya yang dia rasa akan ada kebaikan di baliknya. Seperti wawancara yang disampaikan berikut ini:

“Dari orang tua lah pendorong utama untuk memilih jurusan ini, yang saya rasakan dalam perkembangan diri saya yang awalnya introvert, pemalu, tidak mudah bergaul dengan orang baru. Membuat sebuah perubahan besar di diri saya saat mempelajari ilmu sosial ini mulai dari SMA, jadi waktu memilih jurusan ini tak banyak pertimbangan karena sudah merasakan kemanfaatan yang sesuai dengan potensi diri saya yang sekarang. Dari ilmu sosial ini pun saya merasakan keberkahan didalamnya dan dari ilmu sosial ini saya suka karena membuat semangat menjalani apapun tanpa ada beban yang saya rasa.”<sup>81</sup>

Hambatan dalam memilih jurusan Pendidikan IPS dirasakan Izza saat awal memilih kampus dan jurusan ini dengan persaingan yang ketat dengan banyak calon mahasiswa. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut:

“Hambatan yang saya rasakan saat awal memilih jurusan ini banyak pesaing yang ingin memilih jurusan ini, jadi saya berusaha banyak belajar saat ujian di jalur SBMPTN untuk bisa diterima di jurusan ini, setelah sudah di jurusan ini, hambatan yang saya rasa tentang adaptasi yang tidak secepat biasanya karena perlu waktu, tapi saya terus mencoba lagi apa yang sudah saya rasakan dari kemanfaatan dari jurusan ini

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Izza Sekar Widiastuti mahasiswa kelas PIPS-A tanggal 21 Februari 2020 pukul 09.50 WIB.

waktu SMA dulu, walaupun awalnya saya lebih condrong menajemen mungkin jurusan ini juga memperlajari.”<sup>82</sup>

Exwan Feri Setiawan, informan ini merasakan kemanfaat dari jurusan Pendidikan IPS yang mengajarkan mempunyai pribadi yang loyalitas dengan siapapun, ilmu ini tidak hanya sekedar teori tapi langsung bisa di implementasikan. Seperti wawancara yang disampaikan berikut ini:

“Orangtua lah motivasi utama saya, bisa melanjutkan kuliah dengan pesan barang siapa yang memiliki ilmu, akan diangkat derajatnya. Dari situ saya merasa semangat saya muncul lagi, memang benar perkataan orangtua saya dan saya merasakan hal itu ketika saya memilih jurusan ini sesuai dengan jurusan waktu SMA lebih terfokus dan lebih dalam lagi ilmu yang saya pelajari dengan perubahan diri yang lebih loyal, lebih bergaul dengan banyak teman, wawasan lebih luas. Banyak kemanfaat yang saya rasakan.”<sup>83</sup>

Anindia Putri Febriana, informan ini mempunyai tujuan yang mulia sebagai kemanfaatan suatu profesi yang mendapatkan pahala dariNya. Seperti dalam wawancara yang disampaikan berikut:

“Sudah sejak awal saya bercita-cita menjadi guru IPS seseuai dengan jurusan waktu MAN, yang tulus mengabdikan bukan sekedar mendapatkan materi tetapi juga pahala. Dari cita-cita saya mendapat dukungan penuh dari orangtua, dukungan tersebut saya buat acuan untuk berusaha melakukan yang terbaik sehingga saya merasakan kebermanfaat dari jurusan ini, yang tidak hanya sekedar teori tapi dilakukan langsung di kehidupan sehari-hari. Jadi jurusan ini sesuai dengan potensi dan karir saya kedepannya.”<sup>84</sup>

<sup>82</sup> Wawancara dengan Izza Sekar Widiastuti mahasiswa kelas PIPS-A tanggal 21 Februari 2020 pukul 10.05 WIB.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Exwan Feri Setiawan mahasiswa kelas PIPS-A tanggal 03 Maret 2020 pukul 12.40 WIB.

<sup>84</sup> Wawancara dengan Anindia Putri Febriana mahasiswa kelas PIPS-B tanggal 07 Maret 2020 pukul 09.10 WIB.

Rahmi Zakaria, informan ini merasakan kebermanfaat ilmu bukan sekedar hanya untuk dirinya sendiri tetapi untuk orang lain juga. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut:

“Sesuatu yang dimulai dari hati akan sampai kehati yang lain pula, sama halnya kebermanfaatan ilmu untuk diri saya maupun untuk orang lain juga, itulah cita-cita saya ingin menjadi orang yang berguna. Dengan dimulai waktu SMA dulu memilih jurusan IPS karena lebih banyak belajar menganalisis kegiatan masyarakat (karakter orang) membuat saya suka untuk lebih mengasah potensi diri dalam bersosialisai. Nah dari itu saya memilih jurusan Pendidikan IPS karena manfaat yang rasakan saat mamahami karakter orang dengan cara bersosialisasi saya bisa faham bagaimana saya bisa membagikan ilmu yang sudah saya miliki (kebermanfaat ilmu untuk orang lain). Saat kuliah ini pun banyak tugas observasi tentang hal itu jadi saya merasa semangat, sekaligus lebih mengasah bagaimana yang lebih baik lagi dalam mempelajari karakter orang.”<sup>85</sup>

Achmad Fachrul Rozy, informan ini tak jauh beda dengan Zakaria yang memanfaatkan ilmu sebaik mungkin dan ingin membagikannya dengan orang lain. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut ini:

“Tujuan awal saya untuk merubah mindset orang tentang profesi menjadi guru setelah lulus dari jurusan ini, secara tidak langsung kita di jurusan ini dibentuk jadi guru, menurut saya dari jurusan ini banyak profesi yang bisa kita capai, karena dari pendidikan IPS sendiri mengajarkan berbagai ilmu. Nah dari berbagai ilmu yang saya pelajari sebelumnya waktu SMK saya cukup mengikuti banyak organisasi yang terjun langsung ke tempat yang terbelakang, terpencil. Dari situ saya bisa lebih menerapkan ilmu-ilmu saya di jurusan ini secara langsung ke organisasi yang ikuti, jadi ilmu yang saya pelajari waktu kuliah ini menurut saya sangat berarti untuk diri saya dalam berbagi ilmu untuk orang lain.”<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Rahmi Zakaria mahasiswa kelas PIPS-C tanggal 24 Februari 2020 pukul 10.00 WIB.

<sup>86</sup> Wawancara dengan Achmad Fachrul Rozy mahasiswa kelas PIPS-A tanggal 15 Maret 2020 pukul 16.45 WIB.

Hambatan waktu pertama kali memilih jurusan Pendidikan IPS yaitu orangtua meragukan karena jurusan yang tidak sesuai waktu SMK dulu. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut:

“Orangtua sempat keget saat memilih jurusan ini yang tidak sesuai waktu SMK dulu, tapi saya rasa memang kendala nilai yang tidak memadai dan terpacunya diri dari teman saya, dengan itu saya menjelaskan dengan baik ke orangtua kenapa memilih jurusan ini. walaupun saya juga berfikir tetapi saya ambil manfaat ilmunya saja. Hambatan yang lain saya merasa banyak matakuliah yang tidak saya fahami, jadi saya berusaha lebih keras dalam mempelajarinya.”<sup>87</sup>

Farrel Luth Fauzan, informan ini menyampaikan bahwa memilih jurusan Pendidikan IPS termotivasi dari dirinya sendiri yang semua sesuai harapan dan keinginannya sendiri. Seperti yang di jelaskan dalam wawancara berikut: “Saya percaya dengan apa yang sudah saya pilih ini, saya tidak mau untuk memilih jurusan atas dasar kehendak orangtua karena saya merasa jurusan ini sudah sesuai dengan harapan dan *passion* saya selama saya belajar di SMA. Dibidang ilmu sosial ini pun lebih mengasah kemampuan saya yang suka bersosialisasi dengan orang-orang baru yang bisa saling tukar ilmu dan lebih memahami karakter setiap orang.”<sup>88</sup>

Nur Diana Fitri, informan ini menjelaskan bahwa orangtua yang memotivasi untuk memilih jurusan Pendidikan IPS dengan mencoba

<sup>87</sup> Wawancara dengan Achmad Fachrul Rozy mahasiswa kelas PIPS-A tanggal 15 Maret 2020 pukul 16.58 WIB.

<sup>88</sup> Wawancara dengan Farrel Luth Fauzan mahasiswa kelas PIPS-D tanggal 21 Februari 2020 pukul 07.45 WIB.

menantang diri sendiri untuk mengejar apa yang diharapkan dengan sebaik mungkin. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut:

“Orangtua lah yang membuat saya berfikir ke depan untuk meraih apa yang sudah saya inginkan menjadi seorang guru dengan menantang diri saya sendiri, belajar lebih baik dengan memperbanyak sosialisasi memperkaya ilmu komunikasi karena *basic* seorang guru harus pandai dalam menyampaikan ilmu nya sesuai dengan keahlian di bidang tersebut, dengan jurusan inilah saya bisa belajar dengan baik.”<sup>89</sup>

Hambatan saat awal memilih jurusan ini, saya merasa kurang percaya diri. Seperti yang disampaikan berikut: “Percaya diri modal untuk sukses belajar apapun, saya merasa diawal kurang percaya diri dengan kemampuan saya, merasa minder apa saya bisa dibidang ini, tapi dengan tekat bismillah saya berusaha menjalaninya sesuai kemampuan saya dengan bak.”<sup>90</sup>

Nur Laella Ali, informan ini menjelaskan bahwa dari motivasi diri sendiri memilih jurusan Pendidikan IPS, orangtua menjadi semangat dalam mempelajari ilmu sosial yang berpotensi menjadi seorang pendidik. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut:

“Semangat diri saya itu berasal dari orangtua yang selalu mengajarkan perbanyak bersyukur, dengan cara berbagi ilmu dengan siapapun. Terpenting jurusan yang saya pilih ini (Pendidikan IPS) sesuai potensi, sesuai hati, karna apapun yang di mulai dari hati saya akan melakukan dengan semaksimal mungkin yang terbaik. Tak jauh harapan saya

<sup>89</sup> Wawancara dengan Nur Diana Fitri mahasiswa kelas PIPS-C tanggal 02 Maret 2020 pukul 10.17 WIB.

<sup>90</sup> Wawancara dengan Nur Diana Fitri mahasiswa kelas PIPS-C tanggal 02 Maret 2020 pukul 10.25 WIB.

menjadi seorang guru sesuai *passion* saya, dengan memperbanyak pengalaman mengabdikan di desa-desa itu mengajarkan arti sebagai seorang pendidik yang sebenarnya.”<sup>91</sup>

Hambatan yang dirasa oleh Laella saat awal memilih jurusan Pendidikan IPS karna jurusan ini masih dipandang sebelah mata oleh orang lain. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut: “Tak luput dari omongan orang disekitar jurusan ini dipandang sebelah mata yang katanya prospek ke depan yang tak jelas dari segi materi, tetapi saya tak memikirkan hal itu walaupun sedikit tetap terdengar dan sedikit menghambat pemikiran untuk memilih jurusan Pendidikan IPS.”<sup>92</sup>

Welly Indrawati, informan ini menjelaskan bahwa dia memilih jurusan Pendidikan termotivasi dari orang tua nya yang berprofesi sebagai guru yang membuat dirinya semangat untuk mengejar ridhoNya. Sebagaimana yang di sampaikan dalam wawancara berikut:

“Ridho dan dukungan orangtua lah terpenting, dan jika orangtua ridho Allah juga ridho. Dari dukungan tersebut membuat hati saya tergerak untuk menjadi seorang pendidik yang bermanfaat bagi orang lain, jurusan ini pun tanpa disadari membawa pahala dibalikinya dengan saling berinteraksi, saling membantu, peka terhadap lingkungannya, saling *support*, banyak hal yang bisa saya dapat dari hasil pembelajarannya yang bermanfaat untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Potensi yang sudah saya rasakan saat SMA (IPS) membuahkan hasil, jadi tak ada alasan untuk tidak memilih jurusan ini sesuai yang saya harapkan untuk masa depan yang lebih baik.”<sup>93</sup>

<sup>91</sup> Wawancara dengan Nur Laella Ali mahasiswa kelas PIPS-B tanggal 07 Maret 2020 pukul 10.10 WIB.

<sup>92</sup> Wawancara dengan Nur Laella Ali mahasiswa kelas PIPS-B tanggal 07 Maret 2020 pukul 10.24 WIB.

<sup>93</sup> Wawancara dengan Welly Indarwati mahasiswa kelas PIPS-C tanggal 09 Maret 2020 pukul 10.05 WIB.

Indah Nor Janah, informan ini memilih jurusan Pendidikan IPS karena motivasi dari orangtuanya, selaras dengan harapan yang ingin di capai. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut:

“Jurusan waktu SMA yang banyak mengajarkan ilmu yang bisa menghantarkan harapan yang sudah saya rancang, jadi tidak perlu berfikir panjang untuk memilih jurusan Pendidikan IPS yang linier karena saya ingin jadi dosen IPS, sesuai dengan *passion* saya yang suka *sharing*, debat, dan mempelajari tentang ilmu sosial. Untuk kepribadian diri saya tidak ada kendala dalam hal bersosialisasi maupun mengenal orang baru bahkan itu hal yang sangat menarik untuk dilakukan di kehidupan sehari-hari saya.”<sup>94</sup>

Muhammad Bashiruddin, informan ini menjelaskan bahwa memilih jurusan Pendidikan IPS atas dasar motivasi diri sendiri sesuai yang saya harapkan. Seperti yang telah di sampaikan dalam wawancara berikut:

“*Planning* dari SMP untuk memilih IPS kedepannya. Saya enjoy dan suka belajar IPS tentang kebudayaan Indonesia karena hobi saya *travelling*, jadi dari hobi sambil menyalurkan ilmu yang sudah saya dapat dari IPS sendiri, memilih jurusan Pendidikan IPS saat ini saya merasa semakin mendalami berbagai ilmu yang bisa saya gali lagi tak kalah waktu SMA dulu. Pendidikan IPS disini benar-benar mengajarkan berbagai ilmu bumi seperti antropologi semakin mengarahkan ke hobi saya untuk lebih jauh faham tentang Negara saya sendiri. Jadi saya memilih jurusan ini karena sesuai dengan keinginan, sesuai kemampuan dan pastinya sesuai harapan saya.”<sup>95</sup>

Lisa Oktafiani, informan yang memilih jurusan Pendidikan IPS sesuai dengan capaian kesuksesan yang termotivasi dari orangtua dan juga kakaknya. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut ini:

<sup>94</sup> Wawancara dengan Indah Nor Janah mahasiswa kelas PIPS-B tanggal 09 Maret 2020 pukul 11.08 WIB.

<sup>95</sup> Wawancara dengan Muhammad Bashiruddin mahasiswa kelas PIPS-D tanggal 14 Maret 2020 pukul 09.00 WIB.

“Termotivasi dari orangtua dan kakak saya, yang membuat saya tertarik jurusan IPS saat SMA dan selanjutnya di kuliah ini. Dan juga ingin membuktikan ke orang-orang yang memandang sebelah mata tentang jurusan ini yang banyak bilang tak akan sukses. Padahal jurusan tak menentukan kesuksesan seseorang tapi pasti akan menghantarkan kearah kesuksesan asalkan niat dan yakin bisa. Dari situ orangtua dan kakak yang menguatkan dan memberi motivasi, toh kakak saya lulusan jurusan Pendidikan IPS dan Alhamdulillah sukses sesuai niatnya, pandangan sukses terlihat dari kakak saya walaupun jurusan ini dipandang sebelah mata oleh orang lain. Intinya saya yakin saya akan sukses kedepanya.”<sup>96</sup>

D Adnindya Amalia, informan ini memilih jurusan Pendidikan IPS termotivasi ayahnya yang sudah merasakan terlebih dahulu jurusan ini dan sekarang menjadi dosen. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut ini: “Saya itu berkaca sekaligus termotivasi dari ayah, yang dulunya mengambil jurusan ini dan sekarang menjadi dosen seperti cita-cita saya. Kenapa tidak waktu di SMA saya sudah jurusan IPS, saat ini melanjutkan S1 dan S2 dengan jurusan yang sesuai karir dan masa depan seperti ayah saya.”<sup>97</sup>

Ria Nabila Sari, informan ini menjelaskan bahwa memilih jurusan Pendidikan IPS atas dasar motivasi dirinya sendiri, tapi tak memungkiri ada rasa kecewa yang di rasakan. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut: “Saya kecewa dengan harapan yang tak sesuai, awalnya nyerah dan sempet bilang yasudahlah ini jurusan yang sudah ditakdirkanNya. Sempet tidak mempunyai pandangan diawalnya intinya

<sup>96</sup> Wawancara dengan Lisa Oktafiani mahasiswa kelas PIPS-A tanggal 21 Februari 2020 pukul 12.30 WIB.

<sup>97</sup> Wawancara dengan D Adnindyah mahasiswa kelas PIPS-C tanggal 24 Februari 2020 pukul 11.00 WIB.

dijalani saja yang sudah ada sekarang. Tapi dari hal itu saya merasa lebih bisa berfikir mana yang baik dan tidak, lebih menghargai setiap keputusan dan harapan yang gagal. Membuat saya bersemangat kedepannya.”<sup>98</sup>

Faridah Nur Farhah, informan ini menjelaskan bahwa memilih jurusan Pendidikan IPS termotivasi oleh diri sendiri, tetapi tetap merasakan hal yang tak sesuai keinginan dirinya sendiri. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut: “Sosiologi yang saya inginkan, tetapi takdirnya dijurusan Pendidikan IPS ini kak, memang sosiologi bagian dari IPS tapi saya inginnya yang lebih spesifik. Saya merasa kecewa saja dengan diri sendiri, dengan harapan saya. Dijalani saja orangtua yang menguatkan dan slalu memberi semangat. Dari situ saya belajar betapa berharganya untuk menghargai diri sendiri tanpa ada rasa kecewa.”<sup>99</sup>

Moch. Lukman Chakim. Informan ini menjelaskan bahwa memilih jurusan Pendidikan IPS karena ikut-ikutan teman saya disekolah. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut ini:

“Ikut-ikutan teman atau dorongan dari teman sih lebih tepatnya, itu sudah saya lakukan mulai dari saat memilih jurusan di SMA, tetapi dari dorongan teman waktu dulu membuahkan hasil yang baik, yang awalnya pribadi saya tidak peduli jadi merasa lebih memperbaiki lah. Dari kebaikan yang saya rasa itu mendorong saya untuk memilih jurusan serupa di sini yaitu Pendidikan IPS, mungkin akan lebih baik lagi pribadi saya. Terpenting saya suka dan enjoy

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan Ria Nabila Sari mahasiswa kelas PIPS-C tanggal 24 Februari 2020 pukul 12.35 WIB.

<sup>99</sup> Wawancara dengan Faridah Nur Farhah mahasiswa kelas PIPS-A tanggal 02 Maret 2020 pukul 11.30 WIB.

di jurusan ini, dan banyak teman yang mendukung itu yang membuat saya merasa dihargai selayaknya makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.”<sup>100</sup>

Pertukaran sosial yang dirasakan setiap mahasiswa berbeda dari mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lain. Data yang telah diperoleh dari wawancara dapat diketahui bahwa pertukaran sosial yang dirasa mahasiswa adalah atas dasar kesuksesan, dorongan dari orang lain, kemanfaat ilmu, emosi yang berasal dari diri sendiri dan sesuai harapan untuk masa depannya.

Pertukaran sosial yang dirasa antara mahasiswa satu dengan yang lain selalu berbeda dan perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh tujuan mahasiswa itu sendiri dalam memilih jurusan Pendidikan IPS. Dalam pertukaran sosial yang dirasa mahasiswa tak jauh dari pengaruh orangtua dan lingkungannya, yang mana selalu terdapat perbedaan antara mahasiswa yang mempunyai kesadaran dari dalam diri sendiri maupun yang dipengaruhi oleh orang lain.

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan Moch. Chakim Lukman mahasiswa kelas PIPS-B tanggal 15 Maret 2020 pukul 15.40 WIB.

## BAB V

### PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dan disajikan oleh peneliti dalam bab sebelumnya akan dianalisis menurut penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Analisis yang dilakukan dalam bab ini berdasar pada data yang diperoleh selama penelitian melalui teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Data tersebut diperoleh melalui penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang. Berdasarkan pertanyaan pada fokus penelitian dan tujuan penelitian, pembahasan hasil penelitian Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang dalam Perspektif Teori *Social Exchange* George Caspar Homans akan dibahas dalam sub-bab analisis sebagai berikut:

#### **A. Mahasiswa Angkatan 2019 UIN Malang dalam Memaknai Jurusan Pendidikan IPS**

Berdasarkan data yang dikemukakan dalam bab sebelumnya, mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang dalam memilih jurusan Pendidikan IPS sebagai berikut:

##### **1. Berdasarkan Manfaat Pendidikan IPS**

Pendidikan IPS dimaknai sebagian besar mahasiswa sebagai ilmu yang memberikan manfaat yang luas, terutama bagi masyarakat. Hal ini ditandai dengan munculnya kemampuan dalam diri mereka dalam memahami masalah-masalah sosial dan dapat

mencari solusi untuk mengatasinya serta mengambil keputusan tepat terhadap masalah yang dihadapi dalam kehidupannya.<sup>101</sup> Seperti yang telah diungkapkan oleh Nur Diana Fitri bahwa ia memaknai Pendidikan IPS ini sebagai jurusan yang bisa mendorong dirinya untuk lebih peka terhadap lingkungannya.<sup>102</sup>

Berdasarkan data yang dikemukakan dalam bab sebelumnya bahwa manfaat dari pembelajaran Pendidikan IPS menurut para mahasiswa yang dapat saya simpulkan bahwa terdapat mahasiswa yang memaknai jurusan Pendidikan IPS karena mengajarkan untuk tidak mementingkan kepentingan diri sendiri tetapi kepentingan orang lain juga. Seperti yang telah disampaikan oleh Rahmi Zakaria bahwa jurusan Pendidikan IPS bukan ilmu yang semua orang mau untuk belajar (ilmu sosial), ia melihat di zaman sekarang banyak orang yang lebih mementingkan dirinya sendiri dari pada orang lain.<sup>103</sup>

## 2. Berdasarkan Tujuan Pendidikan IPS

Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri

---

<sup>101</sup> Somantri, *Pembaharuan Pendidikan IPS*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm. 92.

<sup>102</sup> Lihat Wawancara., hlm. 63

<sup>103</sup> Lihat wawancara., hlm. 64.

maupun yang menimpa masyarakat.<sup>104</sup> Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang dalam memaknai jurusan Pendidikan IPS berdasarkan tujuan. Seperti halnya pengertian motivasi yaitu suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan respon terhadap tujuan.<sup>105</sup> Tujuan dari diri sendirilah yang akan membawa perubahan yang lebih baik, seperti yang telah diungkapkan oleh Izza Sekar Widiastuti bahwa ia memaknai jurusan Pendidikan IPS untuk belajar akan tuntutan kedewasaan dirinya kearah yang lebih baik, mengingat bahwa Pendidikan IPS yang dipelajari ilmu-ilmu sosial untuk kita bisa bersosialisasi dengan orang lain sesuai kemampuan.<sup>106</sup>

Berdasarkan data yang dikemukakan dalam bab sebelumnya bahwa tujuan memilih jurusan Pendidikan IPS menurut para informan yang dapat saya simpulkan bahwa terdapat mahasiswa yang memaknai jurusan Pendidikan IPS atas dasar tujuan untuk masa depannya atau cita-cita yang akan mereka raih. Seperti yang telah disampaikan oleh Indah Nor Janah bahwa jurusan Pendidikan IPS suatu media untuk menghantarkan pada cita-citanya.<sup>107</sup>

### 3. Berdasarkan Pengertian Pendidikan IPS Secara Harfiah

---

<sup>104</sup> Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 53.

<sup>105</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 73.

<sup>106</sup> Lihat Wawancara., hal. 66.

<sup>107</sup> Lihat Wawancara, hal. 67.

Pendidian IPS adalah pelajaran yang terintegrasi atau terpadu dari ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan sehingga dapat mengembangkan kemampuan menjadi warga Negara yang baik.<sup>108</sup> Pendidikan IPS tak jauh dari kata ilmu sosial yang mengajarkan bukan hanya sekedar teori tapi bisa di implementasikan secara langsung dengan bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekitar. Seperti pendapat yang diungkapkan oleh Putri Febriana bahwa ia memaknai jurusan Pendidikan IPS ini beda dengan jurusan lain, di jurusan ini bukan hanya belajar tentang ilmunya saja tetapi ilmunya bisa langsung diterapkan di kehidupan.<sup>109</sup>

#### **B. Motivasi Mahasiswa Angkatan 2019 UIN Malang dalam Memilih Jurusan Pendidikan IPS**

Motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.<sup>110</sup> Selain itu, motivasi dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.<sup>111</sup> Jadi, motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam diri seseorang.

<sup>108</sup> Wahdimurni, *Metodologi Pendidikan IPS*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 17.

<sup>109</sup> Lihat Wawancara., hlm. 68.

<sup>110</sup> Sutikno, M. Sobry, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 75.

<sup>111</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 75.

Setiap informan telah menjelaskan tentang motivasi dalam memilih jurusan Pendidikan IPS. Dalam melihat motivasi memilih jurusan Pendidikan IPS semua informan memberikan penjelasan yang berbeda dari berbagai informan, selanjutnya peneliti mengelompokkan penjelasan motivasi berdasarkan data hasil penelitian.

Dari data yang dijelaskan oleh informan dalam bab sebelumnya yang mendasari mahasiswa untuk memilih jurusan Pendidikan IPS adalah sebagai berikut:

#### 1. Motivasi Keluarga (*Family Pased Motive*)

Keluarga sebagai pranata sosial pertama dan utama, mempunyai arti paling strategis dalam mengisi dan membekali nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan anggotanya dalam mencari makna kehidupannya.<sup>112</sup> Keluarga merupakan tempat mahasiswa serta menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya. Didalam keluarga inilah tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian pada usia yang masih muda. Sehingga, keluargalah yang menjadi pendidik dalam membentuk tingkah laku kehidupan dalam sehari-hari. Sebagaimana mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang yang memilih jurusan pendidikan IPS karena adanya dorongan dari pihak keluarga. Dengan jurusan Pendidikan IPS yang berprospek menjadi seorang pendidik, keluarga lebih senang dan bangga karena putra-putrinya sudah mendengarkan arahan bahkan

---

<sup>112</sup> A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 203.

melakukan dan membuat keputusan untuk memilih jurusan ini sehingga mereka lebih memaknai arti interaksi sosial dan arti profesi yang mulia sebagai seorang pendidik sebagaimana mereka adalah mahasiswa “*agen of change*” untuk merubah hal-hal yang perlu dirubah kedepannya dengan sebaik mungkin. Adapun data hasil wawancara yang menjelaskan tentang hal ini, seperti D. Adninyah Amalia dan Welly Indarwati karena dorongan dari orang tuanya karena mereka melihat prospek menjadi seorang pendidik atas dasar arahan orang tuanya demi kebahagiaan beliau, dengan keikhlasan agar mendapat pahala dan keberhakan dalam hidupnya.<sup>113</sup>

## 2. Motivasi Pribadi (*Personal Motive*)

Perbuatan individu muncul karena motif yang telah dibentuk oleh pengaruh faktor lingkungan.<sup>114</sup> Namun, masih dijumpai perbuatan individu yang benar-benar didasari oleh suatu dorongan yang tidak diketahui secara jelas, tetapi bukan karena *instring*. Perilaku yang disebabkan oleh motif semacam itu muncul tanpa perlu adanya ganjaran atas perbuatan dan tidak perlu hukuman untuk tidak melakukannya.<sup>115</sup> Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa menurut Farrel Luth Fauzan alasannya memilih Jurusan Pendidikan IPS untuk lebih mengenal perbedaan karakter setiap

---

<sup>113</sup> Lihat Wawancara, hlm. 70.

<sup>114</sup> Dr. H Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 33.

<sup>115</sup> *Ibid.*, hlm. 34.

individu agar mempunyai jiwa sosial yang tinggi terhadap siapapun.<sup>116</sup> Selain itu, Rahmi Zakaria mengatakan bahwa dirinya memilih jurusan Pendidikan IPS karena untuk menjadi orang berguna atau kebermanfaat untuk membagikan ilmunya terhadap orang lain.<sup>117</sup>

### 3. Motivasi Perasaan (*Feeling Motive-In Group*)

Motivasi seseorang mungkin dipengaruhi oleh perasaan seberapa baikkah mereka diperlakukan didalam organisasi apabila dibandingkan orang lain.<sup>118</sup>

Tidak banyak mahasiswa yang merasakan hal ini, hanya sebagian saja, mereka lebih merasa tertantang dan ingin menunjukkan kepada temannya bahwa mereka bisa di jurusan Pendidikan IPS.

Seseorang ditingkat Perguruan Tinggi peralihan dari tingkat pendidikan menengah keatas memiliki kecenderungan ingin dianggap dan diakui oleh teman-temannya, sehingga tidak jarang banyak anak-anak seumuran peralihan SMA ke Perguruan Tinggi yang masih ikut-ikutan temannya karena gengsi tidak bisa sama bahkan sejajar dengan temannya. Seperti Moch. Lukman Chakim dan Achmad Fachrul Rozy saja yang menyatakan bahwa mereka

---

<sup>116</sup> Lihat Wawancara, hlm. 70.

<sup>117</sup> Lihat Wawancara, hlm. 73.

<sup>118</sup> Gavin Reid, *Memotivasi Siswa di Kelas: Gagasan dan Strategi*, terj. Hartati Widiastuti (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm 49.

memilih jurusan Pendidikan IPS karena ikut-ikutan atau terdorong dengan temannya.<sup>119</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih jurusan Pendidikan IPS berdasarkan hasil penelitian dibagi menjadi tiga macam seperti yang sudah dibahas diatas. Akan tetapi, motivasi yang sangat dominan dalam penelitian ini adalah motivasi keluarga (*Family Pased Motive*). Dimana banyak mahasiswa yang sudah menyadari pentingnya pahala dan keberkahan mendengarkan arahan orang tuanya menjadi makhluk sosial dengan berbagi ilmu agar bermanfaat bagi orang lain.

### **C. Tipologi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang dalam Perspektif Teori *Social Exchange* George Caspar Homans**

Dalam penelitian ini tipologi pertukaran sosial yang dilakukan oleh informan akan dianalisis menggunakan teori George Caspar Homans, dapat kita ketahui hanya terdapat 5 proposisi pertukaran sosial yaitu pertama proposisi sukses, yang kedua proposisi pendorong, yang ketiga proposisi nilai, yang keempat proposisi persetujuan dan yang kelima proposisi rasionalitas.

Homans berpendapat bahwa seperangkat proposisi menggambarkan perilaku sosial sebagai suatu pertukaran kegiatan paling kurang antara dua

---

<sup>119</sup> Lihat wawancara, hlm. 76-77.

orang, yang nampak atau tersembunyi, dan kurang lebih yang memberikan *reward* atau mengeluarkan *cost*.<sup>120</sup>

Dalam teori pertukaran sosial dengan adanya proposisi ini lebih mengenai perilaku manusia secara individual, dapat di amati dengan berbagai cara. Cara *Pertama* dapat diklasifikasikan dengan proposisi Sukses. Dalam hal ini, maka klasifikasi itu didasarkan pada pernyataan “*untuk semua tindakan yang dilakukan seseorang, semakin sering tindakan khusus seseorang diberi hadiah, semakin besar pula kemungkinann orang melakukan tindakan itu.*”<sup>121</sup> Berarti bahwa orang makin besar kemungkinannya untuk meminta nasihat orang lain jika ia di masa lalu telah menerima hadiah berupa nasihat yang berguna. Selanjutnya makin sering orang menerima hadiah yang berguna di masa lalu, makin sering ia akan meminta nasihat. Begitu pula orang lain akan makin ingin memberi nasihat dan makin sering memberi nasihat jika ia telah sering menerima hadiah berupa persetujuan di masa lalu. Pada intinya perilaku yang sesuai dengan proposisi sukses yaitu dengan adanya tindakan orang, hadiah yang dihasilkan, dan perulangan tindakan asli atau sekurangnya tindakan yang serupa dalam hal tertentu. Seperti pendapat yang telah dijelaskan oleh Lisa Oktafiani, bahwa motivasi dari orangtua dan kakaknya membuat ia tertarik dengan jurusan Pendidikan IPS.<sup>122</sup> Ia memilih jurusan Pendidikan IPS karena adanya nasihat dari orang tua dan kakaknya, nasihat itu berguna saat ia SMA untuk

<sup>120</sup> Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, terj. Rober M.Z. Lawang (Jakarta: PT Gramedia, 1986), hlm. 65.

<sup>121</sup> George Ritzer, Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 361.

<sup>122</sup> Lihat Wawancara, hlm. 86.

memilih jurusan IPS. Nah dari itu ia meminta pendapat yang sama terhadap orangtua dan kakaknya untuk memilih jurusan waktu kuliah, dan ia memilih jurusan Pendidikan atas dasar hasil dari nasihat orangtua dan kakaknya, yang menurutnya sangat berguna bagi kesuksesan di masa depannya. Ia juga melihat kesuksesan dari kakaknya yang termasuk alumni jurusan Pendidikan IPS di UIN Malang, ia pun merasa jurusan waktu di SMA sesuai untuk melanjutkan jurusan yang sama di waktu kuliah yakni Pendidikan IPS. Berdasarkan data yang dijelaskan oleh informan dalam bab sebelumnya terdapat dua informan yang memilih jurusan Pendidikan IPS berdasarkan proposisi sukses.

Cara *Kedua*, dengan proposisi pendorong “*bila dalam kejadian di masa lalu dorongan tertentu atau sekumpulan dorongan telah menyebabkan tindakan orang diberi hadiah, maka makin serupa dorongan kini dengan dorongan di masa lalu, makin besar kemungkinan orang melakukan tindakan serupa.*”<sup>123</sup> Seperti yang telah dijelaskan oleh Moch. Lukman Chakim, dirinya memilih jurusan Pendidikan IPS karena ikut-ikutan atau dorongan dari teman-temannya, dari dorongan teman-temannya membuahkan hasil yang baik.<sup>124</sup> Berdasarkan data yang dijelaskan oleh informan dalam bab sebelumnya hanya terdapat satu informan ini saja yang berdasarkan proposisi pendorong, karena stimulus atau pendorong yang ia rasakan sangat bernilai baginya, sehingga dapat merubah kepribadiannya yang lebih baik.

---

<sup>123</sup> Ibid., hlm. 364.

<sup>124</sup> Lihat Wawancara, hlm. 87.

Cara *Ketiga*, adalah proposisi nilai dengan pernyataan “*makin tinggi nilai hasil tindakan seseorang bagi dirinya, makin besar kemungkinan ia melakukan tindakan itu.*”<sup>125</sup> Seperti pendapat yang telah dijelaskan oleh Izza Sekar Widiastuti, bahwa dirinya terdorong oleh orang tuanya, dari dorongan tersebut membuahkan hasil dalam perkembangan dirinya yang semakin hari semakin ia lakukan atas dasar kemanfaatan, baik buruknya yang dia rasakan akan ada kebaikan di baliknya.<sup>126</sup> Dari data yang dijelaskan oleh informan dalam sebelumnya terdapat lima informan yang memilih jurusan Pendidikan karena adanya nilai dari dorongan seseorang bagi dirinya dan mereka melakukannya dengan baik sesuai kemanfaatan yang dirasakan. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang dirasa oleh mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang di proposisi nilai ini urutan kedua tertinggi dari proposisi rasional dan proposisi lainnya.

Cara *Keempat*, dengan proposisi persetujuan terbagi atas tindakan yang bernilai positif dan negatif, seperti pernyataan “**A:** *Bila tindakan orang tak mendapatkan hadiah yang ia harapkan atau menerima hukuman yang tidak ia harapkan, ia akan marah, besar kemungkinan ia akan melakukan tindakan agresif dan akibatnya tindakan demikian makin bernilai baginya.*” Homans menambahkan: “*Bila seseorang tak mendapatkan apa yang ia harapkan, ia dikatakan menjadi kecewa dan frustrasi*”. “**B:** *Bila tindakan seseorang menerima hadiah yang ia harapkan, terutama hadiah yang lebih besar dari pada yang ia harapkan, atau tidak menerima hukuman yang ia*

---

<sup>125</sup> Ibid., hlm. 364.

<sup>126</sup> Lihat Wawancara, hlm.79.

*bayangkan, maka ia akan puas, makin besar kemungkinannya melaksanakan tindakan yang disetujui dan akibat tindakan seperti itu akan makin bernilai baginya.*"<sup>127</sup> Seperti pendapat yang telah dijelaskan oleh Ria Nabila Sari, bahwa dirinya tak memungkiri ada rasa kecewa karena tak sesuai dengan harapan yang sudah di rancang sebelumnya.<sup>128</sup> Walaupun seperti yang dijelaskan Ria Nabila Sari termasuk proposisi A yang mengacu pada tindakan emosi negatif, tetapi ia tetap bisa menerima dengan baik. Berdasarkan data yang dijelaskan oleh informan dalam bab sebelumnya terdapat dua informan yang termasuk dalam proposisi persetujuan. Yang memang di awal mereka merasakan kecewa tetapi dengan dijalani mereka bisa menerima dengan baik dan bersemangat untuk memilih Jurusan Pendidikan IPS.

Cara *Kelima*, adalah proposisi rasionalitas dengan pernyataan "*dalam memilih di antara berbagai tindakan alternatif, seseorang akan memilih satu di antaranya, yang dia anggap saat itu memiliki value sebagai hasil, dikalikan dengan probabilitas, untuk mendapatkan hasil yang lebih besar.*"<sup>129</sup> Seperti pendapat yang telah dijelaskan oleh Farrel Luth Fauzan bahwa dorongan diri sendiri tak jauh dari dorongan lingkungan juga, yang membuat dirinya untuk memilih jurusan Pendidikan IPS sesuai harapan dan keinginannya walaupun orang tua memberi pilihan di jalan yang sudah disiapkan untuk masa depannya, tetapi tetap ia memilih atas dasar harapannya

---

<sup>127</sup> Ibid., hlm. 366.

<sup>128</sup> Lihat Wawancara., hlm. 86.

<sup>129</sup> Ibid., hlm. 366.

yang menurutnya itu yang terbaik.<sup>130</sup> Dari data yang dijelaskan oleh informan dalam bab sebelumnya terdapat enam informan yang memilih jurusan Pendidikan IPS karena pilihan mereka yang dianggap terbaik untuk masa depannya kelak itulah yang sesuai harapannya walaupun ada pilihan yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang untuk memilih jurusan Pendidikan jika dilihat dari harapan atau tindakan rasional mereka sendiri dengan berbagai pertimbangan yang baik, proposisi rasional ini sangat tinggi apabila dibanding dengan proposisi lainnya, walaupun perbedaannya tidak begitu tinggi.

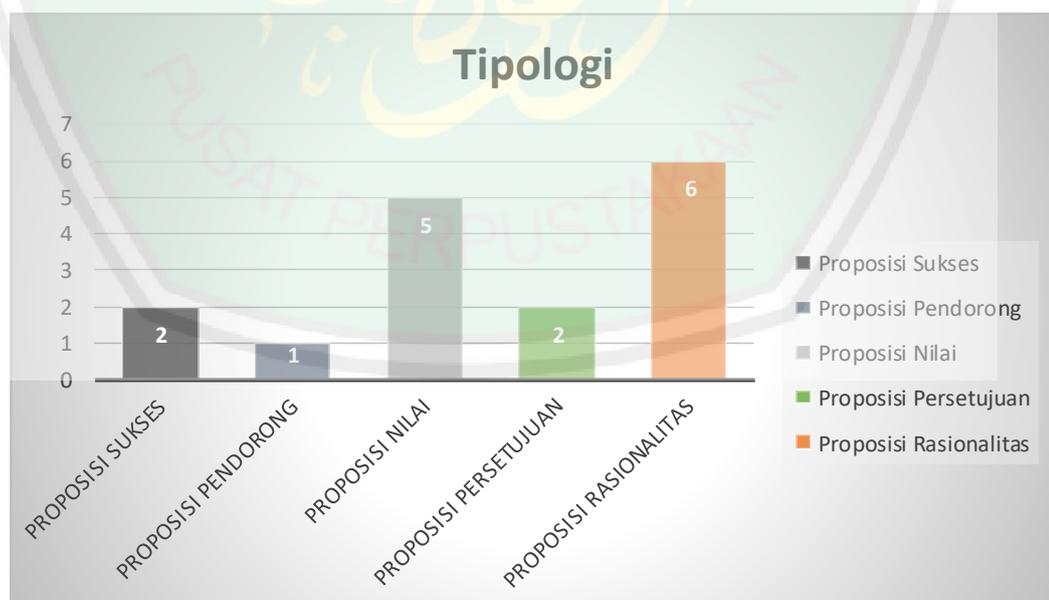
Selanjutnya, untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan ini akan disajikan penjelasan yang akan di analisis dengan menggunakan teori *Social Exchange* George Caspar Homans yang akan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar sebagai berikut:

Tabel 1.4 Tipologi Pertukaran Sosial Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang.

NO	NAMA	Proposisi Sukses	Proposisi Pendorong	Proposisi Nilai	Proposisi Persetujuan	Proposisi Rasionalitas
1.	Lisa Oktafiani	✓				
2.	D. Adnindya Amalia	✓				
3.	Moch Lukman Chakim		✓			
4.	Izza Sekar Widiastuti			✓		
5.	Rahmi Zakaria			✓		

<sup>130</sup> Lihat Wawancara, hlm. 82.

6.	Exwan Feri Septiawan			✓		
7.	Anindia Putri Febriana			✓		
8.	Achmad Fachrul Rozy			✓		
9.	Ria Nabila Sari				✓	
10.	Faridah Nur Farhah				✓	
11.	Nur Diana Fitri					✓
12.	Farrel Luth Fauzan					✓
13.	Nur Laella Ali					✓
14.	Welly Indrawati					✓
15.	Indah Nor Janah					✓
16.	Muhammad Bashiruddin					✓



Gambar 1.3 Tipologi Pertukaran Sosial Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dengan judul Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang dalam Perspektif Teori *Social Exchange* George Caspar Homans.

Dalam membuat kesimpulan ini peneliti mengacu pada data yang diperoleh dan telah dianalisis sesuai fokus penelitian dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Berdasarkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus ada beberapa pokok kesimpulan yang dapat ditemukan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Angkatan 2019 UIN Malang dalam Memaknai Jurusan Pendidikan IPS yaitu *pertama*, berdasarkan manfaat Pendidikan IPS dengan munculnya kemampuan dalam diri mahasiswa dalam memahami masalah-masalah sosial dan dapat mencari solusi untuk mengatasinya serta mengambil keputusan tepat terhadap masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. *Kedua*, berdasarkan tujuan Pendidikan IPS mahasiswa dapat menyalurkan potensinya terhadap masalah dalam dirinya sendiri maupun masalah sosial yang terjadi di masyarakat. *Ketiga*, berdasarkan pengertian Pendidikan IPS secara harfiah, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya tidak hanya dengan teori saja yang dipelajari namun dapat diterapkan secara langsung.

2. Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang dalam melihat tujuannya dapat dikelompokkan menjadi motivasi keluarga (*Family Pased Motive*) karena adanya dorongan dari pihak keluarga yang menyarankan mereka untuk memilih jurusan Pendidikan IPS, motivasi pribadi (*Personal Motive*) karena adanya kesadaran dari dalam diri sendiri untuk memilih jurusan Pendidikan IPS, motivasi perasaan (*Feeling Motive-In Group*) mahasiswa angkatan 2019 masih memiliki kecenderungan ingin dianggap dan diakui teman-temannya, sehingga ada mahasiswa yang memilih jurusan Pendidikan IPS agar diterima di lingkungan pertemanannya.

Dimana masing-masing motivasi akan mempengaruhi tindakan dan tujuan yang ingin di capai.

3. Tipologi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang dalam Perspektif Teori *Social Exchange* George Caspar Homans terbagi menjadi 5 bagian yaitu pertama proposisi sukses, dimana tindakan seseorang, hadiah yang dihasilkan dan perulangan tindakan asli atau sekurangnya tindakan yang serupa dalam hal tertentu menjadikan mahasiswa angkatan 2019 hanya dua informan yang merasa dalam proposisi ini. Kedua proposisi pendorong dimana dorongan masa lalu mempengaruhi apa yang akan di lakukan kedepannya dan hanya satu mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang yang merasa di proposisi pendorong karena rendahnya dorongan dimasa lalu. Ketiga proposisi nilai, dimana nilai dari dorongan seseorang bagi dirinya dan mereka

melakukannya dengan baik sesuai kemaanfaat yang dirasakan, menunjukkan bahwa apa yang dirasa oleh mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang di proposisi nilai ini urutan kedua tertinggi. Keempat proposisi Persetujuan, dimana seseorang tak mendapatkan apa yang ia harapkan, ia akan merasa kecewa, memang di awal mereka merasakan kecewa tetapi dengan dijalani mereka bisa menerima dengan baik dan bersemangat untuk memilih Jurusan Pendidikan IPS. Dan kelima proposisi rasionalitas, dimana memilih berdasarkan nilai sebagai hasil, menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2019 UIN Malang untuk memilih jurusan Pendidikan jika dilihat dari harapan atau tindakan rasional mereka sendiri dengan berbagai pertimbangan yang baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang dalam Perspektif Teori *Social Exchange* George Caspar Homans ini, peneliti memiliki saran antara lain:

1. Mahasiswa sebagai “*agent of change*” diharapkan dapat merubah kemajuan dunia Pendidikan tetapi sebelumnya harus dimulai dari perubahan dirinya sendiri. Semua di lakukan dimulai dari hal terkecil hingga ke hal yang besar. Bagi mahasiswa yang merasa kecewa karena tidak sesuai dengan harapannya belajarlah untuk berlapang dada menerima semua nya dengan baik, mungkin itu memang jalan terbaik untuk kalian. Bagi yang sudah sesuai dengan harapannya ditingkatkan

lagi semangat belajarnya di jurusan ini, agar bisa membuktikan bahwa jurusan ini memang yang terbaik. Dan untuk semua jangan lupa untuk membagi ilmunya untuk orang lain agar bermanfaat.

2. Lingkungan Universitas maupun tempat tinggal sangat berpengaruh dalam pembentukan motivasi seseorang, maka pilihlah tempat tinggal yang dirasa kedepannya akan mengarahkan pada tujuan dan nilai yang positif.
3. Untuk calon peneliti berikutnya dalam bahasan yang sama, agar dalam menentukan masalah semakin spesifik dan sesuai dengan penelitian. Semoga terdapat keseimbangan dalam keilmuan yang telah diperoleh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saiful. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. cet.7.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mnegajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Hamzah, Uno B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartaji. 2012. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunandarma.
- <http://fitk.uin-malang.ac.id/note/35>, diakses pada tanggal 06 Februari 2020, pukul 14.00.
- <http://pips.fitk.uin-malang.ac.id/index.php/visi-misi/>, diakses pada tanggal 06 Februari 2020, pukul 15.27.
- <https://www.uin-malang.ac.id/suin/profil>, diakses pada tanggal 06 Februari 2020, pukul 13.51.
- Johnson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, terj. Rober M.Z. Lawang. Jakarta: PT Gramedia.
- Kementerian Agama RI. 2014. *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu.
- Majid, Abdul. 2013 *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murni, Wahid. 2008. *Cara Mudah Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM PRESS.
- Murni, Wahdi. 2017. *Metodologi Pendidikan IPS*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi dalam belajar dan Berprestasi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Purwanto, Ngalim. 1998. *PSikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Reid, Gavin. 2009. *Memotivasi Siswa di Kelas: Gagasan dan Strategi, terj. Hartati Widiastuti*. Jakarta: PT Indeks.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2009. *Teori Sosiologi dan Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Posmodern* Jakarta: Kreasi Wacana.
- Ritzer, George. 2011. *Teori Sosiologi*. Jakarta: Kreasi Wacana.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sardiman A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sobry, Sutikno, M. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soeharto, Irawan. 1999. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakraya.
- Somantri. 2002. *Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardan, Dadang. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang Press.





# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 101 /Un.03.1/TL.00.1/01/2020 10 Januari 2020  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim  
 Malang  
 di  
 Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Zuhriyatul Insan  
 NIM : 16130120  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020  
 Judul Skripsi : **Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang dalam Perspektif Teori Social Exchange George Caspar Homans**

Lama Penelitian : **Januari 2020** sampai dengan **Maret 2020**  
 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dekan,  
 H. Agus Maimun, M.Pd  
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS

## Lampiran 2. Bukti Konsultasi Skripsi


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398**

---

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Nama : Zuhriyatul Insan.  
 Nim : 16130120  
 Judul : Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 Perspektif Teori Social Exchange George Caspar Homans.  
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Zulfi Mubaraq, M. Ag.

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			

Malang, 20.....  
 Mengetahui,  
 Kajur PIPS,

### Lampiran 3. Pedoman Wawancara

#### **PERTANYAAN PENGANTAR (UMUM):**

1. Apa tujuan anda memilih jurusan Pendidikan IPS?
2. Dari tujuan memilih jurusan Pendidikan IPS, apakah mengantarkan anda pada kesuksesan?
3. Apa yang ingin anda raih dengan memilih jurusan Pendidikan IPS?
4. Apakah ini jurusan yang tepat dan sesuai untuk karir dan masa depan anda?
5. Apa yang kamu sukai atau minati dai jurusan Pendidikan IPS?
6. Tahu dari mana anda informasi mengenai jurusan Pendidikan IPS?
7. Siapa saja yang mendorong anda untuk memilih jurusan Pendidikan IPS?
8. Apa pendapat orangtua anda, ketika memilih jurusan Pendidikan IPS?
9. Apa kata orang tentang jurusan pilihan anda?
10. Seperti apa peluang karir untuk jurusan Pendidikan IPS?
11. Sejauh apa kamu tahu tentang jurusan Pendidikan IPS?
12. Apa saja hal-hal yang di pelajari atau yang disiapkan sebelum memilih jurusan Pendidikan IPS?
13. Seberapa pengaruhnya atau pentingnya jurusan Pendidikan IPS dalam kehidupan anda?
14. Apa harapan anda kedepannya untuk jurusan Pendidikan IPS agar lebih banyak peminat untuk memilih jurusan ini?
15. Apa saja hambatan-hambatan anda pertama kali memilih jurusan Pendidikan IPS?
16. Apa arti jurusan Pendidikan IPS menurut anda?
17. Bagaimana perasaan anda dan perkembangan anda sebelum dan sesudah saat memilih jurusan Pendidikan IPS?

## 6 PROPOSISI:

PROPOSISI	POIN PERTANYAAN
<p><b>Proposisi Sukses</b></p> <p>“Untuk semua tindakan yang dilakukan seseorang, semakin sering tindakan khusus seseorang di beri hadiah, semakin besar kemungkinan orang melakukan tindakan”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurusan sebelum kuliah (SMA/MAN)</li> <li>• Karir atau masa depan (ex. Menjadi guru)</li> <li>• Pengetahuan mengenai alumni (Pekerjaan)</li> <li>• Pengetahuan mengenai yang sudah memilih jurusan Pendidikan IPS (sedang study)</li> </ul>
<p><b>Proposisi Pendorong</b></p> <p>“Bila dalam kejadian di masa lalu dorongan tertentu atau sekumpulan dorongan telah menyebabkan tindakan orang diberi hadiah, maka makin serupa dorongan kini dengan dorongan di masa lalu, makin besar kemungkinan orang melakukan tindakan serupa”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diri sendiri</li> <li>• Orangtua</li> <li>• Keluarga</li> <li>• Teman</li> <li>• Kakak tingkat</li> <li>• Lingkungan</li> <li>• Sosial media</li> <li>• Ketertarikan pada jurusan Pendidikan IPS</li> </ul>
<p><b>Proposisi Nilai</b></p> <p>“Makin tinggi nilai hasil tindakan seseorang bagi dirinya, makin besar kemungkinan ia melakukan tindakan itu”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Baik dan Buruk</li> <li>• Pahala</li> <li>• Sosialisasi dengan masyarakat</li> <li>• Kemanfaatan</li> <li>• Potensi diri</li> </ul>
<p><b>Proposisi Deprivasi (kejenuhan)</b></p> <p>“Makin sering seseorang menerima hadiah khusus</p>	

<p>dimasa lalu yang dekat, makin kurang bernilai baginya setiap unit hadiah berikutnya”.</p>	
<p><b>Proposisi Agresi (Persetujuan)</b></p> <p>A: “Bila tindakan orang tak mendapatkan hadiah yang ia harapkan atau menerima hukuman yang tidak ia harapkan, ia akan marah, besar kemungkinan ia akan melakukan tindakan agresif dan akibatnya tindakan demikian makin bernilai baginya”.</p> <p>B: “Bila tindakan seseorang menerima hadiah yang ia harapkan, terutama hadiah yang lebih besar dari pada yang ia harapkan, atau tidak menerima hukuman yang ia bayangkan, maka ia akan puas, makin besar kemungkinannya melaksanakan tindakan yang disetujui dan akibat tindakan seperti itu akan makin bernilai baginya”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai keinginan (passion)</li> <li>• Konsultasi dengan kakak tingkat (yang sudah memilih jurusan Pendidikan IPS)</li> <li>• Konsultasi dengan Orangtua</li> <li>• Konsultasi dengan guru BK/BP di sekolah</li> </ul>
<p><b>Proposisi Rasionalitas</b></p> <p>“Dalam memilih diantara berbagai tindakan alternatif, seseorang akan memilih satu diantaranya yang di anggap saat itu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai keinginannya (passion)</li> <li>• Sesuai apa yang di pikirannya (kemampuan)</li> <li>• Tanpa adanya paksaan dalam memilih</li> <li>• Menyesuaikan kepribadiannya (personality)</li> </ul>

memilih value (nilai) sebagai hasil, dikalikan dengan probabilitas (peluang) untuk mendapatkan hasil yang lebih besar”.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sesuai Harapan (keinginan)</li></ul>
---	--



## Lampiran 4. Transkrip Wawancara

**TRANSKIP WAWANCARA****1. Wawancara dengan Mahasiswa**

**Nama Informan : Farrel Luth Fauzan**

**Hari, Tanggal : Jumat, 21 Februari 2020**

**Pukul : 07.45**

**1. Apa tujuan anda memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Tujuan saya ingin jadi guru. Karena dari keluarga besar saya belum ada yang jadi guru, dari situ saya ingin mencoba hal baru yang beda dari yang lain atas dasar keinginanku sendiri.

**2. Dari tujuan memilih jurusan Pendidikan IPS, apakah mengantarkan anda pada kesuksesan?**

Pasti kak, apapun yang saya lakuin insyaAllah yang terbaik.

**3. Apa yang ingin anda raih dengan memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Pastinya sama dengan tujuanku tadi kak, dengan meraih apa yang aku ingin ya dengan cara belajar dengan baik, berusaha menstabilkan IP maupun IPK ku kak.

**4. Apakah ini jurusan yang tepat dan sesuai untuk karir dan masa depan anda?**

InsyaAllah sesuai, aku suka dengan apa yang aku pingini jadi guru itu kak, menurutku itu profesi yang mulia dengan mencerdaskan kehidupan bangsa.

**5. Apa yang kamu sukai atau minati dai jurusan Pendidikan IPS?**

Awalnya sih aku suka atau lebih condongnya ke geografi kak, itu sudah dari waktu SMA. Nah dari itu aku berfikir kan kalau IPS lebih banyak cabang ilmu yang bisa dipelajari.

**6. Tahu dari mana anda informasi mengenai jurusan Pendidikan IPS?**

Dari web, saat aku di ruang BK SMA ku dulu mbak aku cari tau tentang UIN Malang dengan jurusan Pendidikan IPS, awalnya aku tertarik dengan UIN Malang karna Universitas Negeri yang Islam.

**7. Siapa saja yang mendorong anda untuk memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Tidak ada sih, ini atas dasar keinginan ku sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan dari siapapun.

**8. Apa pendapat orangtua anda, ketika memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Orangtua memberi kebebasan untuk memilih masa depannya termasuk jurusan ini mbak, memang awal SMA orangtua mengarahkan untuk ambil jurusan akuntansi untuk menjadi seorang akuntan atau kerja di bank karena channel orangtua banyak. Tapi saya merasa punya jalan sendiri, dengan gitu saya mencoba menjelaskan dengan sebaik mungkin ke orangtua. Nah dari penjelasan saya, akhirnya orangtua mnyetujui atau memberi kebebasan dengan syarat apa yang saya pilih jadi tanggung jawab diri saya sendiri, kuliah yang bener, jangan macem-macem.

**9. Apa kata orang tentang jurusan pilihan anda?**

Aku gak pernah tuh mikir apa kata orang, yang penting apa yang aku lakukan itu buat aku bahagia dan pastinya atas dasar persetujuan orangtua.

**10. Seperti apa peluang karir untuk jurusan Pendidikan IPS?**

Yang aku tahu ya peluang karir di jurusan ini jadi guru seperti apa yang aku bayangin dan aku ingin di awal itu.

**11. Sejauh apa kamu tahu tentang jurusan Pendidikan IPS?**

Sekedar tahu kalau jurusan ini akan belajar tentang ilmu sosial yang akan banyak ilmu tentang cara bersosialisasi, cara menyesuaikan diri dengan karakter orang yang berbeda-beda dari segi budayanya, bahasanya, maupun kebiasaannya.

**12. Seberapa pengaruhnya atau pentingnya jurusan Pendidikan IPS dalam kehidupan anda?**

Berpengaruh dan penting kak, menurutku Pendidikan IPS ini mengajarkan ilmu seperti dari segi cara ku bersosialisasi dengan orang baru, aku juga tertarik mengenai budaya ataupun kultur dari setiap orang dari berbagai daerah yang aku kenal disekitar lingkungan. Aku lebih membuka diri menerima pengetahuan dari orang lain gak hanya apa yang aku tahu aja kak.

**13. Apa harapan anda kedepannya untuk jurusan Pendidikan IPS agar lebih banyak peminat untuk memilih jurusan ini?**

Kalau yang selama aku rasain, dari segi sarana prasarana lebih diperbaikilah, kalau SDM (dosen) sudah sesuai, dan yang paling penting menurutku sikap sosial dari setiap angkatan maupun dari satu angkatan lebih diperbaiki, kan kita jurusan Pendidikan IPS yang lebih banyak belajar tentang sosial, toh kita kan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.

**14. Apa sih arti atau makna jurusan Pendidikan IPS?**

Jurusan Pendidikan IPS adalah jurusan yang banyak mengandung muatan dan ilmu sosial, Pendidikan IPS jurusan yang banyak membentuk keahlian seorang guru dalam bersosialisasi antar individu maupun kelompok, diharapkan banyak lulusan jurusan Pendidikan IPS yang bila nanti saat terjun di masyarakat tidak hanya menjadi seorang guru namun menjadi tokoh penting dalam bersosialisasi di masyarakat.

**15. Bagaimana perasaan anda dan perkembangan anda sebelum dan sesudah saat memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Sebelumnya aku itu orang yang ansos, bodoamat, gak pernah peduli gitulah, pas lama-kelamaan yang tak rasain udah belajar IPS mungkin rasa peduli ku makin meningkat, aku sadar hidup itu gak sendirian setiap orang saling membutuhkan kok.

PROPOSISI	POIN PERNYATAAN
Proposisi Sukses	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurusan sebelum kuliah (SMA/MAN)</li> </ul>

<p>“Untuk semua tindakan yang dilakukan seseorang, semakin sering tindakan khusus seseorang di beri hadiah, semakin besar kemungkinan orang melakukan tindakan”.</p>	<p>Saya merasa hadiah (imbalan) itu berupa rasa suka, rasa enjoy, tenang, bahagia. Bukan hal yang seperti hadiah barang atau apapun.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karir atau masa depan Karir yang aku inginkan setelah lulus dari jurusan ini jadi guru yang bisa membagikan ilmu yang saya punya.</li> <li>• Pengetahuan mengenai alumni (Pekerjaan) Sampai saat ini yang saya tahu alumni dari jurusan ini karirnya tidak hanya guru, tapi bisa jadi wirausaha, sosiolog, dosen, dll.</li> </ul>
<p><b>Proposisi Pendorong</b></p> <p>“Bila dalam kejadian di masa lalu dorongan tertentu atau sekumpulan dorongan telah menyebabkan tindakan orang diberi hadiah, maka makin serupa dorongan kini dengan dorongan di masa lalu, makin besar kemungkinan orang melakukan tindakan serupa”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari proposisi ini yang saya rasa di diri saya tidak ada pendorong dari orang lain, melainkan dari diri saya sendiri, jadi hadiah dari diri saya sendiri berupa bahagia, enjoy itu aja kak.</li> </ul>
<p><b>Proposisi Nilai</b></p> <p>“Makin tinggi nilai hasil tindakan seseorang bagi dirinya, makin besar kemungkinan ia melakukan tindakan itu”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Baik dan Buruk</li> </ul> <p>Dari segi baiknya, jurusan ini bisa dapet ilmu yang lebih luas seperti cara bersosialisasi dengan baik, belajar berbagai macam kebudayaan dari setiap daerah bahkan dari berbagai Negara. Kalau buruknya mungkin hanya dari angkatan ku saja kak, rasa</p>

	<p>sosialnya kurang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pahala Salah satu alasan memilih jurusan ini menurut saya bisa berbagi ilmu dengan orang lain yang akan mendapatkan pahala insyaAllah.</li> <li>• Sosialisasi dengan masyarakat Masalah sosialisasi tidak ada masalah, semua berjalan dengan baik.</li> <li>• Kemanfaatan Sangat bermanfaat dari segi apapun karna materi jurusan ini tidak hanya bisa dipelajari namun bisa langsung di aplikasikan dengan orang sekitar.</li> <li>• Potensi diri Sesuai sama potensiku yang mudah bersosialisasi dengan siapapun, sekalipun dengan orang baru saya kenal.</li> </ul>
<p><b>Proposisi Deprivasi (kejenuhan)</b></p> <p>“Makin sering seseorang menerima hadiah khusus dimasa lalu yang dekat, makin kurang bernilai baginya setiap unit hadiah berikutnya”.</p>	
<p><b>Proposisi Agresi (Persetujuan)</b></p> <p>A: “Bila tindakan orang tak mendapatkan hadiah yang ia harapkan atau menerima hukuman yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari proposisi persetujuan ini, yang aku alami selama ini baik-baik saja. Intinya saya menikmati apapun yang saya lakukan saat di jurusan ini.</li> </ul>

<p>tidak ia harapkan, ia akan marah, besar kemungkinan ia akan melakukan tindakan agresif dan akibatnya tindakan demikian makin bernilai baginya”.</p> <p><b>B:</b> “Bila tindakan seseorang menerima hadiah yang ia harapkan, terutama hadiah yang lebih besar dari pada yang ia harapkan, atau tidak menerima hukuman yang ia bayangkan, maka ia akan puas, makin besar kemungkinannya melaksanakan tindakan yang disetujui dan akibat tindakan seperti itu akan makin bernilai baginya”.</p>	
<p><b>Proposisi Rasionalitas</b></p> <p>“Dalam memilih diantara berbagai tindakan alternatif, seseorang akan memilih satu diantaranya yang di anggap saat itu memilih value (nilai) sebagai hasil, dikalikan dengan probabilitas (peluang) untuk mendapatkan hasil yang lebih besar”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai rasionalitas, sesuai harapan saya walaupun tidak sepenuhnya, awalnya lebih memilih ilmu geografi aja, tapi takdir berkata saya diterima di jurusan ini. Bukan brarti dari itu saya merasa tidak sesuai harapan, bahkan saya berfikir kenapa tidak lebih baik belajar banyak ilmu lain seperti ekonomi, sejarah, sosiologi, sejarah, dan pastinya banyak lagi yang bisa saya serap ilmu dari jurusan Pendidikan IPS ini.</li> </ul>

## 2. Wawancara dengan Mahasiswa

**Nama Informan : Izza Sekar Widiastuti**

**Hari, Tanggal : Jumat, 21 Februari 2020**

**Pukul : 09.50**

### 1. Apa tujuan anda memilih jurusan Pendidikan IPS?

Awalnya tujuanku itu ingin bahagiain orangtua karena orangtua ku memberi saran untuk jadi guru. Tapi selama aku ngerasain di jurusan ini ternyata sesuai sama *passion*, aku suka jurusan IPS dari SMA menurutku sesuai.

### 2. Dari tujuan memilih jurusan Pendidikan IPS, apakah mengantarkan anda pada kesuksesan?

Pasti kak, sekecil apapun langkah yang aku ambil aku yakin itu pasti menghantarkanku kearah kesuksesan.

### 3. Apa yang ingin anda raih dengan memilih jurusan Pendidikan IPS?

Awalnya tidak ada yang ingin saya raih di jurusan ini, tapi selama ini yang saya rasain setelah di jurusan ini saya kira ingin menjadi yang terbaik dari diri saya sendiri, melakukan yang terbaik versiku sendiri dengan belajar yang giat agar hasil sesuai dengan usaha yang aku lakukan.

### 4. Apakah ini jurusan yang tepat dan sesuai untuk karir dan masa depan anda?

Karir yang aku harapkan itu dalam bidang manajemen, perdagangan, pemasaran gitu kak, tapi itu kan bisa di sesuaikan saat masa depanku kelak jadi apa. Terpenting saat ini dijalani dengan sebaik mungkin.

### 5. Apa yang kamu sukai atau minati dai jurusan Pendidikan IPS?

Yang aku tahu di jurusan ini ada matakuliah tentang manajemen, itu sih yang buat aku tertarik dan yang aku minati dari jurusan ini.

### 6. Tahu dari mana anda informasi mengenai jurusan Pendidikan IPS?

Dari web, saat pendaftaran jalur SBMPTN.

### 7. Siapa saja yang mendorong anda untuk memilih jurusan Pendidikan IPS?

Yang pasti pendorong utama itu orang tua kak, walaupun awalnya orangtua berat nglepasin saya kuliah jauh dari rumah, tapi orangtua tahu mana yang terbaik untuk anaknya.

**8. Apa kata orang tentang jurusan pilihan anda?**

Dari lingkungan saya sendiri, kata orang tentang jurusan ini sangat bagus karna akan mencetak sebagai seorang pendidik (profesi yang mulia)

**9. Seperti apa peluang karir untuk jurusan Pendidikan IPS?**

Awalnya yang saya tahu dari web itu peluang karirnya jadi guru kak, tapi saya percaya untuk profesi tidak harus jadi guru saja.

**10. Seberapa pengaruhnya atau pentingnya jurusan Pendidikan IPS dalam kehidupan anda?**

Sangat penting kak, jujur saya ini orang yang introvert yang tidak mudah bersosialisasi dengan orang-orang baru, dari jurusan ini sendiri banyak hal yang saya pelajari termasuk tentang interaksi sosial, dari itu saya merasa semangat dan mencoba untuk mudah bergaul dengan siapapun walaupun masih ada rasa malu sedikit, tapi saya terus berusaha.

**11. Apa arti Pendidikan IPS menurut anda?**

Pendidikan IPS itu program Pendidikan dimana kita dituntut untuk terus menganalisis sesuatu yang diperbarui, disitu kita juga dituntut tentang kedewasaan diri sendiri, mengingat bahwa yang dipelajari itu merupakan ilmu-ilmu sosial.

**12. Apa saja hambatan-hambatan anda pertama kali memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Awalnya saya merasa salah jurusan itu sih hambatannya kak, tetapi ya tetap sesuai dengan passion saya dan saya suka. Dan hambatan yang saya rasakan awal memilih jurusan ini banyak pesaing yang ingin memilih jurusan ini, jadi saya berusaha banyak belajar saat ujian dijalur SBMPTN untuk bisa diterima di jurusan ini, setelah sudah di jurusan ini, hambatan yang saya rasa tentang adaptasi yang tidak secepat biasanya karena perlu waktu, tapi saya terus mencoba lagi apa yang sudah saya rasakan dari

kemanfaatan dari jurusan ini waktu SMA dulu, walaupun awalnya saya lebih condong ke manajemen mungkin jurusan ini juga mempelajari.

PROPOSISI	POIN PERNYATAAN
<p><b>Proposisi Sukses</b></p> <p>“Untuk semua tindakan yang dilakukan seseorang, semakin sering tindakan khusus seseorang di beri hadiah, semakin besar kemungkinan orang melakukan tindakan”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurusanku dulu waktu SMA IPS kak, itu sudah sesuai passion saya. Maka dari itu waktu kuliah aku memilih Pendidikan IPS, saya rasa jurusan ini membuat banyak perubahan saya yang awalnya pemalu, sulit bersosialisasi dengan orang baru sekarang sudah mulai merubah hal itu. IPS itu menyenangkan untuk dipelajari, kan yang aku tahu kalau kita menikmati sesuai dengan apa yang kita suka itu lebih baik.</li> </ul>
<p><b>Proposisi Pendorong</b></p> <p>“Bila dalam kejadian di masa lalu dorongan tertentu atau sekumpulan dorongan telah menyebabkan tindakan orang diberi hadiah, maka makin serupa dorongan kini dengan dorongan di masa lalu, makin besar kemungkinan orang melakukan tindakan serupa”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dorongan dari orangtua sebelumnya saya rasakan dan bisa memilih jurusan ini lagi karna aku suka dengan ilmu sosial ini.</li> </ul>
<p><b>Proposisi Nilai</b></p> <p>“Makin tinggi nilai hasil tindakan seseorang bagi dirinya, makin besar kemungkinan ia melakukan tindakan itu”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yang saya rasakan dalam perkembangan diri saya yang awalnya introvert, pemalu, tidak mudah bergaul dengan orang baru. Membuat sebuah perubahan besar di diri saya saat mempelajari ilmu sosial ini mulai dari SMA, jadi waktu memilih jurusan ini tak banyak</li> </ul>

	<p><b>pertimbangan karena sudah merasakan kemanfaatan yang sesuai dengan potensi diri saya yang sekarang. Dari ilmu sosial ini saya suka karena membuat semangat menjalani apapun tanpa ada beban yang saya rasa. Jadi ya jurusan ini sangat bernilai di kehidupan saya.</b></p>
<p><b>Proposisi Deprivasi (kejenuhan)</b></p> <p>“Makin sering seseorang menerima hadiah khusus dimasa lalu yang dekat, makin kurang bernilai baginya setiap unit hadiah berikutnya”.</p>	
<p><b>Proposisi Agresi (Persetujuan)</b></p> <p><b>A:</b> “Bila tindakan orang tak mendapatkan hadiah yang ia harapkan atau menerima hukuman yang tidak ia harapkan, ia akan marah, besar kemungkinan ia akan melakukan tindakan agresif dan akibatnya tindakan demikian makin bernilai baginya”.</p> <p><b>B:</b> “Bila tindakan seseorang menerima hadiah yang ia harapkan, terutama hadiah yang lebih besar dari pada yang ia harapkan, atau tidak menerima hukuman yang ia bayangkan, maka ia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak begitu merasa kecewa dan tidak begitu merasa bahagia berlebihan dengan apa yang sudah saya capai saat ini.</li> </ul>

<p>akan puas, makin besar kemungkinannya melaksanakan tindakan yang disetujui dan akibat tindakan seperti itu akan makin bernilai baginya”.</p>	
<p><b>Proposisi Rasionalitas</b></p> <p>“Dalam memilih diantara berbagai tindakan alternatif, seseorang akan memilih satu diantaranya yang di anggap saat itu memilih value (nilai) sebagai hasil, dikalikan dengan probabilitas (peluang) untuk mendapatkan hasil yang lebih besar”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memang saya rasa tidak sesuai rasionalitas saya, tetapi saya rasa membahagiakan orangtua lebih membuat saya tenang dan bahagia.</li> </ul>

### 3. Wawancara dengan Mahasiswa

**Nama Informan : Lisa Oktafiani**

**Hari, Tanggal : Jumat, 21 Februari 2020**

**Pukul : 12.30**

#### 1) Apa tujuan anda memilih jurusan Pendidikan IPS?

Tujuanku untuk membahagiakan orangtua, yang awalnya dilingkungan saya banyak yang meremehkan atau memandang sebelah mata jurusan ini, nah dari itu orangtua mengatakan kalau saya harus buktikan kalau saya bisa sukses di jurusan ini, saya harus semangat dan selalu bersyukur.

#### 2) Dari tujuan memilih jurusan Pendidikan IPS, apakah mengantarkan anda pada kesuksesan?

Pasti kak.

#### 3) Apa yang ingin anda raih dengan memilih jurusan Pendidikan IPS?

Saya ingin jadi guru kak, yah dengan cara belajar bersungguh-sungguh. Pokoknya ingin jadi guru mengabdikan keNegara dengan berusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain. Terumata untuk orang-orang yang memandang remeh jurusan ini.

**4) Apakah ini jurusan yang tepat dan sesuai untuk karir dan masa depan anda?**

Alhamdulillah sesuai kak. Bismillah aja kak.

**5) Apa yang kamu sukai atau minati dari jurusan Pendidikan IPS?**

Awalnya saya ingin jadi accounting kak, dari itu saya tertarik akuntansi, ekonomi. Setelah menjalani di jurusan ini saya lebih tertarik lagi untuk menjadi seorang pendidikan karena gatau kenapa bukin diri saya bahagia kak.

**6) Tahu dari mana anda informasi mengenai jurusan Pendidikan IPS?**

Dari web UIN sama kakak kandung saya yang dulu kuliah di UIN di jurusan ini juga, yah salah satu motivasiku memilih jurusan Pendidikan IPS melihat dari kesuksesan kakak saya.

**7) Siapa saja yang mendorong anda untuk memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Orangtua dan kakak saya.

**8) Apa kata orang tentang jurusan pilihan anda?**

Dilingkungan saya banyak yang meremehkan jurusan ini kak, yang katanya jadi guru itu berapa sih gajinya. Tapi tetap orangtua penyemangat tak peduli omongan oranglain selama saya tidak merugikan mereka.

**9) Seperti apa peluang karir untuk jurusan Pendidikan IPS?**

Yang saya tahu dari kakak saya sekarang jadi seorang accounting, yang lainnya ya jadi guru sambil jadi pembisnis sukses.

**10) Seberapa pengaruhnya atau pentingnya jurusan Pendidikan IPS dalam kehidupan anda?**

Penting kak, dari jurusan ini saya banyak belajar ilmu-ilmu baru yang awalnya saya tidak tahu jadi tau, yang ilmunya ini bisa langsung

diterapkan di kehidupan kita sehari-hari loh. Pasti menambah banyak pengetahuan.

**11) Apa harapan atau pesan anda kedepannya untuk generasi selanjutnya yang akan memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Harapannya semoga yang lebih baik saja dari kakak-kakaknya, pesannya apapun yang sudah dipilih harus tetap berusaha, niatnya di lurusin lagi, belajarnya digiatin lagi, harus serius menjalaninya.

**12) Apa arti jurusan Pendidikan IPS menurut anda?**

Jurusan Pendidikan IPS itu mempelajari semua yang berkaitan dengan ilmu sosial, dimana kita bisa saling mengetahui atau memahami karakter orang satu dengan yang lain.

PROPOSISI	POIN PERNYATAAN
<p><b>Proposisi Sukses</b></p> <p>“Untuk semua tindakan yang dilakukan seseorang, semakin sering tindakan khusus seseorang di beri hadiah, semakin besar kemungkinan orang melakukan tindakan”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai sama jurusan saya waktu SMA yang atas dasar ketertarikan melihat kakak saya, terus kuliah juga tertarik karena melihat kesuksesan kakak saya yang mendorong saya memilih jurusan ini. Tapi juga sesuai <i>passion</i> dan keinginan saya menjadi guru itu pendorong terbesar nya kak. Intinya dari semua itu saya merasa bahagia.</li> </ul>
<p><b>Proposisi Pendorong</b></p> <p>“Bila dalam kejadian di masa lalu dorongan tertentu atau sekumpulan dorongan telah menyebabkan tindakan orang diberi hadiah, maka makin serupa dorongan kini dengan dorongan di masa lalu, makin besar kemungkinan orang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari SMA saya suka apapun yang berbau accaounting ya njurus ke ekonomi itu kak.</li> </ul>

<p>melakukan tindakan serupa”</p>	
<p><b>Proposisi Nilai</b></p> <p>“Makin tinggi nilai hasil tindakan seseorang bagi dirinya, makin besar kemungkinan ia melakukan tindakan itu”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mungkin bernilai tidaknya dilihat dari kemanfaatan yang selama ini saya rasakan kak, lebih banyak pengetahuan karena jurusan ini berbagai cabang ilmu yang dipelajari apalagi ilmunya itu langsung bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>
<p><b>Proposisi Deprivasi (kejenuhan)</b></p> <p>“Makin sering seseorang menerima hadiah khusus dimasa lalu yang dekat, makin kurang bernilai baginya setiap unit hadiah berikutnya”.</p>	
<p><b>Proposisi Agresi (Persetujuan)</b></p> <p><b>A:</b> “Bila tindakan orang tak mendapatkan hadiah yang ia harapkan atau menerima hukuman yang tidak ia harapkan, ia akan marah, besar kemungkinan ia akan melakukan tindakan agresif dan akibatnya tindakan demikian makin bernilai baginya”.</p> <p><b>B:</b> “Bila tindakan seseorang menerima hadiah yang ia harapkan, terutama hadiah yang lebih besar dari pada yang ia harapkan, atau tidak</p>	

<p>menerima hukuman yang ia bayangkan, maka ia akan puas, makin besar kemungkinannya melaksanakan tindakan yang disetujui dan akibat tindakan seperti itu akan makin bernilai baginya”.</p>	
<p><b>Proposisi Rasionalitas</b></p> <p>“Dalam memilih diantara berbagai tindakan alternatif, seseorang akan memilih satu diantaranya yang di anggap saat itu memilih value (nilai) sebagai hasil, dikalikan dengan probabilitas (peluang) untuk mendapatkan hasil yang lebih besar”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpenting adalah kebahagiaan orangtua saya melihat saya bisa sukses dengan versiku sendiri kak.</li> </ul>

#### 4. Wawancara dengan Mahasiswa

**Nama Informan : Rahmi Zakaria**

**Hari, Tanggal : Senin, 24 Februari 2020**

**Pukul : 10.00**

**1) Apa tujuan anda memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Tujuan saya ingin menjadi orang yang berguna mbak, hasil dari saya mencari ilmu bisa membagikan ilmu dengan siapapun yang membutuhkan.

**2) Dari tujuan memilih jurusan Pendidikan IPS, apakah mengantarkan anda pada kesuksesan?**

Pasti, saya yakin.

**3) Apa yang ingin anda raih dengan memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Aku itu mbak, ingin menjadi orang yang bermanfaat setelah belajar ilmu ini, dengan cara kuliah dengan baik, bisa ngatur waktu. Dan pastinya mengatur untuk nilai IPK tetap stabil.

**4) Apakah ini jurusan yang tepat dan sesuai untuk karir dan masa depan anda?**

Sesuai mbak.

**5) Apa yang kamu sukai atau minati dai jurusan Pendidikan IPS?**

Pastinya ilmu sosial yang paling saya suka.

**6) Tahu dari mana anda informasi mengenai jurusan Pendidikan IPS?**

Dari web.

**7) Siapa saja yang mendorong anda untuk memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Orang tua, guru, dan kyai pondok.

**8) Apa pendapat orangtua anda, ketika memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Orang tua mendukung di jurusan ini karena sesuai dengan jurusan waktu di MAN.

**9) Apa kata orang tentang jurusan pilihan anda?**

Yaa masih ada saja yang punya pikiran gabaik akan hal jauh mencari ilmu tapi ada masa depan yang jelas dari segi materi. Tapi saya tidak peduli hal itu, padahal Nabi Muhammad menyuruh umatnya carilah ilmu sampai ke negeri Cina (sejauh mungkin) untuk mevari ilmu agar dapat pengalaman yang banyak. Tidak usah meragukan masa depan, sudah ada yang ngatur.

**10) Apa arti jurusan Pendidikan IPS menurut anda?**

Jurusan yang menurut saya sendiri itu istimewa karena bukan semua orang mau untuk belajar tentang ilmu sosial dan jika kita lihat untuk zaman sekarang ini sudah lebih mementingkan kepentingan mereka sendiri, jadi nilai-nilai sosialnya sudah berkurang. Walaupun di diri saya juga banyak kekurangan oleh karena itu dari jurusan ini saya belajar tentang kesetiaan, kekompakan, kekeluargaan, dll.

PROPOSISI	POIN PERTANYAAN
<p><b>Poposisi Nilai</b></p> <p>“Makin tinggi nilai hasil tindakan seseorang bagi dirinya, makin besar kemungkinan ia melakukan tindakan itu”.</p>	<p>Sesuatu yang dimulai dari hati akan sampai kehati yang lain pula, sama hal nya kebermanfaatan ilmu untuk diri saya maupun untuk orang lain juga, itulah cita-cita saya ingin menjadi orang yang berguna. Dengan dimulai waktu SMA dulu memilih jurusan IPS karena lebih banyak belajar menganalisis kegiatan masyarakat (karakter orang) membuat saya suka untuk lebih mengasah potensi diri dalam bersosialisai. Nah dari itu saya memilih jurusan Pendidikan IPS karena manfaat yang rasakan saat mamahami karakter orang dengan cara bersosialisasi saya bisa faham bagaimana saya bisa membagikan ilmu yang sudah saya miliki (kebermanfaat ilmu untuk orang lain). Saat kuliah ini pun banyak tugas observasi tantang hal itu jadi saya merasa semangat, sekaligus lebih mengasah bagaimana yang lebih baik lagi dalam mempelajari karakter orang.</p>

#### 5. Wawancara dengan Mahasiswa

**Nama Informan : D. Adnindya Amalia**

**Hari, Tanggal : Senin, 24 Februari 2020**

**Pukul : 11.00**

##### 1) Apa tujuan anda memilih jurusan Pendidikan IPS?

Mau jadi dosen seperti ayah, mengejar ilmu setinggi mungkin mumpung belum nikah ntar jadi malas. Lebih memahami materi karena jadi seorang guru ataupun dosen perlu wawasan yang luas.

##### 2) Dari tujuan memilih jurusan Pendidikan IPS, apakah mengantarkan anda pada kesuksesan?

Pasti kak. Tapi tetap dengan usaha, membahagiakan orang tua dan menjadi pribadi yang baik.

**3) Apa yang ingin anda raih dengan memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Ingin lanjut S2 biar jadi dosen.

**4) Apakah ini jurusan yang tepat dan sesuai untuk karir dan masa depan anda?**

Sesuai kak.

**5) Apa yang kamu sukai atau minati dai jurusan Pendidikan IPS?**

Semua saya sukai yang ada di Pendidikan IPS apalagi ilmu sosial.

**6) Tahu dari mana anda informasi mengenai jurusan Pendidikan IPS?**

Dari sekolah, dari kating saat expo di sekolah dan dari web.

**7) Siapa saja yang mendorong anda untuk memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Orang tua, guru-guru di sekolah.

**8) Apa pendapat orangtua anda, ketika memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Orang tua senang karena saya mempunyai keinginan menjadi seperti ayah karena menurut orang tua itu pekerjaan yang bagus dan mulia. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

**9) Seperti apa peluang karir untuk jurusan Pendidikan IPS?**

Guru, dosen itu saja yang saya tahu kak.

**10)Seberapa pengaruhnya atau pentingnya jurusan Pendidikan IPS dalam kehidupan anda?**

Penting, dari jurusan ini lebih bisa bersosialisasi, lebih percaya diri.

**11)Apa arti jurusan Pendidikan IPS menurut anda?**

Jurusan Pendidikan IPS ini pastinya banyak cabang materi yang dipelajari dan dari ilmu tersebut bermanfaat untuk saling menyalurkan ilmu.

PROPOSISI	POIN PERNYATAAN
Proposisi Sukses	Saya itu berkaca sekaligus termotivasi dari ayah, yang

<p>“Untuk semua tindakan yang dilakukan seseorang, semakin sering tindakan khusus seseorang di beri hadiah, semakin besar kemungkinan orang melakukan tindakan”.</p>	<p>dulunya mengambil jurusan ini dan sekarang menjadi dosen seperti cita-cita saya. Kenapa tidak waktu di SMA saya sudah jurusan IPS, saat ini melanjutkan S1 dan S2 dengan jurusan yang sesuai karir dan masa depan seperti ayah saya.</p>
--	---

## 6. Wawancara dengan Mahasiswa

**Nama Informan : Ria Nabila Sari**

**Hari, Tanggal : Senin, 24 Februari 2020**

**Pukul : 12.35**

### 1) Apa tujuan anda memilih jurusan Pendidikan IPS?

Awalnya sih tidak ada tujuan kak, saya jalani aja sekarang yang ada. Tetpi tetap berusaha dan semangat sesuai kemampuan kok kak. Sekarang tujuan saya ingin jadi guru IPS kan itu profesi yang mulia.

### 2) Dari tujuan memilih jurusan Pendidikan IPS, apakah mengantarkan anda pada kesuksesan?

InsyaAllah kak.

### 3) Apa yang ingin anda raih dengan memilih jurusan Pendidikan IPS?

Untuk saat ini saya ingin menajalani dengan senyaman mungkin.

### 4) Apakah ini jurusan yang tepat dan sesuai untuk karir dan masa depan anda?

InsyaAllah.

### 5) Apa yang kamu sukai atau minati dari jurusan Pendidikan IPS?

Yang saya sukai di ilmu sejarahnya, kan emang pengennya ke jurusan sejarah murni kak.

### 6) Tahu dari mana anda informasi mengenai jurusan Pendidikan IPS?

Dari sepupu dan Web UIN Malang.

**7) Siapa saja yang mendorong anda untuk memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Orang tua dan sepupu.

**8) Apa pendapat orangtua anda, ketika memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Orang tua bilang saya senang aku kuliah di jurusan yang mencetak menjadi tenaga pendidik.

**9) Apa kata orang tentang jurusan pilihan anda?**

Ada sih yang bilang jurusan ini tidak menjadi masa depan, dari omongan orang seperti awalnya merasa ragu tapi aku yakin sih kelak kalau jadi guru itu profesi yang mulia.

**10) Seberapa pengaruhnya atau pentingnya jurusan Pendidikan IPS dalam kehidupan anda?**

Penting kak, insyaAllah apa yang sudah saya pilih itu yang terbaik, jadi bisa bermanfaat di diri saya dan saya bisa menjalaninya dengan nyaman.

**11) Apa harapan anda kedepannya untuk jurusan Pendidikan IPS agar lebih banyak peminat untuk memilih jurusan ini?**

Lebih di konsistenin lagi untuk kelas ICP walaupun sedikit peminatnya.

**12) Apa arti jurusan Pendidikan IPS menurut anda?**

Jurusan Pendidikan IPS yang didalamnya terdapat mata kuliah sosiologi yang mengajarkan ilmu tentang kemasyarakatan. Nantinya penerapan jurusan ini mencetak kita profesional dibidang pendidikan dan menjadi guru yang baik berdasarkan ulul albab.

PROPOSISI	POIN PERNYATAAN
<p><b>Proposisi Agresi (Persetujuan)</b></p> <p>A: “Bila tindakan orang tak mendapatkan hadiah yang ia harapkan atau menerima hukuman yang</p>	<p>Saya kecewa dengan harapan yang tak sesuai mbak, awalnya nyerah dan sempet bilang yasudahlah ini jurusan yang sudah ditakdirkanNya. Sempet tidak mempunyai pandangan diawalnya intinya dijalani saja yang sudah ada sekarang. Tapi dari hal itu saya merasa</p>

<p>tidak ia harapkan, ia akan marah, besar kemungkinan ia akan melakukan tindakan agresif dan akibatnya tindakan demikian makin bernilai baginya”.</p> <p><b>B:</b> “Bila tindakan seseorang menerima hadiah yang ia harapkan, terutama hadiah yang lebih besar dari pada yang ia harapkan, atau tidak menerima hukuman yang ia bayangkan, maka ia akan puas, makin besar kemungkinannya melaksanakan tindakan yang disetujui dan akibat tindakan seperti itu akan makin bernilai baginya”.</p>	<p>lebih bisa berfikir mana yang baik dan tidak, lebih menghargai setiap keputusan dan harapan yang gagal. Membuat saya bersemangat kedepannya.</p>
---	---

## 7. Wawancara dengan Mahasiswa

**Nama Informan : Nur Diana Fitri**

**Hari, Tanggal : Senin, 02 Maret 2020**

**Pukul : 10.17**

### 1) Apa tujuan anda memilih jurusan Pendidikan IPS?

Tujuan saya mau meraih cita-cita jadi guru, saya mendengar bapak bilang “apapun yang kamu ambil yang paling aku setuju itu menjadi seorang guru” dari itu saya berfikir kenapa tidak jadi saya *menchallenge* diri sendiri.

### 2) Dari tujuan memilih jurusan Pendidikan IPS, apakah mengantarkan anda pada kesuksesan?

Pasti kak.

**3) Apa yang ingin anda raih dengan memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Mau mengambil peluang untuk kedepannya bisa tercapai, kalau ada kesempatan mungkin memang itu jalannya. Selagi itu masih di dalam rana kita. Kenapa tidak mencoba dan lanjut.

**4) Apakah ini jurusan yang tepat dan sesuai untuk karir dan masa depan anda?**

Sangat sesuai kak.

**5) Apa yang kamu sukai atau minati dai jurusan Pendidikan IPS?**

Semua saya minati di IPS karena ya mengajarkan ilmu sosial itu kak.

**6) Tahu dari mana anda informasi mengenai jurusan Pendidikan IPS?**

Dari web.

**7) Siapa saja yang mendorong anda untuk memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Orang tua, diri sendiri, dan guru-guru saya.

**8) Apa pendapat orangtua anda, ketika memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Sangat mendukung apa yang terbaik untuk anaknya.

**9) Apa kata orang tentang jurusan pilihan anda?**

Biasah sih kak, orang tua selalu mengajarkan dan mengingatkan saya harus tetap bersosialisasi.

**10) Seperti apa peluang karir untuk jurusan Pendidikan IPS?**

Jadi seorang guru yang berhati mulia kak.

**11) Seberapa pengaruhnya atau pentingnya jurusan Pendidikan IPS dalam kehidupan anda?**

Penting, walaupun semua jurusan mengajarkan percaya diri, bersosialisasi, tapi di jurusan Pendidikan IPS ini semakin lebih mengajarkan gitu.

**12) Apa saja hambatan-hambatan anda pertama kali memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Percaya diri modal untuk sukses belajar apapun, saya merasa di awal kurang percaya diri dengan kemampuan saya, merasa minder apa saya bisa

di bidang ini, tapi dengan tekat bismillah saya berusaha menjalaninya sesuai kemampuan saya dengan baik.

**13) Apa arti jurusan Pendidikan IPS menurut anda?**

Jurusan Pendidikan IPS ini sebagai jurusan yang bisa mendorong saya untuk peka terhadap lingkungan saya. Jadi saya dituntut memiliki rasa sosial yang tinggi. Saya belajar banyak yang awalnya berfikir bahwa jurusan ini mudah tapi ternyata lumayan sulit sehingga saya merasa tertantang untuk bisa aktif dalam pembelajarannya.

**14) Bagaimana perasaan anda dan perkembangan anda sebelum dan sesudah saat memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Saya ini tipe orang yang tidak mudah bersosialisasi, suka mengenal orang baru tapi untuk tampil di depan umum itu sulit, nah dari Pendidikan IPS dimana kita ditunjang untuk hidup bersosialisasi, apalagi nasic seorang guru, mereka yang mengajarkan kemampuan bersosialisasi. Jadi saya mendorong diri saya sendiri agar juga harus ahli dalam bidangnya.

PROPOSISI	POIN PERNYATAAN
<p><b>Proposisi Rasionalitas</b></p> <p>“Dalam memilih diantara berbagai tindakan alternatif, seseorang akan memilih satu diantaranya yang di anggap saat itu memilih value (nilai) sebagai hasil, dikalikan dengan probabilitas (peluang) untuk mendapatkan hasil yang lebih besar”.</p>	<p>Orangtua lah yang membuat saya berfikir ke depan untuk meraih apa yang sudah saya inginkan menjadi seorang guru dengan menantang diri saya sendiri, belajar lebih baik dengan memperbanyak sosialisasi memperkaya ilmu komunikasi karena <i>basic</i> seorang guru harus pandai dalam meyampaikan ilmu nya sesuai dengan keahlian di bidang tersebut, dengan jurusan inilah saya bisa belajar dengan baik.</p>

## 8. Wawancara dengan Mahasiswa

**Nama Informan : Faridah Nur Farhah**

**Hari, Tanggal : Selasa, 03 Maret 2020**

**Pukul : 11.30**

**1) Apa tujuan anda memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Tidak ada tujuan kak, saya memilih jurusan ini karena melihat prospek kerja untuk ke depannya.

**2) Dari tujuan memilih jurusan Pendidikan IPS, apakah mengantarkan anda pada kesuksesan?**

InsyAllah karen apapun yang saya pilih dan saya lakukan itu salah satu langkah awal.

**3) Apa yang ingin anda raih dengan memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Mungkin kenyamanan dan enjoy di jurusan ini.

**4) Apakah ini jurusan yang tepat dan sesuai untuk karir dan masa depan anda?**

Dijalani dulu saja kak.

**5) Apa yang kamu sukai atau minati dai jurusan Pendidikan IPS?**

Lebih suka ke sosiologi, ilmu sosial yang belajar dan praktker langsung berinteraksi ke masyarakat.

**6) Tahu dari mana anda informasi mengenai jurusan Pendidikan IPS?**

Dari Web UIN Malang

**7) Siapa saja yang mendorong anda untuk memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Orang tua dan diri sendiri.

**8) Apa pendapat orangtua anda, ketika memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Orang tua mendukung atas pilihan saya di jurusan ini, kata orang tua terpenting itu baik untuk anaknya.

**9) Seperti apa peluang karir untuk jurusan Pendidikan IPS?**

Yang saya tahu yaa jadi guru, lainnya mungkin tergantung proses individu masing-masing.

**10)Seberapa pengaruhnya atau pentingnya jurusan Pendidikan IPS dalam kehidupan anda?**

Penting, karena belajar tentang soshum, sering interaksi dengan masyarakat, jadi punya bekal untuk kedepannya.

**11)Apa harapan anda kedepannya untuk jurusan Pendidikan IPS agar lebih banyak peminat untuk memilih jurusan ini?**

Dari segi SDM (dosen) mungkin sebaiknya harus lebih komunikatif lagi dengan mahasiswanya. Lebih dipersiapkan jika ada info yang penting . untuk sarana prasarana juga lebih diperbaiki. Terpenting dari segi kebersihan karena kan kebersihan itu sebagian dari iman, sedangkan kampus kita berbasis islam masak untuk kebersihan kurang kak.

**12)Apa arti jurusan Pendidikan IPS menurut anda?**

Jurusan Pendidikan IPS mengajarkan bahkan membuat perubahan di diri saya yang awalnya tidak mudah bersosialisasi dengan orang-orang baru menjadi lebih mudah bersosialisasi yang naik di lingkungan sekitar maupun saat terjun langsung di masyarakat.

**13)Bagaimana perasaan anda dan perkembangan anda sebelum dan sesudah saat memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Lebih berani ngomong di depan tanpa minder, dari sering terjun langsung karena tugas waktu SMA, jadi sekarang lebih mudah bergaul dengan siapapun di lingkungan baru sekalipun.

PROPOSISI	POIN PERNYATAAN
<p><b>Proposisi Agresi (Persetujuan)</b></p> <p>A: “Bila tindakan orang tak mendapatkan hadiah yang ia harapkan atau menerima hukuman yang</p>	<p>Sosiologi yang saya inginkan, tetapi takdirnya di jurusan Pendidikan IPS ini kak, memang sosiologi bagian dari IPS tapi saya inginnya yang lebih spesifik. Saya merasa kecewa saja dengan diri sendiri, dengan harapan saya. Tapi gapapa dijalani saja orangtua yang menguatkan</p>

<p>tidak ia harapkan, ia akan marah, besar kemungkinan ia akan melakukan tindakan agresif dan akibatnya tindakan demikian makin bernilai baginya”.</p> <p><b>B:</b> “Bila tindakan seseorang menerima hadiah yang ia harapkan, terutama hadiah yang lebih besar dari pada yang ia harapkan, atau tidak menerima hukuman yang ia bayangkan, maka ia akan puas, makin besar kemungkinannya melaksanakan tindakan yang disetujui dan akibat tindakan seperti itu akan makin bernilai baginya”.</p>	<p>dan slalu memberi semangat. Dari situ saya belajar betapa berharganya untuk menghargai diri sendiri tanpa ada rasa kecewa</p>
---	--

## 9. Wawancara dengan Mahasiswa

**Nama Informan : Exwan Feri Setiawan**

**Hari, Tanggal : Selasa, 03 Maret 2020**

**Pukul : 12.40**

### 1) Apa tujuan anda memilih jurusan Pendidikan IPS?

Menjalani harapan orang tua, kuliah untuk mencari ilmu di jurusan ini, karena dengan ilmu insyaAllah akan di angkat derajat kita.

### 2) Dari tujuan memilih jurusan Pendidikan IPS, apakah mengantarkan anda pada kesuksesan?

Pasti kak, tapi untuk saat ini dijalani sajadengan berusaha masalah outputnya apa kata Allah.

**3) Apa yang ingin anda raih dengan memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Menjadi guru dengan wawasan yang luas.

**4) Apakah ini jurusan yang tepat dan sesuai untuk karir dan masa depan anda?**

InsyaAllah sesuai.

**5) Apa yang kamu sukai atau minati dai jurusan Pendidikan IPS?**

Ekonomi yang saya sukai kak, dan juga ilmu-ilmu yang kaitan nya untuk mengaji menganalisis itu saya suka.

**6) Tahu dari mana anda informasi mengenai jurusan Pendidikan IPS?**

Dari kaka tingkat waktu expo kampus

**7) Siapa saja yang mendorong anda untuk memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Orang tua saja kak

**8) Apa pendapat orangtua anda, ketika memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Sangat mendukung “walaupun anak dari orang tidak mampu saya bisa sekolah tinggi” keinginan orang tua seperti itu, tapi tetap kemanfaatannya kita sendiri yang merasakan.

**9) Seperti apa peluang karir untuk jurusan Pendidikan IPS?**

Tenaga pendidik (pekerjaan mulia) dan wirausaha.

**10)Seberapa pengaruhnya atau pentingnya jurusan Pendidikan IPS dalam kehidupan anda?**

Penting, karena ilmu IPS ini mengajarkan loyalitas tinggi, fleksibel dengan keadaan, bisa saling tukar wawasan dengan orang lain. Intinya wawasan lebih luas dan mudah bersosialisasi dengan siapapun.

**11) Apa arti jurusan Pendidikan IPS menurut anda?**

Jurusan Pendidikan IPS orang-orangnya berloyalitas tinggi, jurusan ini seperti halnya lading. Dimana kita menanam dan esok kita akan memetik hasilnya tetapi tak lupa prosesnya yang terpenting.

PROPOSISI	POIN PERNYATAAN
<p><b>Poposisi Nilai</b></p> <p>“Makin tinggi nilai hasil tindakan seseorang bagi dirinya, makin besar kemungkinan ia melakukan tindakan itu”.</p>	<p>Orangtua lah motivasi utama saya, bisa melanjutkan kuliah dengan pesan barang siapa yang memiliki ilmu, akan diangkat derajatnya. Dari situ saya merasa semangat saya muncul lagi, memang benar perkataan orangtua saya dan saya merasakan hal itu ketika saya memilih jurusan ini sesuai dengan jurusan waktu SMA lebih terfokus dan lebih dalam lagi ilmu yang saya pelajari dengan perubahan diri yang lebih loyal, lebih bergaul dengan banyak teman, wawasan lebih luas. Banyak kemanfaat yang saya rasakan.</p>

#### 10. Wawancara dengan Mahasiswa

**Nama Informan : Anindia Putri Febriani**

**Hari, Tanggal : Minggu, 07 Maret 2020**

**Pukul : 09.10**

**1) Apa tujuan anda memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Tujuan terbesar ingin membahagiakan orang tua untuk memilih jurusan Pendidikan IPS tetapi saya juga suka kok mempelajari ekonomi kak.

**2) Dari tujuan memilih jurusan Pendidikan IPS, apakah mengantarkan anda pada kesuksesan?**

Tujuan diri sendiri hanya langkah awal menuju kesuksesan masih banyak yang harus dilakukan (tahap-tahap). Tetap berusaha.

**3) Apa yang ingin anda raih dengan memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Dari cita-cita saya ingin jadi guru, jadi setelah dari jurusan ini yang ingin saya raih yaa jadi guru kak, karena seorang guru itu tulus dalam mengabdikan, bukan hanya sekadar mendapat materi tetapi juga pahal.

**4) Apakah ini jurusan yang tepat dan sesuai untuk karir dan masa depan anda?**

Sesuai kak.

**5) Apa yang kamu sukai atau minati dai jurusan Pendidikan IPS?**

Ekonomi yang paling saya suka di jurusan ini.

**6) Tahu dari mana anda informasi mengenai jurusan Pendidikan IPS?**

Dari guru les saat konsultasi. Tapi juga melihat peluang dan nilai.

**7) Siapa saja yang mendorong anda untuk memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Orang tua dan diri sendiri.

**8) Apa pendapat orangtua anda, ketika memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Orang tua mendukung sepenuhnya pilihan saya di jurusan Pendidikan IPS ini kak.

**9) Seperti apa peluang karir untuk jurusan Pendidikan IPS?**

Yang saya tahu jadi seorang pendidik.

**10)Seberapa pengaruhnya atau pentingnya jurusan Pendidikan IPS dalam kehidupan anda?**

Penting, karena kan manusia itu makhluk sosial yang gabisa hidup sendiri. Nah dari belajar sosiologi, bisa bersosialisasi dengan baik dengan orang lain, dari ekonomi sendiri bisa belajar menghitung dan memanage uang dengan baik. Intinya yang saya rasakan dengan menjalin interaksi yang baik itu ya dari IPS kak.

**11) Apa arti jurusan Pendidikan IPS menurut anda?**

Jurusan Pendidikan IPS ini itu beda dari yang lain, yang membedakan jurusan ini bukan hanya belajar tentang ilmunya saa tetapi ilmunya bisa kita terapkan dalam kehidupan kita dengan manusia lainnya.

**12) Bagaimana perasaan anda dan perkembangan anda sebelum dan sesudah saat memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Yang awalnya mempelajari tidak begitu mendalam, sekarang lebih mendalam, lebih detail dan lebih meluas.

PROPOSISI	POIN PERNYATAAN
<p><b>Poposisi Nilai</b></p> <p>“Makin tinggi nilai hasil tindakan seseorang bagi dirinya, makin besar kemungkinan ia melakukan tindakan itu”.</p>	<p>Sudah sejak awal saya bercita-cita menjadi guru IPS sesuai dengan jurusan waktu MAN, yang tulus mengabdikan bukan sekedar mendapatkan materi tetapi juga pahala. Dari cita-cita saya mendapat dukungan penuh dari orangtua, dukungan tersebut saya buat acuan untuk berusaha melakukan yang terbaik sehingga saya merasakan kebermanfaat dari jurusan ini, yang tidak hanya sekedar teori tapi dilakukan langsung di kehidupan sehari-hari. Jadi jurusan ini sesuai dengan potensi dan karir saya kedepannya.</p>

## 11. Wawancara dengan Mahasiswa

**Nama Informan : Nur Laella Ali**

**Hari, Tanggal : Minggu, 07 Maret 2020**

**Pukul : 10.10**

### 1) Apa tujuan anda memilih jurusan Pendidikan IPS?

Awalnya tidak ada tujuan kak, tetapi saat sudah merasakannya tujuanku terbentuk dengan sendirinya, yang diawali dengan apa yang saya sukai (ilmu sosial) dari situ saya belajar mengabdikan di salah satu organisasi dan saya merasakan kenyamanan saat saya berperan menjadi seorang guru, dari hal itu tujuanku itu ingin menjadi seorang pengabdian dengan ikhlas, panggilan dari.

### 2) Dari tujuan memilih jurusan Pendidikan IPS, apakah mengantarkan anda pada kesuksesan?

Karena saya masih dalam proses, saya yakin saya bisa karena saya semakin sadar bahwa memang sudah ditakdirkan di jurusan ini dan saya memang nyaman, maka saya melakukan dengan baik.

**3) Apa yang ingin anda raih dengan memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Ingin mengamalkan apa yang saya bisa dapar di perguruan tinggi (dari segi ilmu). Saya juga ingin mengajarkan kepada siswa-siswi saya kelak akan hal pentingnya akhlak.

**4) Apakah ini jurusan yang tepat dan sesuai untuk karir dan masa depan anda?**

Alhamdulillah tepat, sesuai dengan harapan saya saat menjalani proses di jurusan ini.

**5) Apa yang kamu sukai atau minati dai jurusan Pendidikan IPS?**

Lebih condong dan tertarik di geografi nya.

**6) Tahu dari mana anda informasi mengenai jurusan Pendidikan IPS?**

Awal SMP tahu dari kating yang PKL dari UIN (jurusan Pendidikan IPS) dan juga dari web UIN Malang.

**7) Siapa saja yang mendorong anda untuk memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Orang tua, diri sendiri, dan guru-guru.

**8) Apa pendapat orangtua anda, ketika memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Orang tua mendukung saya di jurusan ini, karena sejalan waktu di SMA. Orang tua lebih membebaskan untuk pilihan jurusan yang saya pilih, terpenting itu yang terbaik untuk diri saya.

**9) Apa kata orang tentang jurusan pilihan anda?**

Banyak yang berpandangan negatif, tetapi saya tidak terlalu memperdulikan hal itu.

**10) Seperti apa peluang karir untuk jurusan Pendidikan IPS?**

Yang saya tahu jadi seorang guru, walaupun menurut saya guru itu bukan profesi tetapi lebih tepatnya panggilan hati.

**11) Seberapa pengaruhnya atau pentingnya jurusan Pendidikan IPS dalam kehidupan anda?**

Penting, dari jurusan ini saya bisa mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang pastinya bisa membagikan ilmu tersebut.

**12) Apa saja hambatan-hambatan anda pertama kali memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Tak luput dari omongan orang disekitar, jurusan ini di pandang sebelah mata yang katanya prospek ke depan tak jelas dari segi materi, tetapi saya tak memikirkan hal itu walaupun sedikit tetap terdengar dan sedikit menghambat pemikiran untuk memilih jurusan Pendidikan IPS.

**13) Apa arti jurusan Pendidikan IPS menurut anda?**

Jurusan ini tidak hanya mengajarkan teori-teori tapi aplikasi terhadap masyarakat dan alam, seperti dulu kita melihat orang-orang disekeliling kita Cuma sekedar sadar masyarakat biasa tapi saat kita belajar tentang sosiologi, antropologi, kita jadi bisa tahu bahwa masyarakat itu unik mereka punya karakteristik yang berbeda-beda.

**14) Bagaimana perasaan anda dan perkembangan anda sebelum dan sesudah saat memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Dulu waktu SMA belajar ilmunya masih dasar, sekarang sudah mulai spesifik (mendalam). Wawasan sekarang nambah luas, banyak pelajaran lebih cenderung memutuskan apapun dimulai dari diri sendiri yang sebelumnya itu selalu minta arahan orang tua. Karena perubahan itu dimulai dari diri saya sendiri.

PROPOSISI	POIN PERNYATAAN
<p><b>Proposisi Rasionalitas</b></p> <p>“Dalam memilih diantara berbagai tindakan alternatif, seseorang akan memilih satu diantaranya yang di anggap saat itu memilih value (nilai) sebagai hasil, dikalikan dengan probabilitas (peluang) untuk mendapatkan hasil yang</p>	<p>Semangat diri saya itu berasal dari orangtua yang selalu mengajarkan perbanyak bersyukur, dengan cara berbagi ilmu dengan siapapun. Terpenting jurusan yang saya pilih ini (Pendidikan IPS) sesuai potensi, sesuai hati, karna apapun yang di mulai dari hati saya akan melakukan dengan semaksimal mungkin yang terbaik. Tak jauh harapan saya menjadi seorang guru sesuai <i>passion</i> saya, dengan memperbanyak pengalaman mengabdikan di desa-desa itu mengajarkan arti sebagai</p>

lebih besar”.	seorang pendidik yang sebenarnya.
---------------	-----------------------------------

## 12. Wawancara dengan Mahasiswa

**Nama Informan : Welly Indrawati**

**Hari, Tanggal : Senin, 09 Maret 2020**

**Pukul : 10.05**

**1) Apa tujuan anda memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Dengan rasa senang membawa tujuan saya menjadi dosen ekonomi. Jadi tujuannya untuk menghantarkan ke cita-cita saya.

**2) Dari tujuan memilih jurusan Pendidikan IPS, apakah mengantarkan anda pada kesuksesan?**

Pastilah kak, walaupun ini masih langkah awal.

**3) Apakah ini jurusan yang tepat dan sesuai untuk karir dan masa depan anda?**

Sangat sesuai kak.

**4) Apa yang kamu sukai atau minati dari jurusan Pendidikan IPS?**

Ekonomi , mengajarkan untuk memanager uang kak. Bisa belajar hemat.

**5) Tahu dari mana anda informasi mengenai jurusan Pendidikan IPS?**

Dari guru les saya kak.

**6) Siapa saja yang mendorong anda untuk memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Orang tua dan guru les.

**7) Apa pendapat orangtua anda, ketika memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Sangat bahagia, karena orang tua yang lebih menyarankan kuliah pendidikan IPS sesuai dengan jurusan waktu SMA.

**8) Seperti apa peluang karir untuk jurusan Pendidikan IPS?**

Yang saya tahu, jadi tenaga pendidik dan wirausaha.

**9) Seberapa pengaruhnya atau pentingnya jurusan Pendidikan IPS dalam kehidupan anda?**

Penting, saya bisa belajar tentang kehidupan yang sebenarnya, sosialnya benar-benar di implementasikan layaknya makhluk sosial. Ilmu yang kita dapat langsung bisa kita terapkan dan bisa kita ajarkan atau membagi dengan orang lain.

**10) Apa arti jurusan Pendidikan IPS menurut anda?**

Pendidikan IPS itu jurusan yang menurut saya sering di pandang remeh oleh banyak orang, padahal didalamnya ilmu yang mengajarkan kita benar-benar hidup di masyarakat. Meningkatkan rasa sosial kita dan mengajarkan kita untuk tidak hidup egois.

PROPOSISI	POIN PERNYATAAN
<p><b>Proposisi Rasionalitas</b></p> <p>“Dalam memilih diantara berbagai tindakan alternatif, seseorang akan memilih satu diantaranya yang di anggap saat itu memilih value (nilai) sebagai hasil, dikalikan dengan probabilitas (peluang) untuk mendapatkan hasil yang lebih besar”.</p>	<p>Ridho dan dukungan orangtua lah terpenting, dan jika orangtua ridho Allah juga ridho. Dari dukungan tersebut membuat hati saya tergerak untuk menjadi seorang pendidik yang bermanfaat bagi orang lain, jurusan ini pun tanpa disadari membawa pahal dibaliknya dengan saling berinteraksi, saling membantu, peka terhadap lingkungannya, saling <i>support</i>, banyak hal yang bisa saya dapat dari hasil pembelajarannya yang bermanfaat untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Potensi yang sudah saya rasakan saat SMA (IPS) membuahkan hasil, jadi tak ada alasan untuk tidak memilih jurusan ini sesuai yang saya harapkan untuk masa depan yang lebih baik.</p>

### 13. Wawancara dengan Mahasiswa

**Nama Informan : Indah Nor Janah**

**Hari, Tanggal : Senin, 09 Maret 2020**

**Pukul : 11.08**

**1) Apa tujuan anda memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Belajar dan pastinya untuk meraih cita-cita, ingin jadi dosen sosiologi sekaligus seorang pembisnis.

**2) Dari tujuan memilih jurusan Pendidikan IPS, apakah mengantarkan anda pada kesuksesan?**

Langkah ini insyaAllah bisa menghantarkan ke kesuksesan kak.

**3) Apa yang ingin anda raih dengan memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Target IP harus tinggi.

**4) Apakah ini jurusan yang tepat dan sesuai untuk karir dan masa depan anda?**

Tepat kak, kan bisa menghantarkan ke cita-cita saya.

**5) Apa yang kamu sukai atau minati dai jurusan Pendidikan IPS?**

Lebih ke sosiologi (mempelajari tentang masyarakat), pikirnya itu sesuai logika, suka menganalisis suatu kejadian yang ada dilingkungan .

**6) Tahu dari mana anda informasi mengenai jurusan Pendidikan IPS?**

Dari Web UIN Malang, saat melihat kuota dan akreditasi.

**7) Siapa saja yang mendorong anda untuk memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Orang tua.

**8) Apa pendapat orangtua anda, ketika memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Sangat mendukung, karena orangtua lah yang menyarankan ke jurusan Pendidikan.

**9) Apa kata orang tentang jurusan pilihan anda?**

Lingkungan saya banyak yang menganggap jika jadi guru gajinya sedikit, menurut saya guru itu kerja bukan hanya nyari uang, guru itu sebagai

pendidik, ilmunya digunakan bagi peserta didik untuk masa depan mereka. Pekerjaan yang mulia tidak bisa dipandang sebelah mata. Semua harus dari hati.

**10) Seperti apa peluang karir untuk jurusan Pendidikan IPS?**

Yang saya tahu sebagai tenaga pendidik, pengusaha.

**11) Seberapa pengaruhnya atau pentingnya jurusan Pendidikan IPS dalam kehidupan anda?**

Penting, karena dengan jurusan ini saya bisa meraih cita-cita saya.

**12) Apa harapan anda kedepannya untuk jurusan Pendidikan IPS agar lebih banyak peminat untuk memilih jurusan ini?**

Untuk SDM (dosen) cara mendidik diperbaiki lagi dan juga sarana prasarana nya juga.

**13) Apa arti jurusan Pendidikan IPS menurut anda?**

Jurusan Pendidikan IPS itu tempat saya menuntut ilmu, tempat untuk bisa memberikan kemampuan maksimal dalam diri saya, dan media untuk menghantarkan pada cita-cita saya.

**14) Bagaimana perasaan anda dan perkembangan anda sebelum dan sesudah saat memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Lebih nambah pengetahuan, sebelumnya tidak tahu, saya kira IPS itu belajarnya itu-itu saja, sekarang lebih banyak, lebih mengakar (mendalam). Ilmunya lebih luas.

PROPOSISI	POIN PERNYATAAN
<p><b>Proposisi Rasionalitas</b>            “Dalam memilih diantara berbagai tindakan alternatif, seseorang akan memilih satu diantaranya yang di anggap saat itu memilih value (nilai) sebagai hasil, dikalikan dengan probabilitas</p>	<p>Jurusan waktu SMA yang banyak mengajarkan ilmu yang bisa menghantarkan harapan saya sudah saya rancang, jadi tidak perlu berfikir panjang untuk memilih jurusan Pendidikan IPS yang linier karena saya ingin jadi dosen IPS (sosiologi) sesuai dengan <i>passion</i> saya yang suka <i>sharing</i>, menganalisis, debat dan mempelajari tentang ilmu sosial. Untuk kepribadian diri saya sih</p>

(peluang) untuk mendapatkan hasil yang lebih besar”.	tidak ada kendala dalam hal bersosialisasi maupun mengenal orang baru bahkan itu hal yang sangat menarik untuk dilakukan di kehidupan sehari-hari saya.
--	---

#### 14. Wawancara dengan Mahasiswa

**Nama Informan : Muhammad Bashiruddin**

**Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Maret 2020**

**Pukul : 09.00**

**1) Apa tujuan anda memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Tujuan saya untuk mengetahui apapun tentang Indonesia, terutama seperti letak, wilayah, budaya. Apapun mengenai geografi bukan hanya diterapkan dikelas saja, tapi bisa dibuat saat saya travelling (hobi). Kan sebagai warga Indonesia tidak mengetahui hal tersebut itu suatu hal yang memalukan. Tidak hanya belajar membaca dari peta, bisa langsung melihat keindahan Indonesia untuk mengenalkan betapa indahnya Indonesia tidak kalah dengan Negara lain.

**2) Dari tujuan memilih jurusan Pendidikan IPS, apakah mengantarkan anda pada kesuksesan?**

InsyaAllah kak, karena tujuan yang sesuai hobi akan terasa mudah dan senang dalam melakukannya.

**3) Apa yang ingin anda raih dengan memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Ingin menunjukkan ke teman bahkan ke seluruh orang. Dengan belajar IPS saja bisa mengetahui banyak ilmu.

**4) Apakah ini jurusan yang tepat dan sesuai untuk karir dan masa depan anda?**

Sesuai, saya ingin keliling Indonesia dengan diawali mempelajari ilmu nya dan saya ingin jadi pembisnis, kalau bisa dua keinginan itu bisa berjalan dengan bebarengan.

**5) Apa yang kamu sukai atau minati dari jurusan Pendidikan IPS?**

Apapun yang berbau geografi, alam Indonesia itu yang membuat saya bersemangat untuk mempelajarinya.

**6) Tahu dari mana anda informasi mengenai jurusan Pendidikan IPS?**

Dari web UIN Malang

**7) Siapa saja yang mendorong anda untuk memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Terpenting dorongan diri sendiri dan orang tua.

**8) Apa pendapat orangtua anda, ketika memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Sangat mendukung.

**9) Apa kata orang tentang jurusan pilihan anda?**

Banyak pandangan negatif lulus dari jurusan ini akan jadi guru dengan gaji yang sedikit, menurut saya tidak pasti kedepannya akan jadi guru karena untuk masa depan dilihat dari masing-masing individu nya.

**10) Seperti apa peluang karir untuk jurusan Pendidikan IPS?**

Banyak peluang yang bisa diraih. Tetapi tetap jangan melupakan belajar terlebih dahulu.

**11) Seberapa pengaruhnya atau pentingnya jurusan Pendidikan IPS dalam kehidupan anda?**

Penting mbak, banyak wawasan dan ilmu yang bisa saya dapat.

**12) Apa arti jurusan Pendidikan IPS menurut anda?**

Pendidikan IPS itu sebuah wadah agar saya mengetahui berbagai keragaman kebudayaan yang ada di Indonesia bukan hanya sekedar untuk menjadi seorang guru. Dengan pendidikan IPS kita juga tahu seberapa luas atau tempat yang pernah kita ketahui melalui peta.

**13) Bagaimana perasaan anda dan perkembangan anda sebelum dan sesudah saat memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Perkembangannya lebih ke pengetahuan, yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi tahu, yang awalnya sekedar tahu, sekarang lebih tahu dan faham.

PROPOSISI	POIN PERNYATAAN
<p><b>Proposisi Rasionalitas</b></p> <p>“Dalam memilih diantara berbagai tindakan alternatif, seseorang akan memilih satu diantaranya yang di anggap saat itu memilih value (nilai) sebagai hasil, dikalikan dengan probabilitas (peluang) untuk mendapatkan hasil yang lebih besar”.</p>	<p><i>Planning</i> dari SMP untuk memilih IPS kedepannya. Saya enjoy dan suka belajar IPs tentang kebudayaan Indoneisa karena hobi saya <i>travelling</i>, jadi dari hobi sambil menyalurkan ilmu yang sudah saya dapat dari IPS sendiri, memilih jurusan Pendidikan IPS saat ini saya merasa semakin mendalami berbagai ilmu yang bisa saya galih lagi tak kalah waktu SMA dulu. Pendidikan IPS disini benar-benar mebgajarkan berbagai ilmu bumi seperti antropologi semakin mengarahkan ke hobi saya untuk lebih jauh faham tentang Negara saya sendiri. Jadi saya mememilih jurusan ini karena sesuai degan keinginan, sesuai kemampuan dan pastinya sesuai dengan harapan saya.</p>

### 15. Wawancara dengan Mahasiswa

**Nama Informan : Moch. Lukman Chakim**

**Hari, Tanggal : Minggu, 15 Maret 2020**

**Pukul : 15.40**

**1) Apa tujuan anda memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Tujuan saya ingin jadi guru ekonomi, awalnya memang ikut-ikutan teman tetapi lama-lama suka dengan sendirinya.

**2) Dari tujuan memilih jurusan Pendidikan IPS, apakah mengantarkan anda pada kesuksesan?**

Bisa untuk menuju pada kesuksesan, dari kuliah bisa mengetahui banyak ilmu dari situ bisa punya bekal untuk saling membagi ilmu karena orang mempunyai ilmu insyaAllah akan diangkat derajatnya.

**3) Apa yang ingin anda raih dengan memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Ya itu ingin jadi guru kak, harus bisa lanjut S2 di jurusan Ekonomi.

**4) Apakah ini jurusan yang tepat dan sesuai untuk karir dan masa depan anda?**

Sangat tepat, ingin menyalurkan ilmu yang sudah saya dapat juga.

**5) Apa yang kamu sukai atau minati dai jurusan Pendidikan IPS?**

Ekonomi yang sangat menarik dari jurusan Pendidikan IPS, tetapi tidak melupakan ilmu yang lainnya.

**6) Tahu dari mana anda informasi mengenai jurusan Pendidikan IPS?**

Dari guru saya, yang notabennya lulusan dari Jurusan Pendidikan IPS di UIN Malang.

**7) Siapa saja yang mendorong anda untuk memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Orang tua, guru dan sangat besar dari teman saya.

**8) Apa pendapat orangtua anda, ketika memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Sangat mendukung, karena sesuai dengan jurusan waktu di SMA jadi lebih fokus belajarnya.

**9) Apa kata orang tentang jurusan pilihan anda?**

Beberapa dilingkungan saya menganggap jurusan ini hanya sebagai guru yang penghasilannya kecil, tetapi biarlah karena mereka belum merasakan bagaimana mengabdikan yang ikhlas dengan sebernarnya.

**10) Seperti apa peluang karir untuk jurusan Pendidikan IPS?**

Yang saya tahu dari guru saya, jadi tenaga pendidik dan pengusaha untuk sampingan.

**11) Apa saja hal-hal yang di pelajari atau yang disiapkan sebelum memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Saya belajar jauh-jauh hari, dan ketika mau ujian refreasing agar tidak merasa tertekan.

**12) Seberapa pengaruhnya atau pentingnya jurusan Pendidikan IPS dalam kehidupan anda?**

Penting, kita bisa menerapkan dari mata kuliah yang sudah kita pelajari dan juga lebih tahu kebudayaan yang ada di Indonesia dan banyak lagi ilmu yang akan diperoleh kedepannya.

**13) Apa arti jurusan Pendidikan IPS menurut anda?**

Menurut saya, jurusan ini akan mencetak menjadi guru sesuai cita-cita saya, dengan mengetahui karakteristik peserta didik dan cara mengajar dengan benar. Dengan saya melihat guru saya sangat baik, pintar, pokoknya professional di bidangnya.

**14) Bagaimana perasaan anda dan perkembangan anda sebelum dan sesudah saat memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Sebelumnya kurang sosialisasi atau jarang menyapa seseorang (bodo amat). Sesudahnya dengan belajar IPS (sosiologi) tentang interaksi sosial waktu dijelaskan ingat berarti saya dulu orang yang ansos, dari itu saya mulai memperbaiki.

PROPOSISI	POIN PERNYATAAN
<p><b>Proposisi Pendorong</b></p> <p>“Bila dalam kejadian di masa lalu dorongan tertentu atau sekumpulan dorongan telah menyebabkan tindakan orang diberi hadiah, maka makin serupa dorongan kini dengan dorongan di masa lalu, makin besar kemungkinan orang melakukan tindakan serupa”</p>	<p>Dorongan di masa lalu lebih condong untuk saya memilih Jurusan Pendidikan IPS, dorongan tersebut yaitu dulu waktu SMA untuk memilih jurusan ikut-ikutan teman dan dari dorongan itu membuahkan hasil yang baik, yang awalnya pribadi saya kurang peduli jadi merasa lebih memperbaiki. Terpenting saya suka dan enjoy di jurusan ini dan banyak teman yang mendukung itu yang membuat saya merasa dihargai selayaknya makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.</p>

**16. Wawancara dengan Mahasiswa**

**Nama Informan : Achmad Fachrul Rozy**

**Hari, Tanggal : Minggu, 15 Maret 2020**

**Pukul : 16.45**

**1) Apa tujuan anda memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Tujuan awal saya itu ingin merubah mindset orang tentang profesi guru, setelah lulus dari jurusan ini. walaupun secara tidak langsung kita di jurusan ini dibentuk jadi guru. Tetapi menurut saya dari jurusan ini banyak profesi yang bisa dicapai.

**2) Dari tujuan memilih jurusan Pendidikan IPS, apakah mengantarkan anda pada kesuksesan?**

Jelas kak. Semua harus diawali dari hal kecil untuk mencapai tujuan.

**3) Apa yang ingin anda raih dengan memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Sebenarnya tidak ada kak, tapi dari tujuanku itu sih yang ingin saya capai. Saya lebih memfokuskan ke sosiologinya. Banyak orang yang berfikir sempit akan masa depan kelak, padahal jurusan itu tidak menentukan kita akan jadi apa dimasa depan. Terpenting untuk saat ini diperbanyak mencari ilmu dan tidak lupa saling membagikan ilmu tersebut agar bermanfaat. Saat ini banyak orang-orang yang kurang mengimplementasikan langsung ilmunya.

**4) Apakah ini jurusan yang tepat dan sesuai untuk karir dan masa depan anda?**

Insyallah sesuai kak,

**5) Apa yang kamu sukai atau minati dai jurusan Pendidikan IPS?**

Ilmu sosialnya kaka tau sosiologinya, menarik untuk dipelajari dan diimplementasikan ke orgaisasi yang sudah saya ikuti dari dulu.

**6) Tahu dari mana anda informasi mengenai jurusan Pendidikan IPS?**

Dari web UIN Malang waktu mau daftar.

**7) Siapa saja yang mendorong anda untuk memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Orangtua pendorong utama, ada juga dari abah kak.

**8) Apa pendapat orangtua anda, ketika memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Awalnya orangtua sempat kaget, karena kan saya dari SMK jurusan IT tapi waktu kuliah milih jurusan Pendidikan IPS. Tapi orang tua slalu mendukung apapun yang terbaik untuknya.

**9) Apa kata orang tentang jurusan pilihan anda?**

Ya itu banyak orang yang berpikiran sempit bila jurusan akan menentukan masa depan akan jadi apa.

**10) Seperti apa peluang karir untuk jurusan Pendidikan IPS?**

Banyak kak, bukan hanya jadi tenaga pendidik, tetapi bisa menjadi sosiolog, bisa seseorang yang mempunyai ide untuk mengembangkan desanya sendiri agar maju. Intinya apapun yang kita pelajari di Pendidikan IPS ini banyak ilmu yang akan menghantarkan kita untuk jadi apapun bukan hanya sebagai tenaga pendidik saja.

**11) Seberapa pengaruhnya atau pentingnya jurusan Pendidikan IPS dalam kehidupan anda?**

Pentinglah, dari jurusan ini saya bisa menggali banyak ilmu yang akan saya salurkan ke organisasi dalam bentuk pengabdian ke desa terpenting kak, jadi saya bisa mengasah ilmu komunikasi, interaksi sosial, yaa ilmu sosial saya lah.

**12) Apa harapan anda kedepannya untuk jurusan Pendidikan IPS agar lebih banyak peminat untuk memilih jurusan ini?**

Harapan saya, jurusan ini lebih diperbaiki lagi dari sarana prasarana kak, kalau dari mahasiswa nya untuk memilih atau memutuskan sesuatu jangan karena orang lain, menurut diri sendiri, panggilan hati dan jiwa.

**13) Apa saja hambatan-hambatan anda pertama kali memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Kendala nilai yang tidak memadai dan terpacunya diri dari teman saya, dengan itu saya menjelaskan dengan baik ke orangtua kenapa memilih jurusan ini. walaupun begitu saya juga berfikir tetapi saya ambil manfaat

ilmunya saja. Hambatan yang lain saya merasa banyak mata kuliah yang tidak saya fahami, jadi saya berusaha lebih keras dalam memperlajarinya.

**14) Apa arti jurusan Pendidikan IPS menurut anda?**

Jurusan ini adalah ilmu yang luas berbagai macam pengetahuan yang diperoleh, yang mempelajari alam dan manusia, ntah dari tingkah laku, cara hidup, hubungan timbal balik, dll.

**15) Bagaimana perasaan anda dan perkembangan anda sebelum dan sesudah saat memilih jurusan Pendidikan IPS?**

Jiwa sosial saya semakin berkembang dengan baik, banyak ilmu yang saya peroleh, dengan memanfaatkan ilmu dengan baik dan membaginya.

PROPOSISI	POIN PERNYATAAN
<p><b>Proposisi Nilai</b></p> <p>“Makin tinggi nilai hasil tindakan seseorang bagi dirinya, makin besar kemungkinan ia melakukan tindakan itu”.</p>	<p>Saya lebih condong ke proposisi nilai, karena menurut saya banyak suatu kemanfaatan atau nilai berharga dari jurusan ini seperti ilmu yang sudah saya pelajari sebelumnya waktu SMK saya cukup mengikuti banyak organisasi yang terjun langsung ke organisasi yang saya ikuti, jadi ilmu yang saya pelajari waktu kuliah ini menurut saya sangst berarati untuk diri saya dalam berbagai ilmu untuk orang lain. (Pahal, Sosialisasi, Kemanfaatan, Baik dan buruknya sudah terfikir dan terjalankan dengan baik).</p>

## Lampiran 5. Daftar Nama Mahasiswa sebagai Informan

No	Nama	Kelas
1.	Exwan Feri Setiawan	PIPS-A
2.	Faridah Nur Farhah	PIPS-A
3.	Lisa Oktafiani	PIPS-A
4.	Izza Sekar Widiastuti	PIPS-A
5.	Achmad Fachrul Rozy	PIPS-A
6.	Anindia Putri Febriani	PIPS-B
7.	Nur Laella Ali	PIPS-B
8.	Indah Nor Janah	PIPS-B
9.	Moch. Lukman Chakim	PIPS-B
10.	Welly Indrawati	PIPS-
11.	Nur Diana Fitri	PIPS-C
12.	Ria Nabila Sari	PIPS-C
13.	D. Adnindya Amalia	PIPS-C
14.	Rahmi Zakaria	PIPS-C
15.	Muhammad Bashiruddin	PIPS-D
16.	Farrel Luth Fauzan	PIPS-D

## Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan Farrel Luth Fauzan kelas PIPS-D



Gambar 2. Wawancara dengan Izza Sekar Widiastuti kelas PIPS-A



Gambar 3. Wawancara dengan Lisa Oktafiani kelas PIPS-A



Gambar 4. Wawancara dengan Rahmi Zakaria kelas PIPS-C



Gambar 5. Wawancara dengan D. Adnindya Amalia kelas PIPS-C



Gambar 6. Wawancara dengan Ria Nabila Sari kelas PIPS-C



Gambar 7. Wawancara dengan Nur Diana Fitri kelas PIPS-C



Gambar 8. Wawancara dengan Faridah Nur Farhah kelas PIPS-A



Gambar 9. Wawancara dengan Exwan Feri Setiawan kelas PIPS-A



Gambar 10. Wawancara dengan Anindia Putri Febriana kelas PIPS-B



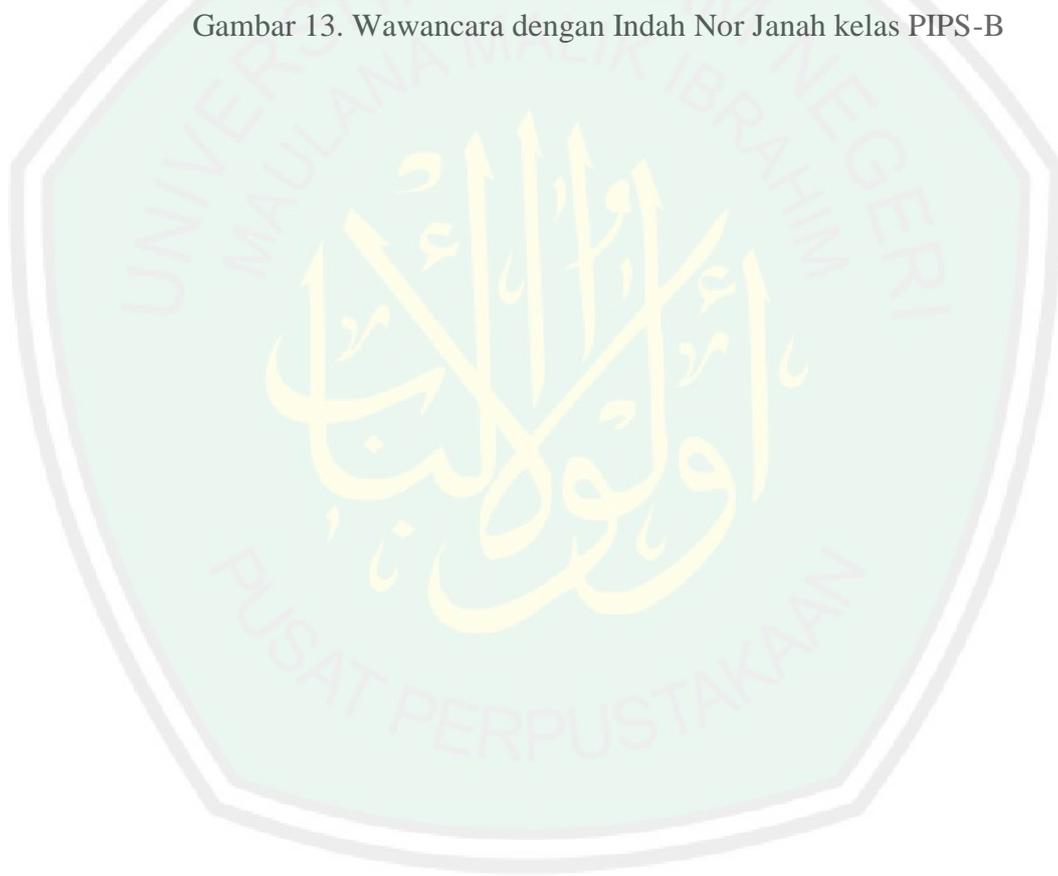
Gambar 11. Wawancara dengan Nur Laella Ali kelas PIPS-B



Gambar 12. Wawancara dengan Welly Indrawati kelas PIPS-C



Gambar 13. Wawancara dengan Indah Nor Janah kelas PIPS-B



## Lampiran 7. Biodata Mahasiswa



Nama : Zuhriyatul Insan  
NIM : 16130120  
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 29 Maret 1998  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Tahun Masuk : 2016  
Alamat Rumah : Jl. Supriadi Rt. 05 Rw. 06 Pogar Bangil Pasuruan  
No. Hp : 083848299158  
Email : zuhriyatul.insan.j2@gmail.com

Malang, 29 April 2020  
Mahasiswa,

**Zuhriyatul Insan**  
NIM. 16130120